

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
Periode 15 September 2017 – 15 November 2017
SMA NEGERI 1 PLERET

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Tahun 2017/2018



Disusun oleh:
SAHRUL AKBAR
14405241038

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PLT di SMA Negeri 1 Pleret, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sahrul Akbar
NIM : 14405241038
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Prodi : Pendidikan Geografi

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Sriardi Setyawati, M.Si
NIP. 19540108 198303 2 001

Guru Pembimbing Lapangan
SMA Negeri 1 Pleret

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Mengetahui



Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Pleret

Drs. Harna Nurrohmat
NIP. 19610823 19870 1 007

Koordinator PLT
SMA Negeri 1 Pleret

Drs. Haryanto, M.Pd
NIP. 196508061995121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terlaksana dengan lancar dan laporan PLT ini terselesaikan dengan baik tanpa hambatan yang berarti. Laporan kegiatan ini merupakan rangkaian akhir dari bentuk pertanggung jawaban pelaksana program PLT yang berlokasi di SMA Negeri 1 Pleret.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan PLT dan penyusunan laporan PLT, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing tahun 2017.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing tahun 2017.
3. Ketua LPPMP beserta para staf yang telah memberikan arahan, informasi, dan bekal dalam melaksanakan PLT
4. Sriardi Setyawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT UNY yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing sampai selesainya laporan ini.
5. Drs. Haryanto, M.Pd yang telah mengkoordinir dan membimbing mahasiswa PLT UNY.
6. Bapak Drs. Imam Nurrohmat selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan bimbingan dan arahannya.
7. Ibu Sri Purwanti S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan PLT yang telah membimbing dan memberikan pengarahan.
8. Bapak/ Ibu staff TU dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret atas kerjasama selama pelaksanaan kegiatan PLT.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Pleret telah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa PLT UNY.
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan selama PLT ini berlangsung.
11. Teman-teman PLT seperjuangan di SMA Negeri 1 Pleret telah bekerjasama dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan, masukan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan.

Akhir kata, semoga kegiatan PLT ini dapat memberikan manfaat bagi warga SMA Negeri 1 Pleret dan semua pihak terkait, serta bagi pihak penulis sendiri pada khususnya, semoga laporan ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 14 November 2017

Penulis

Sahrul Akbar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Analisis Situasi..... 3

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT 19

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan 23

B. Pelaksanaan..... 27

C. Analisis Hasil Pelaksanaan 47

D. Penyusunan Laporan 49

E. Refleksi Hasil Pelaksanaan 49

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 51

B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Format Observasi Kondisi Lembaga Sekolah
Lampiran 2	: Format Observasi Kondisi Pembelajaran/Penilaian
Lampiran 3	: Kartu Bimbingan PLT
Lampiran 4	: Catatan Harian PLT
Lampiran 5	: Catatan Mengajar
Lampiran 6	: Matrik Pelaksanaan PLT
Lampiran 7	: Jadwal Mengajar Guru SMA N 1 Pleret
Lampiran 8	: Kalender Pendidikan SMA N 1 Pleret
Lampiran 9	: Silabus Mata Pelajaran Geografi Kelas XI
Lampiran 10	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 11	: Kisi – Kisi Soal Ulangan Harian
Lampiran 12	: Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
Lampiran 13	: Analisis Butir Soal
Lampiran 14	: Penilaian Hasil Belajar Siswa
Lampiran 15	: Daftar Hadir Siswa
Lampiran 16	: Penggunaan Dana PLT
Lampiran 17	: Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA NEGERI 1 PLERET

Sahrul Akbar

14405241038

Pendidikan Geografi/FIS

PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta merupakan wujud dari dharma bakti mahasiswa sebagai seseorang yang telah mengenyam pendidikan di bangku kuliah, dan sebagai seseorang yang telah mendapat ilmu seyogyanya mempraktikkan dan menyalurkan ilmunya secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta juga merupakan salah satu wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang berbunyi “Pendidikan dan Pengajaran”, dimana mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat melalui bidang pendidikan dan pengajaran yang dibuktikan dengan mahasiswa berperean sebagai guru yang sebenarnya dan menyalurkan ilmu kepada para pembelajar di instansi pendidikan yang berada dalam cakupan perguruan tinggi yang bersangkutan.

PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan, terhitung dari 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Saya sebagai mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Pleret yang beralamatkan di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul. Daerah Istimewa Yogyakarta Total mahasiswa yang melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Pleret berjumlah 24 orang. Kegiatan PLT dilaksanakan mulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Selama kegiatan PLT berlangsung mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan jurusan dan mata pelajaran yang diampu untuk memonitoring proses pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di dalam kelas. Mahasiswa juga mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan yang juga turut memberikan arahan demi kelancaran kegiatan PLT.

Sebelum melakukan praktek mengajar didalam kelas mahasiswa perlu melakukan persiapan yang meliputi; pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran. Semua persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa dikonsultasikan dengan guru pembimbing supaya proses pembelajaran didalam kelas berlangsung dengan lancar. Pada pelaksanaan PLT ini, masing-masing mahasiswa tidak hanya mengampu satu kelas, namun ada yang mengampu lebih dari

dua kelas. Dalam menjalankan PLT saya mengampu tiga kelas yang meliputi kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Dalam satu minggu total jam pelajaran mata pelajaran geografi masing-masing kelas tersebut adalah 3 JP. Dimana dalam satu minggu terbagi menjadi dua pertemuan 1 JP dan 2 JP. Adapun jadawa mengajar XI IPS 1 di hari Senin dan Jum'at, XI IPS 2 hari Kamis dan Jum'at dan XI IPS 3 hari Senin dan Kamis. Terkadang mahasiswa diminta bantuan oleh guru untuk mendampingi siswa kelas XII IPS mengerjakan UH ataupun mengerjakan tugas ketika guru berhalangan hadir. Selain kegiatan mengajar dikelas, mahasiswa PLT juga mengemban tugas antara lain seperti; menjaga piket, menjaga dan membanru perpustakaan, administrasi, mendampingi kegiatan siswa dan lain sebagainya. Dengan kegiatan PLT yang telah laksanakan, mahasiswa tidak hanya mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah tetapi juga mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dari praktik langsung mengajar dan menangani siswa dalam kelas yang sebenarnya guna mengembangkan potensi jiwa sebagai calon pendidik yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Pelaksanaan program PLT mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap

untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan PLT (Praktek Lapangan Terbimbing). Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, hal ini sangat sesuai dengan program yang dicanangkan oleh UNY dan diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dengan adanya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini mahasiswa semakin bertanggungjawab dalam mengaplikasikan dan membagi ilmunya kepada para siswa yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa. Selain mewujudnya salah satu nilai dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PLT juga dapat membangun jiwa pendidik pada diri mahasiswa sehingga semakin kuat. Mengembangkan keterampilan dan penguasaan materi tentu sangat diusahakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT, tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa dalam hal ini memang benar-benar menjadi guru yang menguasai kelas, untuk itu, mahasiswa seyogyanya lebih mengerti materi yang diajarkan daripada siswanya.

Menjadi pendidik bukan hal yang mudah, namun akan terasa mudah jika kita melakukannya dengan senang hati. Dalam kasus ini, suasana hati tentu menentukan bagaimana tindakan guru di kelas. Program PLT diselenggarakan dengan salah satu tujuan tersebut, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik muda-mudi bangsa Indonesia. Tidak hanya UNY, tetapi seluruh mahasiswa yang belajar tentang kependidikan melaksanakan program ini. Tujuan lainnya, tidak lain untuk menyadarkan diri kita agar dapat melihat kondisi teraktual lapangan dimana kita akan berkecimpung nantinya. Tidak hanya sekedar melihat dan mengetahuinya saja, tetapi mahasiswa turut melakukan beberapa pekerjaan sesuai batas yang ditentukan dan juga terjun langsung menyelesaikan probematika yang terjadi di sekolah atau lapangan.

Pelaksanaan program PLT tentu tidak semulus rencana yang kita susun. Dalam prakteknya mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan seperti; banyaknya pekerjaan di luar kelas yang belum biasa dilakukan sehingga memaksa fisik dan psikis kita untuk bekerja lebih ekstra. Akibatnya kesehatan sedikit terganggu dan keluhan terkadang tidak tertahan. Namun, walaupun mendapat kesulitan-kesulitan yang dialami, mahasiswa harus selalu semangat dan memegang teguh jiwa pendidikannya agar siswa dan pihak terkait program PLT ini tidak kecewa. Namun, lebih dari itu, teguhnya niat untuk terus mendidik anak bangsa menjadi pribadi yang berkarakter pancasila sangat mendorong kita untuk selalu berjuang hingga akhir.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalarandalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah. Kegiatan PLT dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan.

B. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 9.878 m² dan luas bangunannya 5.426 m². Di sebelah selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

2. Kondisi Sekolah

Sebagai Sekolah model Imtaq, SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan program peningkatan Imtaq dalam mewujudkan salah satu misinya yaitu meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama. Adapun program-program keunggulan lokal yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret adalah sebagai berikut:

1. Penambahan jam pelajaran Agama yang seharusnya 2 jam menjadi 3 jam tatap muka
2. Pelaksanaan Tadarus setiap hari, pagi pukul 07.00 – 07.10
3. Pelaksanaan infak siswa setiap hari jum'at pagi
4. Pelaksanaan praktik ceramah bakda sholat dhuhur
5. Pelaksanaan pengajian kadang muslim bagi guru dan karyawan setiap 2 bulan sekali
6. Pelaksanaan pengajian kelas setiap semester 1 kali
7. Pelaksanaan pesantren kilat setiap ramadhan
8. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup Kegiatan:
9. Pemberantasan buta aksara Al Qur'an
10. Hadroh
11. Seni baca Al Qur'an
12. Nasyid

Tuntutan peningkatan mutu pendidikan semakin gencar dengan adanya akreditasi dan Pemenuhan Standar Nasional. SMA Negeri 1 Pleret telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah (BAS) tiga kali yaitu pada tahun 2004 dengan terakreditasi A, tahun 2009 dengan hasil terakreditasi A dan tahun 2014 dengan nilai 93 terakreditasi A . Sedangkan mulai tahun 2009 SMA Negeri 1 Pleret ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Standar Nasional. Penunjukan ini membuat SMA Negeri 1 Pleret intropeksi diri, berbenah diri untuk terus melayani dan memfasilitasi peserta didik dengan fasilitas pembelajaran yang berstandar berupa ruang kelas yang nyaman,

internet, dan lain-lain. Harapan semoga keterlaksanaan RSSN ini, akan mampu mencetak putra bangsa yang cerdas dan terampil

SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang terdiri dari 4 kelas X IPA, 3 kelas X IPS, 4 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS. SMA Negeri 1 Pleret memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Cerdas dalam Imtaq, iptek, cinta seni, budaya dan olahraga.

Misi :

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa dalam memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.
- 2) Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 3) Mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- 4) Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
- 5) Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.

Tujuan Sekolah:

- 1) Terciptanya peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Tertanamnya sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan sikap sportivitas dalam diri peserta didik

- 5) Terwujudnya kecintaan dan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan sekolah yang hijau, bersih, dan sehat
- 6) Terciptanya peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan dan menguasai teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan terjun di masyarakat.

Sistem Pendidikan SMA Negeri 1 Pleret :

Sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Pleret mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk SMA Negeri 1 Pleret lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu:

1. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
2. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
3. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

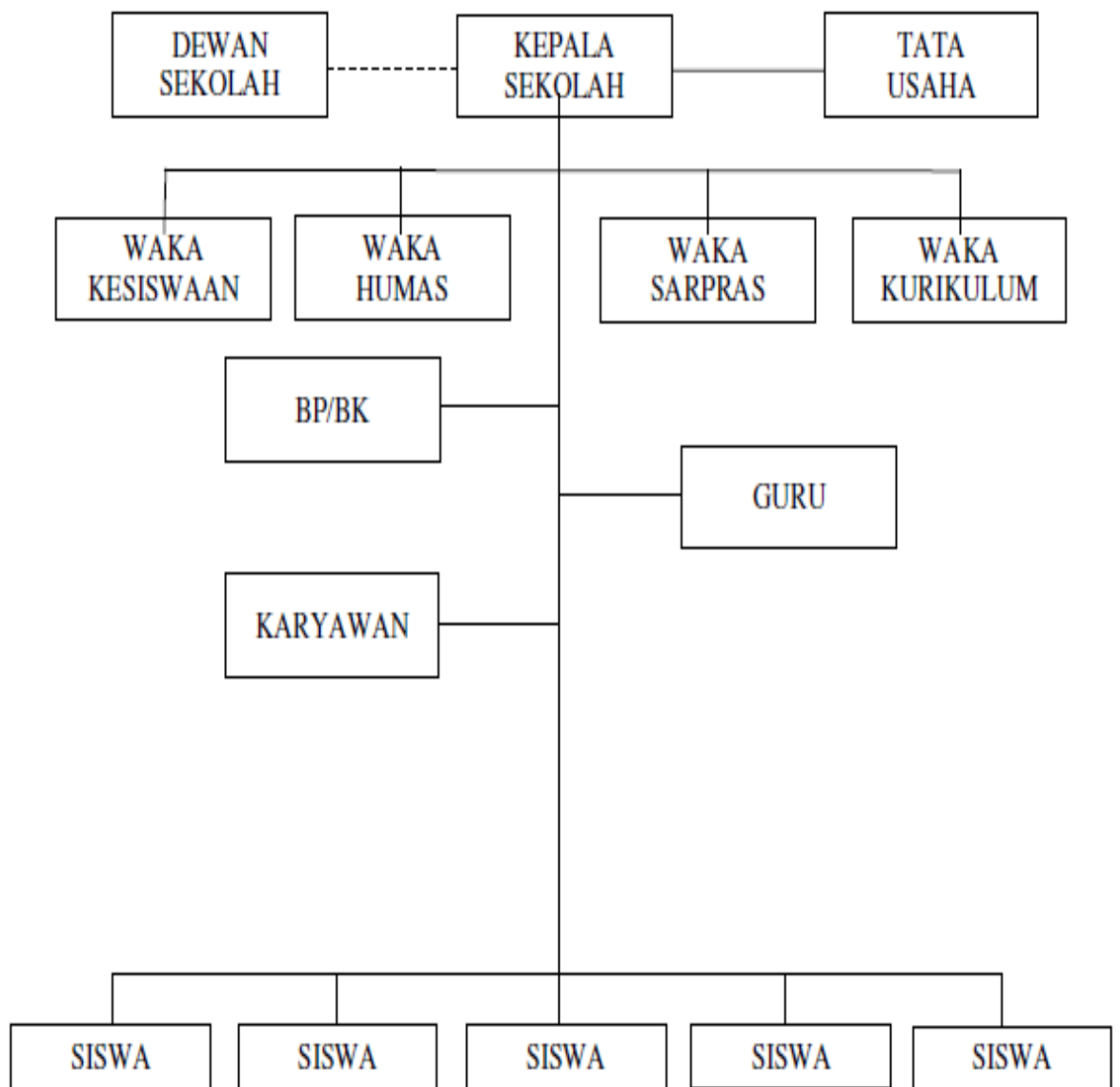
Sehingga SMA Negeri 1 Pleret merupakan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, system pendidikan di SMA Negeri 1 Pleret juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

Adapun tujuan sekolah dari SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu

lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab ke masyarakat dan bangsa.

3. Struktur Organisasi



a. Guru dan Karyawan

**DAFTAR DAN KODE GURU
TAHUN AJARAN 2017-2018 SMAN 1 PLERET**

No.	Nama Guru	Kode Guru	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyojati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdianti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes
6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	Pendidikan Agama Islam
8	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Litahidayani, S.Ag	14	Pendidikan Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi
13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika
14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi

16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pendidikan Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari
22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika
25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia
35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan konseling
36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris
37	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	45	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes

40	Sujodo	48	Pendidikan Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK
42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas W, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah	53	PBHA

DAFTAR KARYAWAN SMA NEGERI 1 PLERET

NO	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji
3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS
5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitriyaningsih, A.Md	Perpustakaan
10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan
11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan
13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

JUMLAH SISWA SMA NEGERI 1 PELRET KELAS X

Kelas X	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
	IPA 1	9	15	24
	IPA 2	10	14	24
	IPA 3	12	12	24
	IPA 4	10	13	23
	IPS 1	8	14	22
	IPS 2	8	14	22
	IPS 3	7	11	18
Jumlah	7 Kelas	64	93	157

JUMLAH SISWA SMA NEGERI 1 PLERET KELAS XI

Kelas XI	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
XI	IPS 1	7	14	21
	IPS 2	9	15	24
	IPS 3	11	10	21
Jumlah	3 Kelas	27	39	66

Kelas XI	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
XI	IPA 1	4	21	25
	IPA 2	8	16	24
	IPA 3	6	18	24
	IPA 4	7	16	23
Jumlah	4 Kelas	31	60	91

JUMLAH SISWA SMA NEGERI 1 PLERET KELAS XII

Kelas XII	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
XII	IPA 1	11	18	29
	IPA 2	11	20	31
	IPA 3	11	21	32
Jumlah	3 Kelas	33	59	92

Kelas XII	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
XII	IPS 1	7	14	21
	IPS 2	9	15	24
	IPS 3	12	10	22
Jumlah	3 Kelas	28	39	67

b. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi ruang kelas terdiri dari :

- 1) Kelas X IPA : 4 kelas
- 2) Kelas X IPS : 3 kelas
- 3) Kelas XI IPA : 4 kelas
- 4) Kelas XI IPS : 3 kelas
- 5) Kelas XII IPA : 3 kelas
- 6) Kelas XII IPS : 3 kelas

Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :

a) Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.

b) Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara

dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret

c) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, diantaranya :

- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum
- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana
- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan
- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas

d) Ruang Guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.

e) Ruang Perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajar- mengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukkan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.

f) Ruang Ibadah / Masjid

SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m² . Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama, diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.

g) Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan para

siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret.

h) Ruang Dapur

Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang penggandaan atau ruang fotocopy.

i) Ruang UKS

Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

j) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

k) Ruangan Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

l) Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

m) Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kompetensi guru.

n) Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m² ini

digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

o) Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olahraga.

p) Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m^2 ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

q) Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m^2 ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

r) Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m^2 ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolahan.

s) Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, diantaranya :

- Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

- Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

- Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m^2 ini digunakan oleh para siswa untuk lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran listening.

- **Laboratorium Biologi**

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruangan ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

- **Laboratorium Komputer**

Ruangan ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu dilaksanakan pra PLT melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah Kurikulum 2013 dan KTSP yang digunakan pada setiap tingkat. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat. Di SMA N 1 Pleret untuk kelas XI digunakan KTSP sedangkan untuk kelas X menerapkan kurikulum 2013.

b. Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukkan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada disilabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi juga latihan soal. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan satu modul dan soal latihan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, tanya jawab dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang ada dalam modul.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g. Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan modul dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan kapur, papan tulis, spidol, proyektor dan sebagainya.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal- soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan di rumah (PR).

3. Perilaku Peserta didik

a. Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Perilaku peserta didik diluar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Pleret secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat

mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 dan pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 16 September 2017. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah. Agar kegiatan PLT dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa ketika kuliah ke dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini memerlukan syarat akademis yang harus ditempuh mahasiswa, yaitu :

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Micro teaching (pengajaran mikro) adalah sebuah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian-bagian komponen dari proses mengajar, sehingga guru (calon guru) dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu menguasai materi-materi dan tata kelola sebuah kelas dalam proses teaching learning. Penguasaan ini diperoleh melalui latihan-latihan, atau praktek baik sesama calon guru ataupun praktek langsung dilapangan (PLT) bagi calon guru.

Tujuan micro teaching adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional calon guru dan/atau meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbagai keterampilan yang spesifik. Latihan praktik mengajar dalam situasi laboratoris, maka melalui micro teaching, calon guru ataupun guru dapat berlatih berbagai Keterampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya.

Hal-hal yang menjadi harapan dengan adanya kegiatan micro teaching

adalah :

- 1) Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan baik
- 2) Mahasiswa lebih sopan dalam berpenampilan sebagai pendidik
- 3) Mahasiswa menjadi lebih peka ketika menghadapi situasi kelas
- 4) Mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menerapkan metode pembelajaran
- 5) Mahasiswa menjadi tahu bagaimana mengkondisikan suatu kelas
- 6) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri terhadap kompetensinya ketika mengajar

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 256 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan harian. Selain itu, materi pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PLT dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beragam.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi dilakukan sebelum PLT. Observasi dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2017. Mahasiswa melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, seperti kegiatan belajar mengajar di kelas, perilaku siswa, dan kondisi fisik sekolah. Observasi ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui gambaran mengenai kondisi lingkungan sekolah, terutama kondisi kelas yang akan dihadapi, belajar dari guru tentang bagaimana mengelola kelas dan bagaimana cara mengajar yang baik. Aspek yang diamati di kelas adalah :

- 1) Perangkat pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku siswa

4. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan Mahasiswa PLT merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan sekolah. Penerjunan mahasiswa PLT dihadiri oleh mahasiswa PLT UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT), Koordinator PLT, dan perwakilan guru SMA N 1 Pleret. Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMA N 1 Pleret dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

5. Pembuatan Perangkat pembelajaran/ administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. RPP difungsikan sebagai acuan mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam mengajar, seperti materi pelajaran, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan diamanahi guru pembimbing untuk praktik mengajar di tiga kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPS 2. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajar kelas lain dalam rangka menggantikan guru pembimbing ketika berhalangan hadir.

7. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PLT yang mencakup semua kegiatan PLT, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT.

Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

8. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan Dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

9. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu di SMA N 1 Pleret yang dilaksanakan tanggal 15 November 2017 dan menandai juga berakhirnya kegiatan PLT yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan

dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Manfaat dari pengajaran mikro antara lain:

- 1) Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan baik
- 2) Mahasiswa lebih sopan dalam berpenampilan sebagai pendidik
- 3) Mahasiswa menjadi lebih peka ketika menghadapi situasi kelas
- 4) Mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menerapkan metode pembelajaran
- 5) Mahasiswa menjadi tahu bagaimana mengkondisikan suatu kelas
- 6) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri terhadap kompetensinya ketika mengajar

Kegiatan Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- 1) Latihan menyusun RPP
- 2) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
- 3) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu
- 4) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial

Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Pengajaran mikro dibatasi oleh beberapa aspek yaitu:

- 1) Jumlah siswa (8-10 orang),
- 2) Materi pelajaran,
- 3) Waktu penyajian (20 menit) dan
- 4) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.

Dalam melaksanakan praktik pengajaran mikro, terdapat beberapa aspek mendasar yang harus dikuasai mahasiswa praktikan berupa keterampilan dasar mengajar, yaitu:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Keterampilan variasi interaksi
5. Keterampilan memotivasi siswa
6. Keterampilan memberikan ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menggunakan isyarat
9. Keterampilan memberikan penguatan

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 256 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan mingguan. Selain itu, materi pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PLT dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beragam

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PLT dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PLT di sekolah. Pelaksanaan PLT di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan Bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa

- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.
5. Membuat persiapan mengajar

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi. Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

 - d. Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
 - e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini mahasiswa PLT menggunakan media visual dan audio visual.

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PLT akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

Program PPL individu

a. Penyusunan RPP

Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Tujuan Kegiatan	:	Mempersiapkan Pelaksanaan Pembelajaran
Sasaran	:	Siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3
Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum praktik mengajar
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 1 Pleret
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana

Sebelum melaksanakan pratik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran/Kompetensi
- (3) Kelas/Semester
- (4) Alokasi Waktu
- (5) Standar Kompetensi
- (6) Kompetensi Dasar

- (7) Indikator
- (8) Tujuan Pembelajaran
- (9) Materi Pembelajaran
- (10) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- (11) Langkah-langkah Pembelajaran
- (12) Sumber Pembelajaran
- (13) Penilaian
- (14) Latihan Soal
- (15) Pengamatan Sikap

b. Penyusunan Kisi-kisi Ulangan dan Analisis Butir Soal

Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan kisi-kisi ulangan dan analisis soal
Tujuan Kegiatan	:	Membuat soal yang baik dan berkualitas sesuai dengan materi pembelajaran di kelas.
Sasaran	:	Siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3
Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum dan sesudah pelaksanaan Ulangan
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 1 Pleret
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana

c. Praktik Mengajar di kelas

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- (c) Masukan tantang cara mengajar praktikan
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

2) Praktek Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap

a) Pembukaan

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa'a
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

b) Menyampaikan materi

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing

c) Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

d) Gerak

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik

e) Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

f) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut

g) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

h) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

b. Diskusi Kelompok

Peserta didik secara berkelompok memecahkan suatu masalah dan mempresentasikan serta ditanggapi oleh peserta didik lain

c. Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan

d. Make a match

Sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama untuk berkerjasama, kemampuan untuk berinteraksi disamping kemampuan untuk berfikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan bantuan kartu

Praktik mengajar berlangsung di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Hari, Tanggal	Kelas	Jam	Materi pelajaran dan uraian kegiatan pembelajaran	Kegiatan Belajar	Alat peraga/ Media pembelajaran	Evaluasi	Keterangan
Jum'at, 22 September 2017	XI IPS 2	07.00 – 07.50	Pengertian antoposfer, dampak peledakan penduduk, pengendalian ledakan penduduk, komposisi penduduk	Meriview kembali materi pembelajaran dari pengertian antroposfer sampai komposisi penduduk, siswa mengamati penjelasan, siswa mengasosiasikan materi pembejaran dengan kehidupan disekitar, siswa diberi tugas menghitung rasio jenis kelamin dan angka ketergantungan	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa	-	-
Jum'at, 22 September	XI IPS 1	08.30- 10.15	Pengertian antoposfer, dampak peledakan penduduk, pengendalian ledakan penduduk,	Meriview kembali materi pembelajaran dari pengertian antroposfer sampai komposisi	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan	-	-

2017			komposisi penduduk	penduduk, siswa mengamati penjelasan, siswa mengasosiasikan materi pembejaran dengan kehidupan disekitar, siswa membedakan teknik pengumpulan data kependudukan, siswa diberi lembar kerja menghitung rasio jenis kelamin dan angka ketergantungan, siswa diskusi antar anggota kelompok menghitung sex rasio dan dependency rasio dan siswa menyampaikan hasil kerjanya	Lembar Kerjas Siswa		
Kamis, 5 Oktober 2017	XI IPS 2	08.30 – 10.15	Pertumbuhan Penduduk dan Proyeksi Penduduk	Guru menjelaskan materi, siswa mengamati, siswa mengkomunikasikan, siswa latihan mengerjakan soal	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar	-	-

				pertumbuhan penduduk dan proyeksi penduduk dan diskusi serta guru memberikan tugas	Kerjas Siswa		
Kamis, 5 Oktober 2017	XI IPS 3	12.10 – 12.50	Pertumbuhan Penduduk dan Proyeksi Penduduk	Siswa mengamati guru menjelaskan materi, siswa mengkomunikasikan hal terkait dengan materi yang di sampaikan, siswa mengerjakan soal pertumbuhan penduduk	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa	-	-
Jum'at 6 Oktober 2017	XI IPS 2	07.00 – 07.50	Kelahiran	Siswa mengidentifikasi faktor antinatalitas dan faktor antinatalitas	Power Point dan Lembar Kerja Siswa	-	-
Jum'at 6 Oktober 2017	XI IPS 1	08.30 – 09.30	Pertumbuhan Penduduk dan Proyeksi Penduduk	Guru menjelaskan materi, siswa mengamati, siswa mengkomunikasikan, siswa latihan mengerjakan soal	Papan tulis dan Spidol		

				pertumbuhan penduduk dan proyeksi penduduk dan diskusi serta guru memberikan tugas			
Senin, 9 Oktober 2017	XI IPS 1	07.45 – 08.15	Mengerjakan kembali soal UTS	Mengerjakan kembali soal UTS close book	Soal UTS	-	-
Senin, 9 Oktober 2017	XI IPS 3	10.30 – 11.50	Proyeksi penduduk dan Kelahiran	Guru menjelaskan materi tentang proyeksi penduduk dan kelahiran, siswa mengamati guru menjelaskan materi, siswa mengkomunikasikan materi yang belum dipahami, siswa berlatih menghitung proyeksi penduduk dan angka kelahiran, siswa diskusi terkait dengan lembar kerja	Power Point dan Lembar Kerja Siswa	-	-

				yang diberikan guru.			
Kanis, 12 Oktober 2017	XI IPS 2	09.30 – 11.00	Kelahiran dan kematian	Guru menjelaskan rumus yang digunakan untuk menghitung angka kelahiran dan kematian, siswa mencoba menerapkan rumus angka kematian dan angka kelahiran, siswa mengidentifikasi faktor antimortalitas dan faktor mortalitas	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Jum'at 13 Oktober 2017	XI IPS 1	08.30 – 10.15	Kelahiran dan Kematian	Guru menjelaskan faktor yang mempengaruhi kematian dan kelahiran, siswa mengidentifikasi fakto promortalitas, anti mortalitas, pronatalitas, antimortalitas. siswa menjelaskan rumus angka kematian dan angka	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		

				kelahiran, siswa menerapkan rumus angka kematian dan angka kelahiran.			
Senin, 16 Oktober 2017	XI IPS 1	08.15 – 08.55	Mobilitas Penduduk	Guru menjelaskan materi pengertian mobilitas penduduk, jenis mobilitas penduduk, siswa mengidentifikasi dan mencari dampak positif dan negatif jenis-jenis mobilitas penduduk	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Senin, 16 Oktober 2017	XI IPS 3	10.30 – 11.50	Kematian dan mobilitas penduduk	Guru menjelaskan faktor yang mempengaruhi kematian, pengertian mobilitas penduduk dan jenis-jenis mobilitas penduduk, siswa mengidentifikasi faktor mortalitas dan promortalitas serta dampak	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		

				dari beberapa jenis mobilitas penduduk, siswa menghitung angka kematian.			
Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 2	08.30 – 10.15	Mobilitas penduduk	Menjelaskan pengertian mobilitas penduduk, jenis-jenis mobilitas penduduk, siswa mencari dampak dari jenis-jenis mobilitas penduduk, mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik mobilitas penduduk	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 3	12.10 – 12.50	Mobilitas Penduduk dan kepadatan penduduk	Menjelaskan pengertian mobilitas penduduk, jenis-jenis mobilitas penduduk, siswa mencari dampak dari jenis-jenis mobilitas penduduk, mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		

				mobilitas penduduk			
Jum'at, 20 Oktober 2017	XI IPS 1	08.30 – 10.15	Kepadatan penduduk	Menjelaskan pengertian kepadatan penduduk, menjelaskan macam-macam kepadatan penduduk, menghitung kepadatan penduduk, dan melakukan game scramble	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Senin 23 Oktober 2017	XI IPS 3	10.15 – 11.45	Fenomena antroposfer	Siswa mengerjakan latihan soal tentang antroposfer	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPS 2	08.30 – 10.15	Ulangan hariann antroposfer	Mengerjakan soal 25 pilihan ganda dan 5 soal essay	Lembar pertanyaan		
Kamis, 26 Oktober	XI IPS	12.10 –	Seumber daya alam	Menjelaskan pengertian sumber daya alam,	Power Point, Papan Tulis		

2017	3	12.50		mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam	dan Spidol		
Jum'at, 27 Oktober 2017	XI IPS 2	07.00 – 07.50	Sumber daya alam	Menjelaskan pengertian sumber daya alam, mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam, menjelaskan pengertian bahan tambang serta menjelaskan penggolongan bahan tambang	Power Point, Papan Tulis dan Spidol		
Jum'at, 27 Oktober 2017	XI IPS 1	08.30 – 10.15	Ulangan harian antroposfer	Mengerjakan soal 25 pilihan ganda dan 5 essay	Lembar pertanyaan		
Senin, 30 Oktober 2017	XI IPS 1	07.00 – 07.50	Sumber daya alam	Menjelaskan pengertian sumber daya alam, mengidentifikasi penggolongan sumber daya	Power Point, Papan Tulis dan Spidol		

				alam, menjelaskan pengertian bahan tambang serta menjelaskan penggolongan bahan tambang			
Senin, 30 Oktober 2017	XI IPS 3	10.15 – 11.45	Ulangan harian antroposfer	Mengerjakan soal 25 pilihan ganda dan 5 essay	Lembar Pertanyaan		
Kamis, 2 November 2017	XI IPS 2	08.30 – 10.15	Perbaikan dan pengayaan, penggolongan barang tambang dan persebaran sumber daya alam	Menjelaskan penggolongan bahan tambang serta diskusi satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi jenis sumber daya alam yang berbeda, siswa mengerjakan soal perbaikan dan pengayaan	Power Point, Papan Tulis Spidol dan Lembar Pertanyaan		
Kamis, 2 November 2017	XI IPS 3	12.10 – 12.50	Persebaran sumber daya alam	Pembagian kelompok dalam satu kelas menjadi 4 kelompok, diskusi terkait	Power Point, Papan Tulis dan Spidol		

				dengan materi yang diberikan, masing-masing kelompok mempunyai materi yang berda-beda			
Jum'at 3 November 2017	XI IPS 2	07.00 – 07.50	Persebaran sumber daya alam	Melanjutkan diskusi berkelompok, membuat resume materi dan power point	Power Point, Papan Tulis dan Spidol		
Jum'at 3 November 2017	XI IPS 1	08.30 – 10.15	Perbaikan dan pengayaan, persebaran sumber daya alam	Siswa mengerjakan lembar soal pengayaan dan perbaikan, pembagian kelompok jenis persebaran sumber daya alam, satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok berdiskusi materi yang berbeda-beda	Power Point, Papan Tulis Spidol dan Lembar Pertanyaan		
Senin, 6 November	XI IPS 1	07.00 –	Jenis dan persebaran sumber daya alam	Beberapa siswa mengikuti remidi susulan, siswa lainnya	Lembar remidi, Papan		

2017		07.50		melanjutkan mencari materi dan membuat power point sesuai pembagian materi	Tulis, Spidol .		
Senin, 6 November 2017	XI IPS 3	10.15 – 11.45	Jenis dan persebaran sumber daya alam	Siswa mengerjakan lembar soal pengayaan dan perbaikan serta melanjutkan mencari materi dan membuat power point sesuai pembagian materi	Lembar Pertanyaan Perbaikan dan Pengayaan, Papan Tulis, Spidol		
Kamis, 9 November 2017	XI IPS 2	08.30 – 10.15	Jenis dan persebaran SDA (sumber daya hutan, sumber daya perairan, sumber daya litosfer, sumber daya perternakan, pertanian dan perkebunan)	Presentasi dan diskusi mengenai jenis dan persebaran SDA. Kelompok satu sampai empat presntasi semua. materi yang disampaikan berupa sumber daya hutan, sumber daya perairan, sumber daya litosfer, sumber daya	Power Point, Papan Tulis Spidol		

				perternakan, perikanan dan perkebunan			
Kamis, 9 November 2017	XI IPS 3	12.10 – 12.50	Jenis dan persebaran SDA (sumber daya perairan)	Presentasi dan diskusi sumber daya perairan	Power Point, Papan Tulis Spidol		
Jum'at, 10 November 2017	XI IPS 2	07.00 – 07.50	Sumber daya tambang dan sumber daya kelautan sebagai pariwisata	Menjelaskan dan mengkalifikasi sumber daya perairan khususnya untuk pengembangan pariwisata dan sumber daya tambang	Power Point, Papan Tulis Spidol		
Jum'at, 10 November 2017	XI IPS 1	08.30 – 10.15	Jenis dan persebaran SDA (sumber daya hutan, sumber daya perairan, sumber daya litosfer, sumber daya perternakan, pertanian dan perkebunan)	Presentasi dan diskusi mengenai sumber daya perairan, perternakan, perkebunan dan sumber daya alam hutan.	Power Point, Papan Tulis Spidol		
Senin, 13	XI IPS	08.50	Jenis dan persebaran SDA	Presentasi dan diskusi SDA	Power Point,		

November 2017 \	1	– 08.55	(sumber daya tambang)	tambang serta mengklarifikasi kembali SDA perairan khususnya SDA laut sebagai potensi pariwisata	Papan Tulis Spidol		
Senin, 13 November 2017	XI IPS 3	10.15 – 11.45	Jenis dan persebaran SDA (pertambangan, peternakan, pertanian, perkebunan, hutan),	Presentasi dan diskusi jenis dan persebaran SDA	Power Point, Papan Tulis Spidol		

d. Evaluasi dan penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan

e. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan penerapan media pembelajaran yang akan digunakan

f. Membuat soal ulangan harian

Praktikan menyusun soal ulangan harian dari materi yang telah dipelajari bersama, yaitu :

- 1) Kepadatan penduduk
- 2) Mobilitas penduduk
- 3) Teknik pengambilan data
- 4) Mortalitas
- 5) Natalitas

g. Pelaksanaan ulangan harian

Ulangan harian dilaksanakan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dilaksanakan pada tanggal 26, 27, dan 30 Oktober 2017 yang diawasi oleh mahasiswa PLT dan guru geografi.

h. Umpan balik dari pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan

i. Praktik persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau

meninggalkan pelajaran dan mahasiswa praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Hasil analisis ulangan harian siswa kelas XI IPS 3, sebagian besar siswa dinyatakan lulus KKM. hanya ada 2 siswa yang dinyatakan belum lulus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas XI IPS 3 mayoritas siswanya sudah paham dengan materi yang diberikan oleh mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Pleret. Dari 24 siswa kelas XI IPS 2 ada 7 siswa yang dinyatakan belum lulus. Dengan demikian dari hasil ini menunjukkan bahwa kelas XI IPS 2 mayoritas siswanya sudah paham dengan materi yang disampaikan. Sedangkan hasil berbeda di kelas XI IPS 1 yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI IPS 1 belum menguasai materi antroposfer yang disampaikan. hal ini dapat dilihat dari jumlah yang dinyatakan lulus hanya 4 orang saja dari 23 siswa. Dengan demikian kelas XI IPS 1 harus diperdalam kembali materi yang disampaikan agar kedepannya menjadi lebih baik.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik yang memerlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa, kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, dan kemampuan untuk menyelaraskan materi apabila mengajar kelas paralel. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Adapun faktor-faktor pendukung program PLT antara lain sebagai berikut:

- a. Guru pembimbing yang evaluatif, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b. Dosen pembimbing PLT yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PLT
- c. Siswa-siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Teman-teman 1 kelompok yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PLT baik di dalam kelas ataupun di luar kelas

Pelaksanaan kegiatan PLT juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.
- d. Ada siswa yang menggunakan gadget saat pelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi faktor penghambat yang ada dilakukan beberapa penanganan sebagai berikut:

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi sejelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.
- e. Menyuruh agar siswa sebelum memulai pelajaran mengumpulkan hp terlebih dahulu agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

D. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah terlaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT mulai dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PLT.

E. Refleksi Hasil Pelaksanaan

Dari rancangan program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga program terlaksana

a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PLT

- 1) Ada beberapa siswa yang sering membuat kegaduan di kelas sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Kemampuan mahasiswa PLT dalam mengelola kelas masih rendah, sehingga suasana kelas masih kurang kondusif bagi peserta didik untuk menerima pelajaran.
- 3) Metode yang digunakan oleh mahasiswa PLT masih terlalu monoton.
- 4) Mahasiswa PLT masih kesulitan mengatur kecepatan berbicara, sehingga peserta didik terkadang sulit menangkap apa yang disampaikan mahasiswa PLT.
- 5) Mahasiswa PLT dalam menulis di white board masih kurang standar atau terkadang masih kekecilan sehingga terkadang siswa sulit untuk membaca tulisannya.
- 6) Persiapan materi Mahasiswa PLT masih kurang. Sehingga terkadang Mahasiswa sulit menyampaikan sesuai kebutuhan dan pemahaman siswa.

b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan PLT

- a) Kegaduan yang ditimbulkan oleh sebagian peserta didik dapat diatasi dengan terus melakukan pendekatan pada peserta didik yang sering membuat kegaduan.
- b) Mahasiswa PLT mencoba memvariasi metode agar pembelajaran yang berlangsung tidak monoton dan tidak membosankan
- c) Mahasiswa PLT meminta peserta didik untuk langsung menegur bila

memang mahasiswa PLT dirasa terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

c. Manfaat Pelaksanaan PLT

Melalui pelaksanaan PLT di SMA N 1 Pleret, mahasiswa PLT sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PLT, antara lain:

- a) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap siswa mempunyai kekhasan masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda-beda pula.
- b) Mahasiswa PLT lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- c) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- d) Mahasiswa PLT memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan dan warga lain di sekolah

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PLT lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru. Kegiatan PLT terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan DPL PLT dan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret. Selama melaksanakan PLT di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
- b. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Pleret secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik dan materi pelajaran serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
- d. Mahasiswa PLT mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
- e. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PLT di SMA N 1 Pleret dapat berjalan sukses.
- f. Kegiatan PLT sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.

- g. Selama kegiatan PLT mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
- h. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin bahwa kedepannya akan adanya peningkatan dalam program PLT ini. Namun demikian, berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PLT ini, yaitu :

1. Untuk SMA N 1 Pleret
 - a. Kerjasama dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PLT dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
 - c. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan
2. Bagi LPPMP UNY
 - a. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
 - b. Pembaharuan *website* lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
 - c. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi, dan waktu praktik mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah
3. Bagi Mahasiswa Peserta PLT
 - a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PLT dimulai karena apa yang terjadi di PLT 1 (*Micro Teaching*) berbeda

dengan keadaan di Lapangan.

- b. Mahasiswa PLT harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- f. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PLT.
- g. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP. 2017. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2017. Materi Pembekalan PLT. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2017. Panduan PLT/ MAGANG III. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1



LAPORAN OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Npma.1
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Pleret
ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : Sahrul Akbar
NO. MAHASISWA : 14405241038
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Geograf

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Lingkungan sekolah bersih, sejuk, cukup mendukung proses pembelajaran	Sedang perbaikan
2.	Potensi siswa	Siswa aktif, akrab, mudah bergaul	
3.	Potensi guru	Guru berkompeten, ramah	
4.	Potesi karyawan	Karyawan ramah dan hangat	
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas kelas cukuplengkap, tetapi ada beberapa LCD yang rusak	
6.	Perpustakaan	Koleksi cukup banyak (buku pelajaran, skripsi, buku fiksi dan non fiksi,dll) tetapi penataan ruang kurang rapi, rak sepatu didepan ruang [erpustakaan malah dipakai untuk menaruh dokumen – dokumen sehingga sepatu pengunjung perpustakaan berantakan di depan pintu.	
7.	Laboratorium	Lab kimia : penataan kurang terarur, tidak dilengkapi dengan halon (tabung pemadam kebakaran), terlihat kotor, jarang digunakan, LCD tidak ada, foto presiden belum diganti (masih yang lama), tidak dilengkapi dengan lemari asap. Lab fisika : terlihat sangat kotor dan jarang sekali digunakan, berdebu, kelengkapan alat kurang diketahui. Lab biologi : media yang mendukung pembelajaran lengkap, terlihat ebih bersih	

		<p>dan rapi.</p> <p>Lab bahasa : terpencil</p> <p>Lab komputer : memadai</p>	
8.	Bimbingan konseling	Fasilitas cukup, lengkap dengan tempat duduk	
9.	Ekstrakurikuler	Ekskul cukup lengkap mencakup kegiatan keolahragaan, keagamaan, ilmiah dan seni	
10.	Organisasi dan ruang OSIS	Terdapat ruang OSIS	
11.	UKS	<p>Kurangnya obat – obatan yang ada di UKS, sehingga masih banyak yang harus dibeli.</p> <p>Tempat tidur yang tinggi tidak ada tangga untuk naik ke atas.</p> <p>Ruang UKS dicampur antara laki - laki dan perempuan</p> <p>Kasur dan bantal sudah tipis, seprei yang kurang bersih.</p>	
12.	Tempat ibadah	<p>Masjid : luas dan nyaman. Fasilitas seperti rukuh banyak dan bersih.</p> <p>Tempat ibadah untuk non muslim juga ada</p>	
13.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan bersih, sejuk, dan rindang	
14.	Lapangan	Lapangan utama digunakan untuk berbagai macam fungsi antara lain upacara bendera, lapangan basket, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis, dan futsal. Lapangan voli ada sendiri.	
15.	Tempat parkir	<p>Tempat parkir siswa cukup luas, rapi, dan beratap tetapi tidak disediakan tempat helm.</p> <p>Tempat parkir guru cukup luas, rapi, beratap, tetapi hanya di halaman depan.</p> <p>Tempat parkir tamu cukup luas.</p>	
16.	Pos satpam	Cukup strategis karena berada di depan	

		gerbang masuk utama, administrasi teratur dan sistematis, namun sempit.	
17.	Pos piket	Strategis, administrasi berjalan teratur	
18.	Ruang guru	Strategis, cukup luas	
19.	Ruang waka	Strategis, cukup luas, nyaman	
20.	Ruang kepek	Strategis, cukup luas, nyaman, banyak piala	
21.	Ruang TU	Cukup memadai untuk mengurus kegiatan administrasi	
22.	Kantin siswa	Jauh, kotor, gelap, kurang memadai, sempit	
23.	Toilet	Cukup memadai, tersebar di setiap penjuru sehingga mudah dijangkau, kurang bersih, sanitasi memadai	
24.	Aula	Cukup luas, bersih, dan nyaman	
25.	Studio musik	Alat cukup lengkap, tapi ruang cukup sempit, tidak dilengkapi oleh peredam suara	
26.	Papan informasi	Strategis, lengkap memuat informasi akademik dan kegiatan lain	
27.	Mading	Tersebar, tidak up to date	
28.	Taman	Sejuk, nyaman, memadai, bersih, rindang	
29.	Kebun biologi	Rapi, nyaman, mendukung pembelajaran	
30.	Ruang retro	Fasilitas lengkap dengan mesin fotocopi, komputer, dan printer	
31.	Dapur	memadai	
32.	Tempat wudhu	Jalan menuju masjid antara putra dan putri sama atau jadi satu, cukup memadai, tapi tempat wudhu putri kurang tertutup	
33.	Papan petunjuk arah	Lengkap dan informatif	
34.	Papan informasi jadwal ekstrakurikuler	Strategis, informatif	
35.	Ruang seni tari	Terlalu sempit dan kurang terawat.	

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,
Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa

Drs. Haryanto M.Pd
NIP. 19650806 199512 1 001

Sahrul Akbar
NIM 14405241052

Lampiran 2



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Sahrul Akbar PUKUL : 08.15 - selesai
NO. MAHASISWA : 14405241052 TEMPAT : SMA N 1 Pleret
TGL. OBSERVASI : 6 September 2017 FAK/JUR : FIS / Pend. Geografi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih aktif menggali informasi. Sedangkan untuk kurikulum KTSP diterapkan untuk kelas XI dan XII,
	2. Silabus	Silabus yang digunakan disusun atas dasar kurikulum 2013 dan KTSP kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa di kelas. Mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang poin materi yang wajib untuk dipahami

		atau dimengerti.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif <i>Inquiry Learning</i>
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hanya beberapa kali menggunakan bahasa daerah Jawa, yakni untuk menunjukkan contoh terdekat dari peserta didik dengan tujuan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami konsep geografi dalam contoh yang diberikan.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah optimal. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan.
	6. Gerak	Guru kurang banyak bergerak, lebih sering berada di depan kelas untuk menjaga fokus anak-anak agar tidak membayangkan konsentrasi.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat agar selalu menjadi manusia yang senantiasa mengintrospeksi diri dalam menghadapi segala hal.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya dimaksudkan untuk menumbuhkan peran aktif peserta didik dengan meminta memberi tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan harus diperhatikan jangan sampai membuat peserta didik merasa terintimidasi. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang mampu membuat peserta didik mampu menganalisis konsep materi dengan aplikasinya dalam kehidupan yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat pemahaman peserta didik. Lalu, jawaban yang diberikan peserta didik diluruskan secara bersama-sama agar semua peserta didik memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Pembelajaran disampaikan sepenuhnya oleh guru mulai dari konsep hingga detail materi dan siswa

		diajak berfikir kritis terhadap materi yang sedang dibahas dengan bantuan power point.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan langsung, kemudian dibahas secara bersama.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Agak ramai ketika materi disampaikan dan kadang kurang memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Koordinator PLT Sekolah

Mahasiswa

Drs. Haryanto M.Pd

Sahrul Akbar

NIP. 19650806 199512 1 001

NIM 14405241052

Lampiran 3



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 PLEKET
Alamat Sekolah : SRIADI SETYAWATI, M.Si
Nama DPL PLT : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Prodi / Fakultas DPL PLT :
Jumlah Mahasiswa PLT : 2 MAHASISWA

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	20 September 2017	2	APP		
2.	7 Oktober 2017	2	Strategi Pembelajaran		
3.	18 Oktober 2017	2	Penilaian		

PERHATIAN:

Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimisikan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah pemberian mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Peret, 14 November 2017
Ketua Kelompok PLT

Geoprel Rian

Lampiran 4



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : SAHRUL AKBAR
NO. MAHASISWA : 14405241038
FAK/JUR/PR. STUDI : F/5 / PENDIDIKAN BUDIDIPATI

TAHUN: 2017

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEPUR
ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	08.30 - 09.30	Penyusunan / pelaksanaan konsultasi dengan guru pembimbing lapangan.	Dilakukan oleh 23 mahasiswa dan disetujui kepada sekolah, sekolah menerima mahasiswa.	
		13.30 - 16.30	Bersih 2 IPSKO	Pembimbingan dilakukan kepada Ibu STI purwarani sebagai GPL dilaksanakan pengamatan pembelajaran peningkatan pembelajaran melalui 2 ruang pembelajaran dilakukan di depan gedung SMA N 1 Sepur.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	06.30 - 09.00 09.00 - 09.15.	Pengambilan siswa observasi	dilakukan di kelas X IPS 3 dengan hasil pengamatan saat mengikuti karakteristik siswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3.	Senin, 18 September 2017	09.30 - 11.45 11.45 - 12.30 12.30 - 01.55	observasi konsultasi observasi	Masuk di kelas XI IPS 1 menggunakan pembelajaran yang diawali dengan guru bertanya soal pengisian kembali siswa masuk mengamati guru di kelas XI IPS 1	
		10.30 - 11.50	observasi	Masuk mengamati guru di kelas XI IPS 3	
		12.00 - 12.30	pengumpulan	menarik referensi pembelajaran, di dapatkan 2 buku geografi kelas XI mengajar bersama di kelas XI IPS 2 dengan bahan materi RPP tersesuilanya	
4.	Selasa, 19 September 2017	07.10 - 08.15 10.00 - 12.00	Tim Teaching membuat RPP	Andri poster (pengertian, komposisi penduduk) ditambah materi di dapatkan berupa ppt andri poster berupa gambar dan pdf serta gambar penemuan andri poster.	
		12.30 - 13.45	meneliti materi dan gambar di internet		

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
5.	Rabu 20 September 2017	07.30 - 07.15	Mengambil siswa	di pinter gerbang dan memberikan siswa yang telat.	
		07.15 - 13.30	Mengajar piker	melakukan recap materi serta melakukan siswa yang van dan, melakukan	
6.		13.30 - 14.00	memberikan mengidentifikasi soal dan	menyediakan soal dan lembar jawaban kedalam	
		19.00 - 19.30	memberikan PPT	himpis serta melakukan. terselesaikan PPT dengan format terbaru.	
		19.30 - 23.00	mengajarkan pembela jaran	memberikan media pembelajaran serta membimbing latihan mengajar,	
6.	Kamis, 21 September 2017	19.30 - 22.30	mengajarkan lembar kerja	terselesaikan lembar kerja dengan pembahasan.	
		22.30 - 23.15	mempersiapkan pembelajaran	membaca ulang materi yang akan disampaikan	
7.	Jumat, 22 September 2017	07.00 - 07.50	mengajar	mengajar kelas XI IPS 2 tentang anteposter, siswa menghukum 24 siswa	

[Signature]

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
8	Sabtu, 23 September 2017	08.30 - 10.15 10.15 - 11.00 09.00 - 09.15	Mengajar mengajarkan soal UTS Tim Teaching	Mengajar XI IPS 1 tentang antropotes, lathak menggunakan soal suara yang nomor 22 Daring mendampingi pembelajaran XI IPS 3, diskusi pertemuan kelompok. 3 dan 4 meng Presentasi. mendampingi pembelajaran XI IPS 1 diskusi tentang pertemuan kelompok 2,3,4 presentasi tentang kelas sebagai 15 kelas - kelas siap untuk ujian termawit penerapan nomor ujian beresilang sehingga lebih sekolah agar lebih lebih teknis disilakan membantu menyelesaikan mugas di perkuliahan.	
9	Senin, 25 September 2017	07.00 - 10.45 10.00 - 13.00	Mengajar mengajar UTS membantu perkuliahan		

[Signature]

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
10.	Selasa, 26 September 2017	07.00 - 12.30	Membantu terselenggaranya UTs	mempresensi guru pengawas serta daftar siswa yang tidak hadir serta membantu piket guru	
11.	Rabu, 27 September 2017	06.30 - 13.00	Mengajar piket	mengam bnt siswa yang datang, melayani tamu serta melakukan presensi guru pengawas uts	
12.	Kamis, 28 September 2017	06.30 - 07.00 07.30 - 12.00	piket membantu perpustakaan	mengam bnt siswa yang datang merapikan buku-buku serta membersihkan ruang perpustakaan	
13.	Jumat, 29 September 2017	06.30 - 07.20	konsultasi piket	berkonsultasi PPP dengan temun, di huylikan pemukiman PPP edisi revisi 2017. mengam bnt siswa dan meretribusi siswa yang terlambat.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
14.	Jumat 20 September 2017	07.30 - 11.15	membantu melaksanakan ujian	mengisi lembar jawaban serta menorengi guru pengawas dan siswa yang tidak hadir.	
15.	sabtu, 30 September 2017	07.00 - 08.00	membantu di perpustakaan	mempublikasikan buku dan membersihkan ruang perpustakaan	
		09.00 - 12.00	mencari materi pembelajaran	ditemukan buku geografi kelas XI IPS serta materi pelajaran kermitan.	
16.	senin 2 September 2017	08.30 - 09.00	fillet	mengambil siswa yang hadir dan memberikan asura yang terambak.	
		09.20 - 13.00	membantu tes dengan tanya uts	mengisi lembar jawaban buat essay dan menulis jawaban	
17.	selasa, 3 September 2017	08.30 - 09.00	persiapan mengajar	pengajaran: PPT dan materi	
		09.00 - 09.15	Tim teaching	mengerjakan pengajaran materi IPS 2 tgl PJ kelas	

[Signature]

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
20.	Selasa, 3 september Oktober 2017	08.50 - 10.30	Komunikasi	di berikan lembar catatan harian pembelajaran serta pengajaran dan Bu Sri Purwati mengenai penilaian pembelajaran menerapkan buku dan Mendonidisiun siswa yang datang ke perpustakaan gambar untuk back drop PPT.	
21.	Rabu, 4 september Oktober 2017	06.30 - 13.30	Piket	mengajar pinto masuk, mengambil siswa, mengawasi siswa yang terlambat & menjaga kelas yang ditunggu guru.	
22.	Kamis, 5 september Oktober 2017	09.00 - 08.00	mengajarkan praktik mengajar.	memberikan materi yang akan disampaikan PPT.	
		08.30 - 10.15	mengajar	mengajar kelas 7 tentang program pendidikan & pertumbuhan penduduk	

[Signature]

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
23.	Kamis, 5 September 2017	12.10 - 12.50	Praktek mengajar XI IPS 3	menyampaikan materi pertumbuhan penduduk serta latihan mengerjakan latihan	
24.	Jumat, 6 September 2017	07.00 - 07.50	mengajar XI IPS 2	menyajar materi kelahiran (tekhan mengerjakan soal)	
25.	Jumat, 6 September 2017	08.30 - 10.15	mengajar XI IPS 1	Proyeksi penduduk & pertumbuhan penduduk	
26.	Sabtu, 7 September 2017	07.00 - 09.00	mengoreksi tugas siswa	mengesahkan tugas XI IPS 1	
		10.00 - 11.30	mengevaluasi tugas siswa	mengesahkan koreksi tugas XI IPS 2	
		11.30 - 14.00	membuat ppt	membuat ppt pelajaran	
27.	Senin, 8 September 2017	08.15 - 08.55	mengajar XI IPS 1	menyampaikan siswa mengerjakan soal & koreksi	
28.	Senin, 9 September 2017	10.30 - 11.50	mengajar XI IPS 3	membuat proyek & mengerjakan pelajaran	

[Signature]

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
29	Selasa, 10 september Oktober 2017	07.00 - 09.15	observasi	Mengawasi teman. mengajar di + IPS 2.	
30.	Selasa, 10 september Oktober 2017	09.20 - 12.00	Menari materi pembelajaran kelurahan & kemutian	ditemukan materi pembelajaran dan berbagai sumber (interhet).	
31.	Rabu, 11 september Oktober 2017	06.30 - 13.30	Piket	mengambil siswa yang datang, menarik siswa yang semangat, memberikan repack siswa yang diangal oleh guru (X11 IPA 3,2, X IPA 1).	
32.	Rabu, 11 september Oktober 2017	14.00 - 18.00	mencari materi dan membuat PPT	menemukan berbagai sumber teruit dengan mobilitas pendudukan. PPT mobilitas pendudukan.	
		19.00 - 22.00	membuat lembar kerja	membuat lembar kerja scramble	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
33.	Kamis, 12 September 2017 Oktober 2017	09.30 - 11.00	Praaker mengajar Perbandingan	mengajar XI IPS 2 mengerti angka kelahiran angka kematian, faktor yang mempengaruhi kemajuan & kelahiran serta menjelaskan kembali menghitung ABT / dependency ratio pendidial bagian lancar.	
34.	Kamis, 12 September 2017 Oktober 2017	12.00 - 12.50	mengawasi remidial UTS	terselesaikan revisi sua LKS 2 IPS 1 merekap ulang LKS 1 IPS 1, IPS 2, IPS 3.	
35.	Kamis, 12 September 2017 Oktober 2017	13.00 - 15.00	mengorevisi LKS	merekap ulang LKS 1 IPS 1, IPS 2, IPS 3.	
36.	Kamis, 12 September 2017 Oktober 2017	18.00 - 22.00	merekap LKS	merekap ulang LKS 1 IPS 1, IPS 2, IPS 3.	
37.	Jum. 13 September 2017 Oktober 2017	09.00 - 08.30	membantu persiapan latihan lomba upacara dan upacara.	membantu persiapan yang dibutuhkan guru upacara serta mengawasi sawanya upacara.	



No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
38	Senin, 12 September 2017	08.30 - 10.15	Praktek mengajar	tersampaikan dengan baik materi kefarmasian dan kelainan. serta siswa dapat mengidentifikasi keluhan & keluhan	
39	Senin, 13 September 2017	13.00 - 15.30	menjalin materi persebaran penduduk	ditemukan masalah terkait dengan persebaran penduduk yang besar, serta persebaran dari tahun ke tahun.	
30	Sabtu, 14 September 2017	07.00 - 09.15	observasi teman sebangkai K IPS 3	menemukan teman mengajar dan siswa menerangkan yang ramai.	
41	Sabtu, 14 September 2017	09.30 - 11.45	observasi K IPS 1	mengikuti teman mengajar dan menerangkan siswa yang menganggur pelajaran	
42	minggu, 15 September 2017	09.00 - 10.00	membuat ppt & materi dan menganggur PPT	tersampaikan media pembelajaran dan pembelajaran juga materi penduduk.	

[Signature]

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
43	Senin, 15 September Oktober	08.15 - 08.55	Praktek mengajar terbimbing di IPS 1	menjelaskan pengertian mobilitas penduduk, jenis-jenis mobilitas penduduk. siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor berbagai jenis mobilitas penduduk.	
44	Senin, 16 September Oktober	10.30 - 11.50	Praktek mengajar terbimbing di IPS 3	menjelaskan secara tentang angka kematian- faktor yang mempengaruhi kematian serta, masalah yang mengidentifikasi faktor kematian & mengukur angka kematian- siswa dapat memahami pengertian mobilitas- penduduk & jenis-jenis mobilitas penduduk. siswa memahami dampak sebagai jenis mobilitas penduduk dan beberapa sumber.	

45. ~~Senin, 16 September~~
Oktober 11.50 - 12.20 Kematian

Evaluasi talenta
dengan PPT & pembe-
lajaran

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
46	senin, 16 September 2017	12.00 - 13.30	membantu mengajar piket.	melayani siswa yang lain dan juga	
47.	selasa, 17 September 2017	07.00 - 09.15	observasi teman mengajar	membantu teman mengajar untuk mene nggikan kelas serta mengahati siswa dan	
50	selasa, 18 September 2017	10.00 - 13.30	piket	terfari mengajar- melayani siswa yang izin keluar kelas	
51.	Rabu, 18 September 2017	08.30 - 13.30	piket	mengambil siswa yang datang, memberikan siswa yang terlambat, melayani siswa yang izin, membantu kelas yang ditugasi oleh guru kelas yang ditugasi oleh guru kelas	
52.	kamis, 19 September 2017	08.30 - 10.15	Praktek mengajar terbimbing XI IPS 2 -	→ Mngajar Lmbilitas pendidik Penyebaran 9 kepadatan pada	
52.	kamis, 19 September 2017	12.10 - 12.50	Praktek mengajar terbimbing	Penyebaran 9 kepadatan	
53.	kamis, 19 September 2017	12.50 - 15.00	Membuat LKS	Penduduk (menyelesaikan 2 diskusi) membuat LKS ceramby dan much to much	
54.	Jumat, 20 October 2017.	08.30 - 10.15	Praktek Mengajar XI IPS 1	menggunakan mengenal Penyebaran 8 kepadatan Penduduk, mendidik kepan dudukan.	

[Signature]

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
55.	Jumat, 20 Oktober 2017	13.00 - 16.00	Membuat soal latihan	Membuat soal latihan 25 pilihan ganda	
56.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 - 09.15	Observasi terrain	Mendampingi terrain mengayak - terselesakan soal essay -	
57.	Sabtu, 21 Oktober 2017	11.00 - 12.30	Membuat soal latihan	Membuat soal UH 25 pilihan ganda tentang antropologi -	
58.	Minggu, 22 Oktober 2017	07.00 - 12.00	Meminivat soal UH		
59.	Minggu, 22 Oktober 2017	13.00 - 15.00	Mencari bahan ygas mengenai SDA	ditentukan sumber bahan ygas dari internet berupa file pdf SDA jenis kmg).	
58.	Minggu, 22 Oktober 2017	18.00 - 19.30	Membuat KPP SDA	terselesakan Ppp dengan metode PBL	
5.	Minggu, 22 Oktober 2017	19.00 - 22.30	Membuat media	Membuat power point SDA lingkungan, penggo bahan SDA.	
60	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 - 08.00	mengayak p ikt	Melengkapi siswa yang lain kehar	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
61.	senin, 23 Oktober 2017	08.00 - 10.00	Memperbaiki soal UH Antroposfer	Uibung 5 soal Essay dan mengganti kembali 5 soal essay dengan kisi-kisi yang sama	
62.	senin 23 Oktober 2017	10.15 - 11.45	Praktek mengajar terbimbing XI IPS3	Menggunakan latihan soal perampun UH	
63.	selasa, 24 Oktober 2017	08.00 - 09.15	observasi	Mencanani teman mengajar XI IPS 2	
64.	selasa 24 Oktober 2017	10.00 - 12.00	Membut keni jawaban Pilet	Didapatkan keni jawaban 05 soal essay 025 pphn guru	
65.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.30 - 10.30	Pilet	Mengambut siswa datang, membuat siswa terlambat presensi masuk-masuk kelas	
66.	Kamis, 26 Oktober 2017	08.30 - 10.00	Praktek mengajar XI IPS2	UH Antroposfer	
67.	Kamis, 27 Oktober 2017	12.40 - 12.50	Praktek mengajar terbimbing XI IPS3	Mengumpulkan pengamatan, pengumpulan SOA	
68.	Jumaba, 28 Oktober 2017	07.00 - 07.50	Praktek mengajar terbimbing XI IPS2	Mengumpulkan pengamatan, pengumpulan SOA	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
69.	Jumat, 27 Oktober 2017	08.30 - 10.00	Praktek Mengajar XI IPS 1	Ulangan harian kelompok Mengajukan 25 soal pilihan 5 soal essay.	
67.	Sabtu, 28 Oktober 2017	08.30 - 09.15	Observasi teman mengajar	Mengajar IPS 1 Mengajar STG	
68.	Sabtu, 28 Oktober 2017	09.30 - 11.45	Observasi teman Mengajar	Mengajar XI IPS 3 tentang STG dengan metode STK Polling	
69.	Sabtu, 28 Oktober 2017	12.00 - 14.30	Mengobservasi pilihan ganda	terselesaikan koreksi pilihan ganda kelas XI IPS 2	
70.	Minggu, 29 Oktober 2017	08.00 - 09.30	Mengobservasi pilihan ganda	terselesaikan koreksi pilihan ganda kelas XI IPS 2	
71.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 - 07.50	Praktek mengajar XI IPS 1	Memberikan tugas, keterampilan membuat piramida terbalik, menguraikan pengertian SPA, penggabungan SPA	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
72.	Senin, 30 Oktober 2017	10.30 - 11.50	Praktek Mengajar	Ulangan Harian Antropologi XI IPS 3	
72.	Senin, 30 Oktober 2017	12.00 - 14.00	Membrat soal kemudi & pengayaan serta kuis untuk observasi	terselesaikan soal kemudi & pengayaan serta kuis jawaban sebanyak 5 soal essay. Masuk ke kelas XI IPS 2	
73.	Selasa, 01 Oktober 2017	07.00 - 09.15	observasi	Menoreksi essay XI IPS 1	
74.	Selasa, 31 Oktober 2017	10.00 - 12.00	Mengoreksi soal essay	Mengambil siswa yang datang, menerangkan siswa yang tertambat serta melayani siswa yang lain beliaut.	
75.	Rabu, 01 November 2017	06.30 - 13.30	Praktek	Kemudi & pengayaan serta menyampaikan pengembangan, pengkethan SDA, serta terbagi	
76.	Kamis, 02 November 2017	08.30 - 10.15	Praktek mengajar XI IPS 2	Mengaji 4 kelompok	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
79	Ramis, 02 November 2017	12.10 - 12.50	Praktek mengajar XI IPS 3	Menyusun persebaran SDA dan penggolongan SDA.	
78	Jum'at 03 NOV 2017	07.00 - 07.50	Praktek mengajar XI IPS 2	Diskusi kelompok jenis dan persebaran SDA	
77	Jum'at 3 November 2017	08.30 - 10.15	Praktek mengajar XI IPS 1	Pemilih dan pengujian, pembagian kelompok menjadi 4 kelompok dan diskusi mengenai jenis & persebaran SDA mendampingi teman mengajar di XI IPS 5	
76	Sabtu, 4 November 2017	07.00 - 09.15	Observasi	Mendampingi teman mengajar di XI IPS 1	
75	Sabtu, 4 November 2017	09.30 - 11.45	observasi	pendampingan teman mengajar di XI IPS 1	
74	Senin, 5 November 2017	07.00 - 07.50	praktek mengajar XI IPS 1	2 siswa membantu teman yang lain mengaitkan diskusi saat persiapan SDA	

) Jum'at 5 Nov 19 - 24.00
 2017
 Kacaan
 Pemilih

Mengoreksi hasil pekerjaan
 XI IPS 1 dan 2

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
82	senin, 6 November 2017	10.15 - 11.45.	Praktek mengajar XI IPS 3	Disusi siswa berlangsung membuat masalah / Pengu dan membuat power point membuat perkebunan Pakir wali burid.	
83	senin, 6 November 2017	12.00 - 14.00	Membaru penemuan		
84	Selasa, 7 November 2017	07.30 - 09.15	Observasi	Mendampingi teman mengajar XI IPS 2	
85	Selasa, 7 November 2017	10.00 - 12.00	menganalisis soal XI IPS 1	Pilihan ganda telah terinput di Ambro	
86	Selasa, 7 November 2017	12.00 - 14.00	menganalisis soal XI IPS 1	teranalisis soal essay XI IPS 1	
87	Rabu, 8 November 2017	06.30 - 14.00	Praktek	peluang siswa yang lain, menyambut siswa yang datang, merencanakan	
88	Kamis, 9 November 2017	08.30 - 10.15	Praktek mengajar	mengajar XI IPS 2 presentasi hasil diskusi ke empat materi SDA Kuda SDA Perairan, SDA Hutan	

Selasa, 7 Nov 19.00 - 23.00
Mengoreksi
Revisi

dan SDA pertanian, perikanan
pertanian
mengoreksi jawaban
pasi Revisi XI IPS 3

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
90	Kamis, 9 November 2017	12.10 - 12.50	Praktek mengajar M IPS 3	Pengertian dan diskusi SDA perairan	
91	Jumat 10 November 2017	07.00 - 07.50	Praktek mengajar M IPS 2	menjelaskan & menjelaskan sumber daya perairan khususnya untuk perairan persentasi & diskusi SDA perairan, pertumbuhan perikanan dan sumber daya akuatik hutan	
92	Jumat, 10 November 2017	08.30 - 10.15	Praktek mengajar M IPS 1	menjelaskan & menjelaskan sumber daya perairan khususnya untuk perairan persentasi & diskusi SDA perairan, pertumbuhan perikanan dan sumber daya akuatik hutan	
93	Sabtu, 11 November 2017	09.00 - 09.15	Observasi	menjelaskan & menjelaskan sumber daya perairan khususnya untuk perairan persentasi & diskusi SDA perairan, pertumbuhan perikanan dan sumber daya akuatik hutan	
94	Sabtu, 11 November 2017	10.00 - 12.00	Laporan PLT	menjelaskan & menjelaskan sumber daya perairan khususnya untuk perairan persentasi & diskusi SDA perairan, pertumbuhan perikanan dan sumber daya akuatik hutan	
95	Sabtu, 12 November 2017	13.00 - 16.00	Laporan PLT	menjelaskan & menjelaskan sumber daya perairan khususnya untuk perairan persentasi & diskusi SDA perairan, pertumbuhan perikanan dan sumber daya akuatik hutan	
96	Sabtu, 12 November 2017	19.00 - 22.00	Analisis butir soal	menjelaskan & menjelaskan sumber daya perairan khususnya untuk perairan persentasi & diskusi SDA perairan, pertumbuhan perikanan dan sumber daya akuatik hutan	

97. Minggu 13 November 2017 08.00 - 10.00 Analisis Butir soal Analisis X IPS 3

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
28	Senin, 19 Nov 2017	07.00 - 07.50	Atkasi dan Presentasi Praktek Mengajar	Presentasi & diskusi SDA tambang di Indonesia	
29.	Senin, 19 Nov 2017	08.30 - 11.50	Praktek Mengajar	Presentasi & diskusi SDA hutan, pemanfaatan pertanian, perkebunan dan sumber daya alam tambang.	
100	Senin, 19 Nov 2017	12.00 - 14.00	Menggunakan laporan	BAB 3 selesai	
101	Senin, 19 Nov 2017	14.00 - 16.00	Mengerjakan Materi	terseraskan materi PLT	
102	Senin, 19 Nov 2017	19.00 - 23.00	Penetutan SDA	menentukan SKD-141 kelas XI KISIP tentang biologi, antropologi dan sumber daya lingkungan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan Paraf DPL
103	Senin, 13 NOV 2017	07.00 - 09.15	observasi	menemani teman praktik mengajar di KIPS 2	
104	Kamis, 14 NOV 2017	07.30 - 10.00	Perpisahan	perkenalan PLT di kelas dan dosen pembimbing umum	

Lampiran 5

CATATAN PROSES PEMBELAJARAN /KEGIATAN HARIAN

Hari, Tanggal	Kelas	Jam	Materi pelajaran dan uraian kegiatan pembelajaran	Kegiatan Belajar	Alat peraga/ Media pembelajaran	Evaluasi	Keterangan
Jum'at, 22 September 2017	XI IPS 2	07.00 – 07.50	Pengertian antoposfer, dampak peledakan penduduk, pengendalian ledakan penduduk, komposisi penduduk	Meriview kembali materi pembelajaran dari pengertian antroposfer sampai komposisi penduduk, siswa mengamati penjelasan, siswa mengasosiasikan materi pembejaran dengan kehidupan disekitar, siswa diberi tugas menghitung rasio jenis kelamin dan angka ketergantungan	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa	-	-
Jum'at, 22 September 2017	XI IPS 1	08.30- 10.15	Pengertian antoposfer, dampak peledakan penduduk, pengendalian ledakan penduduk, komposisi penduduk	Meriview kembali materi pembelajaran dari pengertian antroposfer sampai komposisi penduduk, siswa mengamati penjelasan, siswa	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa	-	-

				<p>mengasosiasikan materi pembejaran dengan kehidupan disekitar, siswa membedakan teknik pengumpulan data kependudukan, siswa diberi lembar kerja menghitung rasio jenis kelamin dan angka ketergantungan, siswa diskusi antar anggota kelompok menghitung sex rasio dan dependency rasio dan siswa menyampaikan hasil kerjanya</p>			
Kamis, 5 Oktober 2017	XI IPS 2	08.30 – 10.15	Pertumbuhan Penduduk dan Proyeksi Penduduk	<p>Guru menjelaskan materi, siswa mengamati, siswa mengkomunikasikan, siswa latihan mengerjakan soal pertumbuhan penduduk dan proyeksi penduduk dan diskusi serta guru memberikan tugas</p>	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa	-	-
Kamis, 5	XI IPS	12.10	Pertumbuhan Penduduk dan	Siswa mengamati guru	Power Point,	-	-

Oktober 2017	3	– 12.50	Proyeksi Penduduk	menjelaskan materi, siswa mengkomunikasikan hal terkait dengan materi yang di sampaikan, siswa mengerjakan soal pertumbuhan penduduk	Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerja Siswa		
Jum'at 6 Oktober 2017	XI IPS 2	07.00 – 07.50	Kelahiran	Siswa mengidentifikasi faktor antinatalitas dan faktor antinatalitas	Power Point dan Lembar Kerja Siswa	-	-
Jum'at 6 Oktober 2017	XI IPS 1	08.30 – 09.30	Pertumbuhan Penduduk dan Proyeksi Penduduk	Guru menjelaskan materi, siswa mengamati, siswa mengkomunikasikan, siswa latihan mengerjakan soal pertumbuhan penduduk dan proyeksi penduduk dan diskusi serta guru memberikan tugas	Papan tulis dan Spidol		
Senin, 9 Oktober 2017	XI IPS 1	07.45 – 08.15	Mengerjakan kembali soal UTS	Mengerjakan kembali soal UTS close book	Soal UTS	-	-
Senin, 9 Oktober	XI IPS 3	10.30 –	Proyeksi penduduk dan Kelahiran	Guru menjelaskan materi tentang proyeksi penduduk	Power Point dan Lembar	-	-

2017		11.50		dan kelahiran, siswa mengamati guru menjelaskan materi, siswa mengkomunikasikan materi yang belum dipahami, siswa berlatih menghitung proyeksi penduduk dan angka kelahiran, siswa diskusi terkait dengan lembar kerja yang diberikan guru.	Kerja Siswa		
Kanis, 12 Oktober 2017	XI IPS 2	09.30 – 11.00	Kelahiran dan kematian	Guru menjelaskan rumus yang digunakan untuk menghitung angka kelahiran dan kematian, siswa mencoba menerapkan rumus angka kematian dan angka kelahiran, siswa mengidentifikasi faktor antimortalitas dan faktor mortalitas	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Jum'at 13 Oktober	XI IPS 1	08.30 –	Kelahiran dan Kematian	Guru menjelaskan faktor yang mempengaruhi	Power Point, Papan Tulis,		

2017		10.15		kematian dan kelahiran, siswa mengidentifikasi fakto promortalitas, anti mortalitas, pronatalitas, antimortalitas. siswa menjelaskan rumus angka kematian dan angka kelahiran, siswa manerapkan rumus angka kematian dan angka kelahiran.	Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Senin, 16 Oktober 2017	XI IPS 1	08.15 – 08.55	Mobilitas Penduduk	Guru menjelaskan materi pengertian mobilitas penduduk, jenis mobilitas penduduk, siswa mengidentifikasi dan mencari dampak positif dan negatif jenis-jenis mobilitas penduduk	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Senin, 16 Okbtober 2017	XI IPS 3	10.30 – 11.50	Kematian dan mobilitas penduduk	Guru menjelaskan faktor yang mempengaruhi kematian, pengertian mobilitas penduduk dan jenis-jensi mobilitas penduduk,	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		

				sisiwa mengidentifikasi fakto antimortalitas dan promortalitas serta dampak dari beberapa jenis mobilitas penduduk, siswa menghitung angka kematian.			
Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 2	08.30 – 10.15	Mobilitas penduduk	Menjelaskan pengertian mobilitas penduduk, jenis-jenis mobilitas penduduk, siswa mencari dampak dari jenis-jenis mobilitas penduduk, mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik mobilitas penduduk	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Kamis, 19 Oktober 2017	XI IPS 3	12.10 – 12.50	Mobilitas Penduduk dan kepadatan penduduk	Menjelaskan pengertian mobilitas penduduk, jenis-jenis mobilitas penduduk, siswa mencari dampak dari jenis-jenis mobilitas penduduk, mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik mobilitas penduduk	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		

Jum'at, 20 Oktober 2017	XI IPS 1	08.30 – 10.15	Kepadatan penduduk	Menjelaskan pengertian kepadatan penduduk, menjelaskan macam-macam kepadatan penduduk, menghitung kepadatan penduduk, dan melakukan game scramble	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Senin 23 Oktober 2017	XI IPS 3	10.15 – 11.45	Fenomena antroposfer	Siswa mengerjakan latihan soal tentang antroposfer	Power Point, Papan Tulis, Spidol dan Lembar Kerjas Siswa		
Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPS 2	08.30 – 10.15	Ulangan hariann antroposfer	Mengerjakan soal 25 pilihan ganda dan 5 soal essay	Lembar pertanyaan		
Kamis, 26 Oktober 2017	XI IPS 3	12.10 – 12.50	Seumber daya alam	Menjelaskan pengertian sumber daya alam, mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam	Power Point, Papan Tulis dan Spidol		
Jum'at, 27 Oktober	XI IPS 2	07.00 –	Sumber daya alam	Menjelaskan pengertian sumber daya alam,	Power Point, Papan Tulis		

2017		07.50		mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam, menjelaskan pengertian bahan tambang serta menjelaskan penggolongan bahan tambang	dan Spidol		
Jum'at, 27 Oktober 2017	XI IPS 1	08.30 – 10.15	Ulangan harian antroposfer	Mengerjakan soal 25 pilihan ganda dan 5 essay	Lembar pertanyaan		
Senin, 30 Oktober 2017	XI IPS 1	07.00 – 07.50	Sumber daya alam	Menjelaskan pengertian sumber daya alam, mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam, menjelaskan pengertian bahan tambang serta menjelaskan penggolongan bahan tambang	Power Point, Papan Tulis dan Spidol		
Senin, 30 Oktober 2017	XI IPS 3	10.15 – 11.45	Ulangan harian antroposfer	Mengerjakan soal 25 pilihan ganda dan 5 essay	Lembar Pertanyaan		
Kamis, 2 November	XI IPS 2	08.30 –	Perbaikan dan pengayaan, penggolongan barang tambang	Menjelaskan penggolongan bahan tambang serta diskusi	Power Point, Papan Tulis		

2017		10.15	dan persebaran sumber daya alam	satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi jenis sumber daya alam yang berbeda, siswa mengerjakan soal perbaikan dan pengayaan	Spidol dan Lembar Pertanyaan		
Kamis, 2 November 2017	XI IPS 3	12.10 – 12.50	Persebaran sumber daya alam	Pembagian kelompok dalam satu kelas menjadi 4 kelompok, diskusi terkait dengan materi yang diberikan, masing-masing kelompok mempunyai materi yang berbeda-beda	Power Point, Papan Tulis dan Spidol		
Jum'at 3 November 2017	XI IPS 2	07.00 – 07.50	Persebaran sumber daya alam	Melanjutkan diskusi berkelompok, membuat resume materi dan power point	Power Point, Papan Tulis dan Spidol		
Jum'at 3 November 2017	XI IPS 1	08.30 – 10.15	Perbaikan dan pengayaan, persebaran sumber daya alam	Siswa mengerjakan lembar soal pengayaan dan perbaikan, pembagian kelompok jenis persebaran sumber daya alam, satu kelas	Power Point, Papan Tulis Spidol dan Lembar Pertanyaan		

				dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok berdiskusi materi yang berbeda-beda			
Senin, 6 November 2017	XI IPS 1	07.00 – 07.50	Jenis dan persebaran sumber daya alam	Beberapa siswa mengikuti remidi susulan, siswa lainnya melanjutkan mencari materi dan membuat power point sesuai pembagian materi	Lembar remidi, Papan Tulis, Spidol .		
Senin, 6 November 2017	XI IPS 3	10.15 – 11.45	Jenis dan persebaran sumber daya alam	Siswa mengerjakan lembar soal pengayaan dan perbaikan serta melanjutkan mencari materi dan membuat power point sesuai pembagian materi	Lembar Pertanyaan Perbaikan dan Pengayaan, Papan Tulis, Spidol		
Kamis, 9 November 2017	XI IPS 2	08.30 – 10.15	Jenis dan persebaran SDA (sumber daya hutan, sumber daya perairan, sumber daya litosfer, sumber daya perternakan, pertanian dan perkebunan)	Presentasi dan diskusi mengenai jenis dan persebaran SDA. Kelompok satu sampai empat presntasi semua. materi yang disampaikan berupa sumber daya hutan, sumber daya	Power Point, Papan Tulis Spidol		

				perairan, sumber daya litosfer, sumber daya perternakan, perikanan dan perkebunan			
Kamis, 9 November 2017	XI IPS 3	12.10 – 12.50	Jenis dan persebaran SDA (sumber daya perairan)	Presentasi dan diskusi smber daya perairan	Power Point, Papan Tulis Spidol		
Jum'at, 10 November 2017	XI IPS 2	07.00 – 07.50	Sumber daya tambang dan sumber daya kelautan sebagai pariwisata	Menjelaskan dan mengkalifikasi sumber daya perairan khususnya untuk pengembangan pariwisata dan sumber daya tambang	Power Point, Papan Tulis Spidol		
Jum'at, 10 November 2017	XI IPS 1	08.30 – 10.15	Jenis dan persebaran SDA (sumber daya hutan, sumber daya perairan, sumber daya litosfer, sumber daya perternakan, pertanian dan perkebunan)	Presentasi dan diskusi mengenai sumber daya perairan, perternakan, perkebunan dan sumber daya alam hutan.	Power Point, Papan Tulis Spidol		
Senin, 13 November 2017	XI IPS 1	08.50 – 08.55	Jenis dan persebaran SDA (sumber daya tambang)	Presentasi dan diskusi SDA tambang serta mengklarifikasi kembali SDA perairan khususnya SDA	Power Point, Papan Tulis Spidol		

				laut sebagai potensi pariwisata			
Senin, 13 November 2017	XI IPS 3	10.15 – 11.45	Jenis dan persebaran SDA (pertambangan, perternakan, pertanian, perkebunan, hutan),	Presentasi dan diskusi jenis dan persebaran SDA	Power Point, Papan Tulis Spidol		

\

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Lampiran 6



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MATRIK PLT

Nama Mahasiswa : Sahrul Akbar
 Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PLERET
 No Mahasiswa : 14405241038
 Alamat Sekolah : KEDATON, PLERET, PLERET, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Kegiatan PLT	Bulan September			Bulan Oktober				Bulan November			Jumlah Jam
		Minggu Ke										
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1.	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi	3	4	6	7	7	6	3	6	6	3	51
	b. konsultasi dengan Guru Pembimbing	3			1		1					5
	c. Menyusun Matrik Program PLT	2	2								1	5
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	a. Presensi, Catatan Harian Pembelajaran		2	1		1		1		1	1	7
	b. Silabus, prota. prosem			2	3		2		3	1	3	14
3.	Pembelajaran Kokulikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi		1	1	1	1	1					5
	2) Mengumpulkan materi		2	4		10		2				18
	3) Membuat RPP		1	2	2	1	2	2	2	1		13
	4) Menyiapkan/membuat media		3		5	3	8	2				21
	5) Membuat soal dan Jawaban		3				3	10	4			20
	b. Mengajar											
	1) Praktik mengajar di kelas		3		7	4	5	8	8	8	5	48
	2) Penilaian dan evaluasi				4	5		3	4	4		20
4.	Pembelajaran Ekstrakulikuler (Kegiatan Nonmengajar)											
	a. Kepramukaan											
	1) Persiapan											0
	2) Praktek Mengajar Pramuka											0
	b. Kegiatan yang berkaitan dengan prodi		1		1		1					3
5.	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara bendera		1			1		1	1	1		5

Lampiran 7

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I
SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

HARI	JAM	KELAS X										KELAS XI										KELAS XII										M G M P	PIKET
		IPA1	IPA2	IPA3	IPA4	IPS1	IPS2	IPS3	IPA1	IPA2	IPA3	IPA4	IPS1	IPS2	IPS3	IPA1	IPA2	IPA3	IPS1	IPS2	IPS3	IPA1	IPA2	IPA3	IPS1	IPS2	IPS3						
SENIN	1	UPACARA BENDERA																															
	2	Kegiatan Literasi																															
	3	47	20	40	30	50	27	04	32	09	51	38	37	13	23	53	29	49	44	39	19											31, 42	
	4	47	20	40	30	50	27	04	28	09	51	38	32	11	23	15	29	49	44	39	53												
	5	47	20	42	30	40	12	44	28	32	16	39	51	11	27	15	22	53	13	19	37											29, 17	
	6	50	33	42	04	40	12	44	38	24	16	39	51	23	37	19	22	05	13	20	25												
	7	50	33	22	04	28	19	44	38	24	53	32	27	23	37	39	18	05	36	20	25												
	8	22	04	33	27	28	19	40	24	16	38	51	42	32	49	39	18	29	25	53	15												12, 20
SELASA	0	22	04	33	27	28	19	40	24	16	38	51	42	32	49	36	53	29	25	37	15												
	1	Tadarus																															
	2	29	42	04	40	20	37	12	09	24	28	49	54	16	39	23	05	36	25	44	13												19, 38
	3	29	42	04	40	20	37	12	09	24	28	49	54	16	39	23	05	36	25	44	13												
	4	29	43	09	04	20	37	31	54	38	12	11	16	55	27	44	33	18	22	25	49												
	5	32	43	09	04	19	13	31	54	38	12	11	16	55	27	44	33	18	22	25	49												05, 41
	6	32	43	09	22	19	13	33	18	49	38	24	55	27	11	17	29	16	23	37	20												
	7	05	25	43	22	19	13	33	18	49	38	24	55	27	11	17	29	16	23	37	20												
	8	05	25	43	33	04	32	27	38	11	24	16	13	12	55	22	23	29	49	20	37												09, 18
RABU	0	Kegiatan Literasi																															
	1	42	05	31	47	27	04	32	38	44	39	23	13	11	19	16	15	36	37	49	22												
	2	42	05	31	47	27	04	32	09	44	39	23	51	11	12	16	15	36	20	49	22												
	3	40	05	25	47	04	01	28	09	38	32	44	51	27	12	29	49	17	16	15	23												
	4	40	47	25	50	04	01	28	55	51	09	44	11	42	27	18	49	17	16	15	23												
	5	04	47	25	50	40	01	28	55	51	09	38	11	42	27	18	49	17	23	39	36	15											
	6	04	47	05	25	40	28	01	18	55	24	09	27	51	16	49	17	23	39	36	15												
	7	31	40	05	25	42	28	01	18	55	24	09	27	51	16	49	17	29	39	36	20												
	8	31	40	05	25	42	28	01																									
KAMIS	0	Tadarus																															
	1	27	04	47	24	43	42	40	12	23	11	38	49	54	19	17	44	33	37	25	20												
	2	27	04	47	24	43	42	40	12	23	11	38	49	54	19	17	44	33	37	25	20												
	3	09	29	47	24	43	44	13	16	51	49	28	12	37	54	33	39	15	19	22	36												
	4	09	29	50	40	47	44	13	16	51	49	28	12	37	54	33	39	15	19	22	36												
	5	09	29	50	40	47	44	13	49	11	51	55	39	53	42	05	36	17	15	16	19												
	6	33	22	29	43	47	30	12	49	11	51	55	39	32	42	05	36	17	15	16	19												
	7	33	40	29	43	12	30	50	51	28	55	09	32	42	53	15	17	05	36	13	39												
	8	22	40	29	43	12	30	50	51	28	55	09	32	42	53	15	17	05	36	13	39												
JUMAT	0	Tadarus																															
	1	04	09	40	42	33	31	30	12	28	38	53	23	37	13	05	19	15	20	36	25												
	2	04	09	40	42	33	31	30	39	28	44	11	23	27	51	05	18	15	20	36	25												
	3	43	09	20	05	31	12	30	39	53	44	11	37	27	51	29	18	19	36	13	33												
	4	43	22	20	05	31	40	04	24	09	28	51	37	39	11	29	16	18	53	15	33												
SABTU	0	Kegiatan Literasi																															
	1	25	32	27	20	30	50	37	23	38	09	24	11	13	51	29	05	44	33	19	36												
	2	25	32	27	20	30	50	37	23	38	09	24	11	13	51	29	05	44	33	19	36												
	3	25	31	32	20	30	04	37	28	39	23	12	42	51	13	18	36	22	15	33	44												
	4	40	31	32	20	37	04	19	28	39	23	12	42	51	13	18	36	22	15	33	44												
	5	40	50	22	32	37	33	19	51	12	11	28	27	49	42	36	15	39	13	23	16												
	6	20	50	22	32	37	33	19	51	12	11	28	27	49	42	36	15	39	13	23	16												
	7	20	27	04	31	32	40	42																									
	8	20	27	04	31	32	40	42																									

KETERANGAN JAM PELAJARAN

Hari Biasa / Normal		Khusus Jam'at		Khusus Senin (Jika Briefing)	
Tadarus	07.00 - 07.10	Tadarus	07.00 - 07.10	Upacara	07.00 - 07.45
1	07.10 - 07.50	1	07.10 - 07.50	Briefing	07.45 - 08.15
2	07.50 - 08.30	2	07.50 - 08.30	2	08.15 - 08.55
3	08.30 - 09.15	3	08.30 - 09.15	3	08.55 - 09.35
Istirahat	09.15 - 09.30	Istirahat	09.15 - 09.30	4	09.35 - 10.15
4	09.30 - 10.15	4	09.30 - 10.15	Istirahat	10.15 - 10.30
5	10.15 - 11.00	5	10.15 - 11.00	5	10.30 - 11.10
6	11.00 - 11.45			6	11.10 - 11.50
Istirahat	11.45 - 12.10			Istirahat	11.50 - 12.05
7	12.10 - 12.50			7	12.05 - 12.45
8	12.50 - 13.30			8	12.45 - 13.25

Berlaku mulai: " Senin,

Lampiran 8

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PLERET
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

	JULI 2017	AGUSTUS 2017	SEPTEMBER 2017	OKTOBER 2017
AHAD				
SENIN				
SELASA				
RABU				
KAMIS				
JUMAT				
SABTU				
	NOVEMBER 2017	DESEMBER 2017	JANUARI 2018	FEBRUARI 2018
AHAD				
SENIN				
SELASA				
RABU				
KAMIS				
JUMAT				
SABTU				
	MARET 2018	APRIL 2018	MEI 2018	JUNI 2018
AHAD				
SENIN				
SELASA				
RABU				
KAMIS				
JUMAT				
SABTU				
	JULI 2018			
AHAD				
SENIN				
SELASA				
RABU				
KAMIS				
JUMAT				
SABTU				

UAS/UKK

Porsenitas

Penerimaan LHB

Hardiknas

Libur Umum

Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)

Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)

Libur Khusus (Hari Guru Nas)

Libur Semester

UNBK SMK (Utama)

UNBK SMA/SMALB (Utama)

UNBK SMA/SMK/SLB (Susulan)

Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	: Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017	16	2 s.d. 5 April 2018	: UNBK SMK (Utama)
2	4 s.d. 15 Juli 2017	: Libur Kenaikan kelas	17	9 s.d. 12 April 2018	: UNBK SMA/SMALB (Utama)
3	17 s.d. 19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah	18	16 s.d. 19 April 2018	: UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
4	17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	19	1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
5	1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H	20	2 Mei 2018	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
6	21 September 2017	: Tahun Baru Hijriyah 1439 H	21	28 Mei s.d. 5 Juni 2018	: Ulangan Kenaikan Kelas
7	25 November 2017	: Hari Guru Nasional	22	1 Juni 2018	: Hari Kelahiran Pancasila
8	1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H	23	9 Juni 2018	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaika
9	2 s.d. 8 Desember 2017	: Ulangan Akhir Semester	24	11 Juni s.d. 14 Juli 201	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
10	13 s.d. 15 Desember 2017	: Porsenitas			
11	16 Desember 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)			
12	18 s.d. 30 Des 2017	: Libur Semester Gasal			
13	25 Desember 2017	: Hari Natal 2017			
14	1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018			
15	26 s.d. 31 Maret 2018	: Ujian Sekolah			

Lampiran 9

SILABUS

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Pleret

Kelas / Semester : XI IPS / Ganjil

Alokasi waktu : 11 x 45 menit

Standar kompetensi :

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer.

No. Dokumen	FM-AKD-02/01-01
No. Revisi	2
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumbe/ Alat
		Tatap Muka (TM)	Tugas Terstruktur (TT)	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT)					
1. 1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian fenomena biosfer• Faktor-faktor yang berpengaruh	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis fenomena biosfer dalam kehidupan sehari-hari• Mencari pengertian biosfer dari	<ul style="list-style-type: none">• Mengerjakan soal-soal latihan secara individu		<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan engertian fenomena biosfer• Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh	<ul style="list-style-type: none">• Peduli lingkungan• Gemar membaca• Komunikatif• Berpikir	<ul style="list-style-type: none">• Tugas individu• Tugas kelompok• Resume• Post test	2 x 45’	<ul style="list-style-type: none">• Totok Gunawan, dkk, Fakta dan Konsep Geografi Untuk Kelas XI SMA Ganeca Exact, 2004• Yusman Hestiyanto, Geografi SMA Kelas XI, PT. Ghalia

	terhadap keberadaan flora dan fauna	berbagai sumber <ul style="list-style-type: none">• Studi referensi tentang factor faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna			terhadap keberadaan flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none">• Kerja keras• Jujur• Saling menghargai• kreatif• disiplin• mandiri			Indonesia : Yudhistira, 2006 <ul style="list-style-type: none">• Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i>. Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia</i>. Jakarta : Depdiknas.• LCD• Poyektor• Power point• Internet
1. 2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none">• Persebaran flora dan fauna di Dunia• Persebaran floran dan fauna di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Diskusi tentang persebaran fauna di dunia• Diskusi tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia• Membuat power point terkait dengan persebaran floran dan fauna di dunia		<ul style="list-style-type: none">• Membuat makalah dan power point secara berkelompok	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di permukaan bumi atau di dunia• Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Peduli lingkungan• Gemar membaca• Komunikatif• Berpikir• Kerja keras• Jujur• Saling menghargai• kreatif	<ul style="list-style-type: none">• Tugas individu• Tugas kelompok• Resume• Post test	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none">• Totok Gunawan, dkk, Fakta dan Konsep Geografi Untuk Kelas XI SMA Ganeca Exact, 2004• Yusman Hestiyanto, Geografi SMA Kelas XI, PT. Ghalia Indonesia : Yudhistira, 2006• Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i>. Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi</i>

		serta presentasi				<ul style="list-style-type: none"> • disiplin • mandiri 			<p><i>Membuka Cakrawala Dunia.</i> Jakarta : Depdiknas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • LCD • Poyektor • Power point • Internet
1. 3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	1. Kuantitas Penduduk <ul style="list-style-type: none"> • Antroposfer • Komposisi Penduduk menurut umur dan jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai fenomena antroposfer didalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis dampak dan solusi ledakan penduduk • Menampilkan gambar fenomena antroposfer • Diskusi secara 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat piramida penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat, mengumpulkan data kependudukan di suatu daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan fenomena antroposfer • Menganalisis dampak peledakan penduduk • Menganalisis pengendalian peledakan penduduk • Menjelaskan teknik pengumpulan data kependudukan • Menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli social • Toleransi • Kerjasama • Mandiri • Kreatif • Disiplin • Kerja keras • Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok • Ulangan 	3 x 45'	1. Wardiyatmoko, K. 2006. <i>GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI</i> . Jakarta: Erlangga 2. BSE geografi kelas XI Endarto Danang, dkk. 2009. <i>Geografi Untuk SMA/MA kelas XI</i> . Jakarta: Depdiknas 3. Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i> . Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia</i> . Jakarta : Depdiknas. 4. LCD 5. Poyektor 6. Power point

		<p>kelompok tentang teknik pengumpulan data kependudukan, komposisi penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil perhitungan sex ratio, dependency ratio dan piramida penduduk 			<p>komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung sex ratio dan dependency ratio 				7. Internet
	<p>2. .Kualitas Penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan • Tingkat kesehatan • Tingkat pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kualitas penduduk menurut : <ul style="list-style-type: none"> a. Tingkat pendidikan b. Tingkat kesehatan c. Tingkat pendapatan 			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan/ penghasilan 		<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok • Ulangan 	1 x 45	<p>1. Wardiyatmoko, K. 2006. <i>GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga</p> <p>2. BSE geografi kelas XI Endarto Danang, dkk. 2009. <i>Geografi Untuk SMA/MA kelas XI</i>. Jakarta: Depdiknas</p> <p>3. Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i>.</p>

									<p>Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia</i>. Jakarta : Depdiknas.</p> <p>4. LCD</p> <p>5. Proyektor</p> <p>6. Power point</p> <p>7. Internet</p>
1. 4.Mneganalisis aspek kependudukan	1. Aspek pendudukan: a. Natalitas b. Mortalitas c. Migrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis fator anti dan pro kelahiran dan kematian • Menghitung tingkat kelahiran penduduk • Menghitung tingkat kematian penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> •Menghitung tingkat kelahiran •Menghitung tingkat kematian penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> •Mencatat dan mengumpulkan data kependudukan di suatu daerah 	<p>1. Kelahiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tingkat kelahiran penduduk • Menjelaskan faktor-faktor antinatalitas dan pronatalitas • Menghitung tingkat kelahiran penduduk <p>2. Kematian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tingkat kematian 	<ul style="list-style-type: none"> •Kerjasama •Komunikatif •Rasa ingin tahu •Jujur •Tanggung jawab •Peduli social 	<ul style="list-style-type: none"> •Tugas individu •Tugas kelompok •Ulangan 	3 x 45	<p>1. Wardiyatmoko, K. 2006. <i>GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga</p> <p>2. BSE geografi kelas XI Endarto Danang, dkk. 2009. <i>Geografi Untuk SMA/MA kelas XI</i>. Jakarta: Depdiknas</p> <p>3. Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i>. Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia</i>. Jakarta : Depdiknas</p> <p>4. LCD</p>

					<div>penduduk</div> <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis faktor-faktor anti mortalitas dan promortalitas• Menghitung tingkat kematian penduduk <div>3. Migrasi</div> <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis mobilitas penduduk• Menjelaskan mobilitas penduduk permanen/ migrai• Menjelaskan mobilitas penduduk non permanen				<div>5. Poyektor</div> <div>6. Power point</div> <div>7. Internet</div>
--	--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------

	2. Pertumbuhan penduduk 3. Proyeksi penduduk 4. Persebaran dan kepadatan penduduk 5. Masalah penduduk	<ul style="list-style-type: none">• Menganaisis jenis kepadatan penduduk• Menghitung pertumbuhan penduduk• Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah• Menghitung kepadatan penduduk• Mengidentifikasi masalah kependudukan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Menghitung pertumbuhan penduduk• Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah• Menghitung kepadatan penduduk		1. Pertumbuhan penduduk <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk• Menghitung pertumbuhan penduduk• Menghitung proyeksi penduduk 2. Persebaran dan kepadatan penduduk <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian persebaran dan kepadatan penduduk• Menganalisis	<ul style="list-style-type: none">• Peduli social• Toleransi• Kerjasama• Mandiri• Kreatif• Disiplin• Kerja keras	• Ulangan	4 x 45'	1. Wardiyatmoko, K. 2006. <i>GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI</i> . Jakarta: Erlangga 2. BSE geografi kelas XI Endarto Danang, dkk. 2009. <i>Geografi Untuk SMA/MA kelas XI</i> . Jakarta: Depdiknas 3. Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i> . Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia</i> . Jakarta : Depdiknas. 4. LCD 5. Poyektor 6. Power point 7. Internet
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					<p>faktor penyebab penyebaran dan kepadatan penduduk</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan jenis-jenis kepadatan penduduk• Menghitung kepadatan penduduk di suatu wilayah <p>3. Masalah penduduk</p> <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis masalah penduduk di Indonesia dan upaya mengatasi				
--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Kompetensi dasar :

2. Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumbe/ Alat
		Tatap Muka (TM)	Tugas Terstruktur (TT)	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT)					
2. 1. Menjelaskan pengertian Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none">• Sumber daya alam• Bahan tambang• Faktor penyebaran sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian sumber daya alam• Menjelaskan pengertian bahan tambang• Mnegidentifikasi faktor persebaran sumber daya alam			<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian sumber daya alam dan bahan tambang• Mengidentifikasi faktor penyebaran sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none">• Peduli social• Toleransi• Kerjasama• Mandiri• Kreatif• Disiplin• Kerja keras	<ul style="list-style-type: none">• Tugas kelompok• Ulangan	1 x 45'	<ol style="list-style-type: none">1. Wardiyatmoko, K. 2006. <i>GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga2. BSE geografi kelas XI Endarto Danang, dkk. 2009. <i>Geografi Untuk SMA/MA kelas XI</i>. Jakarta: Depdiknas3. Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i>. Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia</i>. Jakarta : Depdiknas4. LCD5. Poyektor

									6. Power point 7. Internet
2. 2. Menentukan jenis-jenis Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan sumber daya alam berdasarkan : <ol style="list-style-type: none"> a. Lokasinnya b. Bagian atau bentuk yang dapat di manfaatkan c. Proses pemulihan • Penggolongan bahan tambang berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Asal bahan dan proses terjadinya b. Sifat c. Kepentingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam • Mengidentifikasi jenis-jenis bahan tambang • Diskusi kelompok sumber daya alam (litosfer, pertanian, perternakan, perkebunan, hutan dan perairan) • Mengumpulkan meteri sesuai dengan pembagian kelompok • membuat rusume dan power point 	• Membuat resume dan power point		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam dan bahan tambang • Menganalisis jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli social • Toleransi • Kerjasama • Mandiri • Kreatif • Disiplin <p>Kerja keras</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Ulangan 	9 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wardiyatmoko, K. 2006. <i>GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga 2. BSE geografi kelas XI Endarto Danang, dkk. 2009. <i>Geografi Untuk SMA/MA kelas XI</i>. Jakarta: Depdiknas 3. Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i>. Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia</i>. Jakarta : Depdiknas. 4. LCD 5. Poyektor 6. Power point 7. Internet

	<ul style="list-style-type: none"> d. Undang-undang No 11 Tahun 1967 • Persebaran sumber daya alam: <ul style="list-style-type: none"> a. Hutan b. Litosfer (tambang) c. Perternakan, perkebunan, pertanian d. Perairan e. Udara f. Matahari g. Tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi setiap kelompok dan kelompok lainya menanggapi 							
2. 3. Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pembangunan berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal-soal latihan secara individu 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip 	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli social • Toleransi • Kerjasama • Mandiri • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Ulangan 	3 x 45'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wardiyatmoko, K. 2006. <i>GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga 2. BSE geografi kelas XI Endarto Danang, dkk. 2009.

	ekoefisiensi • Pemanfaatan sumber daya alam • Sumber Daya Alam dan pembangunan berwawasan lingkungan	• Menjelaskan prinsip pengelolaan ekoefisiensi • Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekofisiensi			ekoefisiensi • Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi • Menjelaskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan	• Disiplin • Kerja keras			<i>Geografi Untuk SMA/MA kelas XI.</i> Jakarta: Depdiknas 3. Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2.</i> Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia.</i> Jakarta : Depdiknas 4. LCD 5. Poyektor 6. Power point 7. Internet
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

SILABUS

Mata Pelajaran : Geografi

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret

Kelas / Semester : XI IPS / Genap

Alokasi Waktu : 51 x 45 menit

Standar Kompetensi :

3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Tanggal Berlaku	16 Juli 2012
-----------------	--------------

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi waktu (menit)	Sumbe/ Alat
		Tatap Muka (TM)	Tugas Terstruktur (TT)	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT)					
3. 1.Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan	<ul style="list-style-type: none">Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan ber kelanjutana. Pengertian lingkungan	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian lingkungan dari berbagai referensiMengidentifikasi komponen-komponen	<ul style="list-style-type: none">Mengerjakan soal-soal latihan secara individu		<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian lingkungan hidupMengidentifikasi komponen-komponen ekosistem	<ul style="list-style-type: none">BersyukurPeduliHematBertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">Tugas individuTugas kelompokPost test	15 x 45'	<div>1. Wardiyatmoko, K. 2006. <i>GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga</div> <div>2. BSE geografi kelas XI Endarto Danang, dkk. 2009. <i>Geografi Untuk SMA/MA kelas XI</i>. Jakarta: Depdiknas</div>

pembangunan berkelanjutan	hidup b. Komponen ekosistem c. Lingkungan hidup sebagai sumber daya d. Pembangunan berkelanjutan e. Dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup	ekosistem • Merumuskan konsep pembangunan berkelan secara bersama-sama guru dan siswa secara berkelompok • Siswa mengidentifikasi tindakan pemanfaatan lingkungan hidup sesuai dengan pembangunan berkelanjutan • Mengkorelasikan pemanfatan lingkungan hidup dengan pembangunan berkelanjutan			• Mengidentifikasi tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitan nya dengan pembangunan berkelanjutan • Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan • Mengkaitkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan. • Mendeskripsikan dampak positif pembangunan				3. Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i> . Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia</i> . Jakarta : Depdiknas 4. LCD 5. Poyektor 6. Power point 7. Internet
---------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi dampak positif dan negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup secara bersama-sama guru dan siswa secara berkelompok			terhadap lingkungan hidup				
3. 2. Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan lingkungan hidup (UU Lingkungan Hidup Nomor 23 Tahun 1997)• Upaya pelestarian lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan konsep pelestarian lingkungan hidup• Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem• Guru dan siswa merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari	<ul style="list-style-type: none">• Mengerjakan soal-soal latihan secara individu		<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan dampak negatif pembangunan terhadap lingkungan hidup• Mendeskripsikan konsep pelestarian lingkungan hidup (UU No. 23 Tahun 1997)• Mengidentifikasi upaya dalam	<ul style="list-style-type: none">• Bersyukur• Peduli• Hemat• Bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">• Tugas individu• Tugas kelompok• Post test	6 x 45'	<ol style="list-style-type: none">1. Wardiyatmoko, K. 2006. <i>GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga2. BSE geografi kelas XI Endarto Danang, dkk. 2009. <i>Geografi Untuk SMA/MA kelas XI</i>. Jakarta: Depdiknas3. Yosepna Sandra. 2009. <i>Belajar Efektif Geografi 2</i>. Jakarta: Depdiknas Utoyo, Bambang. 2009. <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia</i>.

		berbagai referensi <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tindakan pelestarian lingkungan hidup 			melestarikan lingkungn hidup <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungn hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 				Jakarta : Depdiknas <ol style="list-style-type: none"> 4. LCD 5. Poyektor 6. Power point 7. Internet
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

PEMETAAN STANDAR ISI SK-KD

Mata pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI IPS/Ganjil
 Sekolah : SMA N 1 Pleret
 Tahun Ajaran : 2017/2018

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tahap Berpikir	Indikator	Tahap Berpikir	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu
1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	C2	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengertian fenomena biosferMengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	C1	1. Pengertian fenomena biosfer	Antroposfer	3 x 45'
			C2	2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna			
	1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	C2	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di	C2 C2	1. Persebaran flora dan fauna di Dunia 2. Persebaran floran	Antroposfer	9 x 45'

			<p>permukaan bumi atau di dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia 		dan fauna Indonesia		
	1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	C2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan fenomena antroposfer • Menganalisis dampak peledakan penduduk • Menganalisis pengendalian peledakan penduduk • Menjelaskan teknik pengumpulan 	<p>C1</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C1</p>	<p>1. Kuantitas Penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antroposfer • Pakedakan penduduk • Teknik pengumpulan data penduduk • Komposisi Penduduk menurut umur dan jenis kelamin • Sex ratio • Dependency ratio 	Antroposfer	4 x45'

			<p>data kependudukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin • Menghitung rasio jenis kelamin (sex ratio) • Menghitung angka beban tanggungan (dependency ratio) 	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<p>2. Kualitas Penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan • Tingkat kesehatan • Tingkat pendapatan 		
	1.4. Menganalisis aspek kependudukan	C2	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan 	C2	<p>1. Aspek pendudukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Natalitas b. Mortalitas c. Migrasi <p>2. Pertumbuhan penduduk</p> <p>3. Persebaran dan</p>	Antroposfer	7 x 45'

			pendapatan/ penghasilan		kepadatan penduduk		
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tingkat kelahiran penduduk 	C1	4. Masalah kependudukan		
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor-faktor antinatalitas dan pronatalitas 	C2			
			<ul style="list-style-type: none"> Menghitung angka kelahiran 	C2			
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tingkat kematian penduduk 	C1			
			<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis faktor-faktor antimortalitas dan promortalitas 	C2			
			<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kematian penduduk 	C2			

			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis mobilitas penduduk 	C2			
				C2			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mobilitas penduduk 	C2			
			permanen/ migrasi	C2			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mobilitas penduduk non permanen 	C2			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk 	C2			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung pertumbuhan penduduk 	C1			
			<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung proyeksi 	C2			

			penduduk				
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian persebaran dan kepadatan penduduk 	C1			
			<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis faktor penyebab persebaran dan kepadatan penduduk 	C2			
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis-jenis kepadatan penduduk 	C1			

2. Memahami sumber daya alam

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tahap Berpikir	Indikator	Tahap Berpikir	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu
2. Memahami sumber daya	2.1. Menjelaskan pengertian	C2	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian 	C1	1. Sumber daya alam 2. Bahan tambang	Sumber Daya Alam	1 x 45'

alam	Sumber Daya Alam		<p>sumber daya alam dan bahan tambang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor penyebaran sumber daya alam 	C2	3. Faktor penyebaran sumber daya alam		
	2.2. Menentukan jenis-jenis Sumber Daya Alam	C2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam dan bahan tambang • Menganalisis jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia 	<p>C1</p> <p>C2</p>	<p>1. Penggolongan sumber daya alam berdasarkan :</p> <p>a. Lokasinya</p> <p>b. Bagian atau bentuk yang dapat di manfaatkan</p> <p>c. Proses pemulihan</p> <p>2. Penggolongan bahan tambang berdasarkan:</p> <p>a. Asal bahan dan proses</p>	Sumber Daya Alam	9 x 45'

					terjadinya b. Sifat c. Kepentingan d. Undang-undang No 11 Tahun 1967 3. Persebaran sumber daya alam: a. Hutan b. Litosfer (tambang) c. Perternakan, perkebunan, pertanian d. Perairan e. Udara, tanah dan matahari		
	2.3. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara	C2	• Mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan	C1 C2	• Pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi	Sumber Daya Alam	3 x 45'

	arif		<p>prinsip ekoefisiensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi • Menjelaskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan 	C1	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam • Sumber Daya Alam dan pembangunan berwawasan lingkungan 		
--	------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

PEMETAAN STANDAR ISI SK-KD

Mata pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI IPS/Ganjil

Sekolah : SMA N 1 Pleret

Tahun Ajaran : 2017/2018

3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tahap Berpikir	Indikator	Tahap Berpikir	Materi Pokok	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu
3. Memahami sumber daya alam	3.1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	C2	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian lingkungan hidup Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem Mengidentifikasi tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup 	C1 C1 C2	1. Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian lingkungan hidup b. Komponen ekosistem c. Lingkungan hidup sebagai 	Sumber Daya Alam	15 x 45'

			<p>dalam kaitan nya dengan pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan • Mengkaitkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan. • Mendeskripsikan dampak positif pembangunan terhadap lingkungan hidup 	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<p>sumber daya</p> <p>d. Pembangunan berkelanjutan</p> <p>e. Dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup</p>		
	3.2. Mendeskripsikan pemanfaatan	C2	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dampak negatif 	C2	1. Pengelolaan lingkungan hidup	Sumber Daya	6 x 45'

	lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan		<p>pembangunan terhadap lingkungan hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep pelestarian lingkungan hidup (UU No. 23 Tahun 1997) • Mengidentifikasi upaya dalam melestarikan lingkungan hidup 	<p>C2</p> <p>C2</p>	<p>(UU Lingkungan Hidup Nomor 23 Tahun 1997)</p> <p>2. Upaya pelestarian lingkungan hidup</p>	Alam	
--	-------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	------	--

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PLERET
Kelas / Program : XI / IPS
Semester : 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyaknya pekan dalam satu semester

No.	BULAN	BANYAK PEKAN
1.	Juli	4
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	Nopember	5
6.	Desember	4
Jumlah		26

2. Banyak pekan tidak Efektif : 9
3. Banyak pekan yang efektif : 17
4. Banyak jam pelajaran yang efektif : 51

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No. SK	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1.	Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	
	1.1. Menjelaskan pengertian fenomena Biosfer	3
	1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	9
	Ulangan Harian 1	2
	1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	4
	1.4. Menganalisis aspek kependudukan	7
	Ulangan Harian 2	3
	Mid Semester	2
	2. Memahami sumber daya alam	
	2.1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam	1
	2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam	9
	2.3. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	3

	Ulangan Harian 3	3
	Cadangan	3
	Ulangan Akhir Semester	2
JUMLAH		51

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PLERET
Kelas / Program : XI / IPS
Semester : 2 (Genap)
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

1. Banyaknya Pekan dalam Semester

No.	BULAN	BANYAK PEKAN
1.	Januari	4
2.	Februari	4
3.	Maret	5
4.	April	4
5.	Mei	4
6.	Juni	5
Jumlah		26

- | | | | |
|----|-----------------------------------|---|----|
| 2. | Banyak Pekan tidak Efektif | : | 9 |
| 3. | Banyak Pekan yang efektif | : | 17 |
| 4. | Banyak jam pelajaran yang efektif | : | 51 |

No SK	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
3.	<p>Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup</p> <p>3.1. Menganalisis Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup</p> <p>Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</p> <p>a. Pengertian lingkungan hidup</p> <p>b. Komponen ekosistem</p> <p>c. Lingkungan hidup sebagai Sumber Daya</p> <p>d. Pembangunan berkelanjutan dan dampaknya terhadap lingkungan hidup</p> <p>Ulangan Harian</p> <p>Mid Semester</p> <p>3.2. Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan</p>	<p></p> <p></p> <p></p> <p>3</p> <p>6</p> <p>6</p> <p>6</p> <p></p> <p>3</p> <p>3</p> <p></p>

	pembangunan berkelanjutan	
	a. Melestarikan konsep pelestarian lingkungan hidup	3
	b. Pengelolaan lingkungan hidup (UU Lingkungan Hidup No.23 Th.1997)	6
	c. Pelestarian lingkungan hidup	3
	d. Pembangunan berkelanjutan	3
	e. Hubungan pelestarian hidup dan pembangunan berkelanjutan	3
	Cadangan	3
	Ulangan Kenaikan Kelas	3
JUMLAH		51

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PLERET
Kelas / Program : XI / IPS
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

SEM.	No. SK/KD	STANDAR KOMPETENSI /KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET.
I	1.	Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer		
		1.1. Menjelaskan pengertian fenomena Biosfer	3	
		1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	9	
		Ulangan Harian 1	2	
		1.3. Menjelaskan pengertian fenomena Antroposfer	4	
		1.4. Menganalisis aspek kependudukan	7	
		Ulangan Harian I	3	
		Mid Semester	2	
	2.			
		2.1. Memahami Sumber Daya Alam	1	
		2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam	9	
		2.3. Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam	3	
		Ulangan Harian II	3	
		Cadangan	3	
		Ulangan Akhir Semester	2	
	JUMLAH SEMESTER I		51	
SE M.	No. SK/KD	STANDAR KOMPETENSI /KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET.
2	3.	3.1. Menganalisis Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup		
		Mendeskrripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan		
		e. Pengertian lingkungan hidup	3	
		f. Komponen ekosistem	6	
		g. Lingkungan hidup sebagai Sumber Daya	6	
		h. Pembangunan berkelanjutan dan dampaknya terhadap lingkungan hidup	6	
		Ulangan Harian	2	

		Mid Semester	2	
		3.2. Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan		
		a. Melestarikan konsep pelestarian lingkungan hidup	3	
		b. Pengelolaan lingkungan hidup (UU Lingkungan Hidup No.23 Th.2009)	6	
		c. Pelestarian lingkungan hidup	3	
		d. Pembangunan berkelanjutan	3	
		e. Hubungan pelestarian hidup dan pembangunan berkelanjutan	3	
		Ulangan Harian	3	
		Cadangan	3	
		Ulangan Kenaikan Kelas	3	
JUMLAH SEMESTER 2			51	

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
Kelas / Program : XI / IPS
Semester : I (satu)
Tahun Pelajaran : 2017/2018

[illegible]

No. SK	Kompetensi Dasar dan Indikator	Alokasi Waktu	Juli				Agustus					September				Oktober				November					Desember			
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
	•Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik	1												1														
	Ulangan Harian 2	2														1	1											
2.	Memahami sumber daya alam																											
	2.1. Menjelaskan Pengertian Sumber Daya Alam																											
	• Merumuskan pengertian sumber daya alam	2															2											
	• Menjelaskan klasifikasi sumber daya alam	2																2										
	2.2. Menentukan jenis-jenis Sumber Daya Alam																											
	•Menganalisis potensi sumber daya alam	2																1	1									
	•Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam	2																2										
	•Mengidentifikasi pengelolaan Sumber Daya Alam	2																		2								
	2.3. Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam																											
	•Menguraikan pemanfaatan Sumber Daya Alam berdasar prinsip keefisiensi	2																			1	1						
	•Memberikan contoh pemanfaatan Sumber Daya Alam berdasar prinsip keefisiensi	2																			2							
	•Mengidentifikasi ciri-ciri konsep pembangunan berwawasan lingkungan	2																				2						
	•Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan Sumber Daya Alam berwawasan lingkungan	2																					1	1				
	Ulangan Harian 3	2																						2				
	Jumlah	47																										

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret, 15 November 2017
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/I (Satu)
Materi Pokok	: Fenomena Antroposfer
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.3 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian dan fenomena antroposfer
 2. Menganalisis dampak peledakan penduduk
 3. Menganasisi pengendalian peledakan penduduk
 4. Menjelaskan teknik pengumpulan data kependudukan
 5. Menganalisis komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
 6. Menghitung rasio jenis kelamin (sex ratio)
 7. Menghitung angka ketergantungan (dependency ratio)
- 4.3 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.

Indikator:

Mencatat dan mengumpulkan data jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di lingkup desa serta membuat piramida penduduk.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan metode ceramah, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian antroposfer, menganalisis dampak peledakan penduduk dan cara mengatasinya, menjelaskan teknik pengumpulan data kependudukan, menganalisis komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, menghitung sex ratio dan dependency ratio dan mengumpulkan data jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di lingkup desa serta membuat piramida penduduk dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Faktual

Mengamati berbagai fenomena antroposfer didalam kehidupan sehari-hari

Menampilkan gambar fenomena antroposfer

2. Materi Konseptual

- Pengertian antroposfer
- Dampak dan pengendalian peledakan penduduk dan
- Teknik pengumpulan data kependudukan
- Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
- Sex ratio dan dependency ratio

3. Materi Prosedural

Membuat komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin

4. Materi Metakognitif

Menganalisis hasil perhitungan sex ratio, dependency ratio dan piramida penduduk

(Materi selengkapnya di lampiran)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Power point
 - b. Lembar kerja siswa
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar

- a. Buku paket geografi kelas XI
 Wardiyatmoko, K. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- b. BSE geografi kelas XI
 Endarto Danang, dkk. 2009. *Geografi Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Depdiknas
 Yosepna Sandra. 2009. *Belajar Efektif Geografi 2*. Jakarta: Depdiknas
 Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Depdiknas
- c. Sumber yang berasal dari situs internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran Guru melakukan presensi peserta didik Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pembelajaran Peserta didik dibagi berkelompok 3-4 orang. Secara berkelompok peserta didik mengamati instruksi yang harus dikerjakan. <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang teknik pengumpulan data penduduk dan jumlah penduduk menurut komposisi umur dan jenis kelamin yang belum dipahami. <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peserta didik menggali informasi teknik pengumpulan data penduduk dan jumlah penduduk menurut komposisi umur dan jenis kelamin. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Kelompok mendiskusikan meteri yang telah diberikan. Setiap anggota kelompok terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut 	110 menit

	<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara bergilir beberapa kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah • Guru mengingatkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam 	15 menit

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual
- a. Teknik Penilaian

: Observasi
- b. Bentuk Instrumen

: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

:

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- d. Instrumen

: Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai

: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial
- a. Teknik Penilaian

: Observasi
- b. Bentuk Instrumen

: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

:

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha	Melaksanakan tugas kelompok dengan baik	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

	meningkatkan kualitas diri sendiri.		
--	-------------------------------------	--	--

- d. Instrumen : Lihat lampiran 2A
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 2B

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Tes uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen	Nomor Butir Soal
1.	Mendeskripsikan pengertian komposisi penduduk	1	1
2.	Menyebutkan teknik pengumpulan data penduduk <ul style="list-style-type: none"> a. berdasarkan metodenya sensus penduduk dibedakan? b. berdasarkan teknik pelaksanaannya sensus penduduk dibedakan? c. Aoa yang dimaksud dengan registrasi penduduk d. Jelaskan yang dimaksud dengan survey penduduk? 	4	2
3.	Menghitung sex ratio	1	3
4.	Menghitung angka ketergantungan	1	4
JUMLAH		4	4

- d. Instrumen : Lihat lampiran 3B
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 3C

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian :
- b. Bentuk Penilaian :
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mencari data jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin dan membuat piramida penduduk dari data tersebut.	1

- d. Instrumen : Lihat lampiran 4A
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 4B

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Lampiran 1A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skor											

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Apek Pengamatan				Jumlah Skor
			Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah Skor							

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 2B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam
pedoman observasi sikap spritual

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik
memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **$3,33 < skor \leq 4,00$**

Baik : apabila memperoleh skor : **$2,33 < skor \leq 3,33$**

Cukup : apabila memperoleh skor : **$1,33 < skor \leq 2,33$**

Kurang : apabila memperoleh skor : **$skor \leq 1,33$**

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Penilaian Kompetensi Pengetahuan (tes tertulis)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskanlah pengertian dan jeni-jenis sumber daya alam!
2. Apakah barang tambang itu?
3. Sebutkan dan jelaskan jenis sumber daya alam berdasarkan kemungkinan pemulihanya!

Kunci Jawaban :

1. Sumber daya alam adalah semua potensi atau kekayaan alam berupa benda mati, maupun makhluk hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia..
2. Sensus de facto dan sensus de jure
3. Jenis sumber daya alam berdasarkan kemungkinan pemulihanya
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*Renewable resources*) yaitu jenis sumber daya alam yang dapat dikembalikan persediaannya dan dapat diperbaharui dalam waktu yang relatif tidak terlalu lama dan relatif mudah. Contohnya : udara,kesuburan tanah, hutan, dan tanaman perkebunan, air, hewan.
 - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*Unrenewable resources*), yaitu sumber daya alam yang sangat terbatas, jika di pakai terus menerus akan habis dan membutuhkan pembentukan dalam waktu yang sangat lama. Contohnya : minyak bumi, gas, batu bara

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	20
2	20
3	30
4	30

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$n_1 + n_2 + n_3 = \text{Nilai akhir contoh : } 20 + 30 + 30 = 80$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan

(Mencari data jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin dan membuat piramida penduduk dari data tersebut)

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Tampilan/Kelengkapan	Kerapihan	Tepat waktu dalam mengumpulkan	

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tampilan/Kelengkapan	45
2.	Kerapihan	30
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan	25
Jumlah		100

Lampiran 4B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematik Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{18}{24} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR DISKUSI

Kelas:

Kelompok:

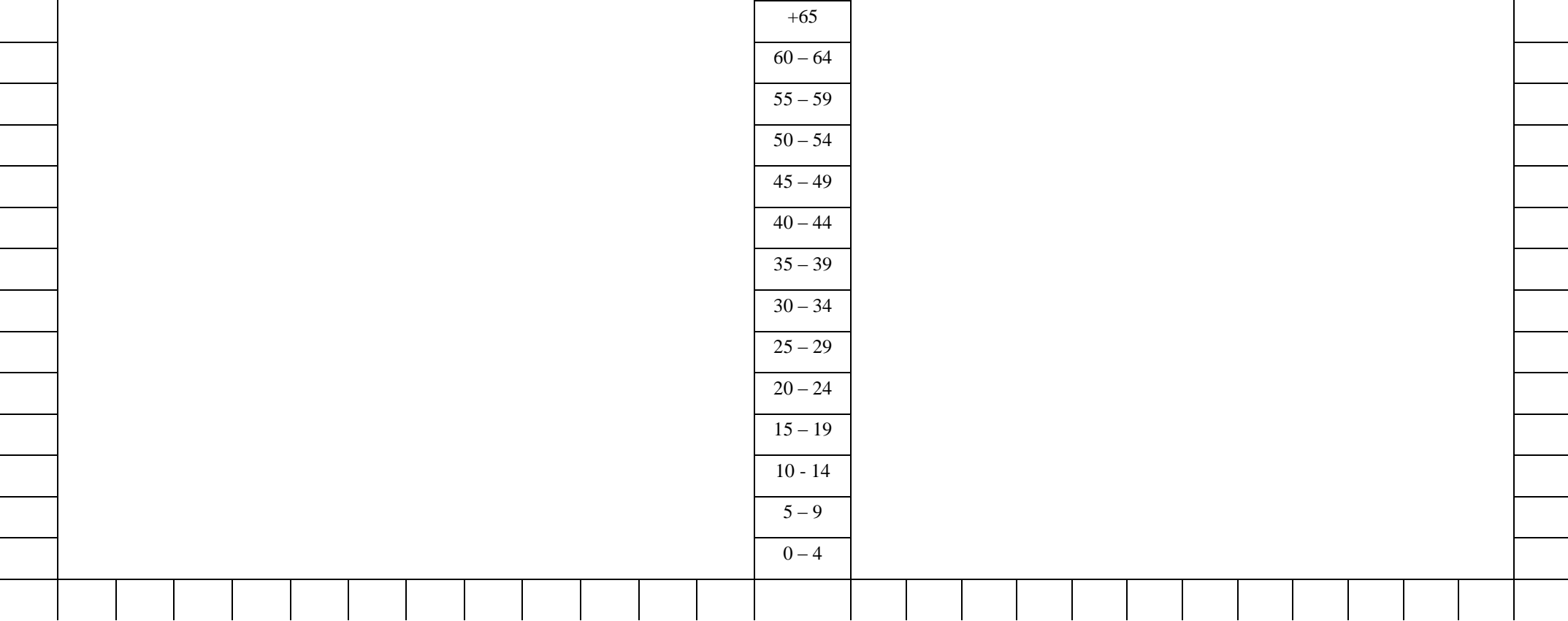
1.
2.
3.
4.

1. Jelaskan teknik pengumpulan data kependudukan! sebutkan kelemahan dan kelebihan masing-masing teknik pengumpulan!
2. Jelaskan macam-macam piramida penduduk!
3. Amatilah data kependudukan diatas!

Lengkapilah tabel dibawah ini sesuai dengan data diatas!

No	Golongan Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4			
2	5 – 9			
3	10 – 14			
4	15 – 19			
5	20 – 24			
6	25 – 29			
7	30 – 34			
8	35 – 39			
9	40 – 44			
10	45 – 49			
11	50 – 54			
12	55 – 59			
13	60 – 64			
14	65+			
Jumlah				

4. Dari tabel diatas buatlah grafiknya/piramida penduduknya!
5. Dari tabel jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin diatas, hitunglah sex ratio dan dependency ratio!



(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
050	BAMBANGLIPURO	18.705	19.216	37.921	97
001	- Sidomulyo	6.143	6.368	12.511	96
002	- Mulyodadi	5.316	5.475	10.791	97
003	- Sumbermulyo	7.246	7.373	14.619	98
060	PANDAK	24.229	24.329	48.558	100
001	- Caturharjo	5.369	5.473	10.842	98
002	- Triharjo	6.137	6.058	12.195	101
003	- Gilangharjo	7.490	7.426	14.916	101
004	- Wijirejo	5.233	5.372	10.605	97
070	BANTUL	30.455	30.889	61.344	99
001	- Palbapang	6.541	6.598	13.139	99
002	- Ringinharjo	4.009	3.978	7.987	101
003	- Bantul	7.911	8.215	16.126	96
004	- Trirenggo	8.667	8.670	17.337	100
005	- Sabdodadi	3.327	3.428	6.755	97
080	JETIS	26.500	27.092	53.592	98
001	- Patalan	5.517	5.762	11.279	96
002	- Candan	5.336	5.454	10.790	98
003	- Sumberagung	7.020	7.127	14.147	98
004	- Trimulyo	8.627	8.749	17.376	99

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
090	IMOGIRI	28.472	29.062	57.534	98
001	- Selopamioro	6.733	6.881	13.614	98
002	- Sriharjo	4.246	4.423	8.669	96
003	- Kebonagung	1.723	1.779	3.502	97
004	- Karangtengah	2.316	2.371	4.687	98
005	- Girirejo	2.169	2.204	4.373	98
006	- Karangtalun	1.436	1.490	2.926	96
007	- Imogiri	1.862	1.952	3.814	95
008	- Wukirsari	7.987	7.962	15.949	100
100	DLINGO	17.825	18.340	36.165	97
001	- Mangunan	2.224	2.332	4.556	95
002	- Muntuk	3.938	3.986	7.924	99
003	- Dlingo	2.638	2.772	5.410	95
004	- Temuwuh	3.351	3.381	6.732	99
005	- Jatimulyo	3.102	3.242	6.344	96
006	- Terong	2.572	2.627	5.199	98
110	PLERET	22.697	22.619	45.316	100
001	- Wonokromo	7.021	7.000	14.021	100
002	- Pleret	6.262	6.289	12.551	100
003	- Segoroyoso	4.132	4.173	8.305	99
004	- Bawuran	2.963	2.922	5.885	101
005	- Wonolelo	2.319	2.235	4.554	104

Kecamatan/Desa <i>District/Village</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sex Ratio <i>Ratio Sex</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
120	PIYUNGAN	25.937	26.219	52.156	99
001	- Sitimulyo	9.403	9.336	18.739	101
002	- Srimulyo	8.266	8.636	16.902	95
003	- Srimartani	8.268	8.247	16.515	100
130	BANGUNTAPAN	66.636	64.948	131.584	103
001	- Tamanan	7.403	7.685	15.088	96
002	- Jagalan	1.860	1.965	3.825	95
003	- Singosaren	2.410	2.620	5.030	92
004	- Wirokerten	7.448	7.915	15.363	94
005	- Jambidan	5.062	5.230	10.292	97
006	- Potorono	6.849	7.533	14.382	91
007	- Baturetno	9.519	9.822	19.341	97
008	- Banguntapan	26.085	22.178	48.263	118
140	SEWON	55.784	54.571	110.355	102
001	- Pendowoharjo	11.885	11.809	23.694	101
002	- Timbulharjo	11.172	10.901	22.073	102
003	- Bangunharjo	15.222	14.901	30.123	102
004	- Panggungharjo	17.505	16.960	34.465	103

Tabel
Table : 3.1.6

**Banyaknya Penduduk Kabupaten Bantul Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2013**
*Numbers of Population Bantul Regency by Ages and Sex,
2013*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	39.132	37.363	76.495
5-9	37.188	34.881	72.069
10-14	35.000	34.074	69.074
15-19	35.735	34.238	69.973
20-24	38.130	37.118	75.248
25-29	41.534	39.689	81.223
30-34	38.322	37.705	76.027
35-39	36.016	36.053	72.069
40-44	36.227	36.976	73.203
45-49	35.000	35.837	70.837
50-54	29.560	29.845	59.405
55-59	22.485	21.941	44.426
60-64	15.547	16.575	32.122
65-69	11.721	14.233	25.954
70-74	10.164	12.681	22.845
75+	14.111	19.934	34.045
Jumlah/Total	475.872	479.143	955.015

Tabel
Table : 3.1.6

**Banyaknya Penduduk Kabupaten Bantul Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2015**
*Numbers of Population Bantul Regency by Ages and Sex,
2015*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	39.314	38.178	77.492
5-9	37.558	35.684	73.242
10-14	35.438	34.758	70.196
15-19	34.349	33.137	67.486
20-24	37.295	37.208	74.503
25-29	43.217	41.600	84.817
30-34	38.843	38.309	77.152
35-39	35.917	36.404	72.321
40-44	35.935	36.835	72.770
45-49	35.615	36.573	72.188
50-54	30.573	31.434	62.007
55-59	23.796	23.923	47.719
60-64	17.050	18.148	35.198
65-69	12.400	14.786	27.186
70-74	9.750	12.464	22.214
75+	14.460	20.560	35.020
Jumlah/Total	481.510	490.001	971.511

Bahan Ajar

FENOMENA ANTROPOSFER

Antroposfer merupakan salah satu fenomena geosfer yang berkaitan dengan berbagai aktivitas dan dinamika perubahan penduduk dalam suatu wilayah. Perubahan dinamika penduduk disebabkan oleh adanya kelahiran, kematian dan migrasi.

Masalah kependudukan bukan masalah baru bagi dunia. Sejak dulu orang sudah memikirkan tentang jumlah penduduk suatu daerah atau negara. Pertumbuhan penduduk sangat cepat dan tiba-tiba disebut ledakan penduduk. Ledakan penduduk terjadi karena angka kelahiran yang sangat tinggi dan angka kematian yang rendah. Ledakan penduduk menimbulkan berbagai masalah, baik masalah demografi maupun masalah non demografi. Masalah dari sudut pandang demografi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk yang besar
2. Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi
3. Struktur penduduk muda

Sedangkan masalah akibat ledakan penduduk dari sudut pandang non demografi adalah sebagai berikut:

1. Persaingan lapangan kerja
2. Persaingan untuk mendapatkan permukiman
3. Kesempatan pendidikan.

Beberapa upaya untuk mengendalikan ledakan penduduk sebagai berikut: pemberian insentif dan sanksi, pendidikan tentang Keluarga Berencana.

1. Teknik pengumpulan data kependudukan

Untuk mengetahui jumlah penduduk, dapat dilakukan beberapa cara, seperti sensus penduduk, registrasi atau pencatatan, dan survey.

a. Sensus Penduduk

Sensus adalah perhitungan penduduk suatu negara dengan cara mengumpulkan, menghimpun, dan menyusun data penduduk, baik penduduk asli maupun pendatang pada waktu tertentu dan wilayah tertentu. Sensus penduduk dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Sensus di Indonesia dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1) Canvasser

Sensus dilakukan oleh petugas sensus dengan cara mengunjungi setiap rumah dan mencatat keterangan yang dibutuhkan .

2) House Holder

Sensus dilaksanakan dengan cara setiap rumah mengisi sendiri daftar pertanyaan yang diterimanya dari petugas sensus melalui surat/pos.

Teknik dalam pelaksanaan sensus antara lain:

1) Sensus de facto

Perhitungan jumlah penduduk yang dilakukan terhadap setiap orang yang pada waktu sensus diadakan berada di dalam wilayah sensus.

2) Sensus de jure

Perhitungan jumlah penduduk yang hanya dikenakan pada penduduk yang benar-benar tinggal di wilayah sensus. Biasanya sensus ini mengacu pada Kartu Tanda Penduduk.

b. Registrasi

Merupakan kumpulan keterangan mengenai kelahiran, kematian, dan segala kejadian penting manusia, misalnya perkawinan, perceraian, pengangkatan anak, dan perpindahan penduduk.

c. Survey

Merupakan pencacahan penduduk dengan cara mengambil contoh daerah yang dianggap mewakili seluruh wilayah negara tersebut.

2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk adalah pengelompokan atau susunan penduduk berdasarkan atribut-atribut/kriteria-kriteria tertentu, yaitu meliputi umur dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, agama, mata pencaharian, dan tempat tinggal. Pengelompokan penduduk dapat digunakan untuk dasar dalam pengambilan kebijakan dan pembuatan program dalam mengatasi masalah-masalah di bidang kependudukan.

Umur penduduk dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

a. Umur 0 – 14 tahun dinamakan usia muda/usia belum produktif.

b. Umur 15 – 64 tahun dinamakan usia dewasa/usia kerja/usia produktif.

c. Umur 65 tahun keatas dinamakan usia tua/usia tak produktif/usia jompo.

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk tabel atau dalam bentuk grafik. Grafik susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin pada saat tertentu yang berbentuk piramida disebut piramida penduduk.

Piramida penduduk dapat dimanfaatkan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah laki-laki dan perempuan, jumlah tenaga kerja, jumlah penduduk menurut kelompok umur tertentu dan struktur penduduk suatu negara secara cepat. Piramida penduduk dapat digolongkan ke dalam 3 macam, yaitu piramida penduduk muda, stasioner dan tua.

a. Piramida penduduk muda

Menunjukkan usia penduduk muda lebih banyak dari pada penduduk dewasa, jumlah penduduk bertambah dengan cepat. Contoh: Indonesia, Mesir, Filipina dan negara-negara berkembang lainnya.

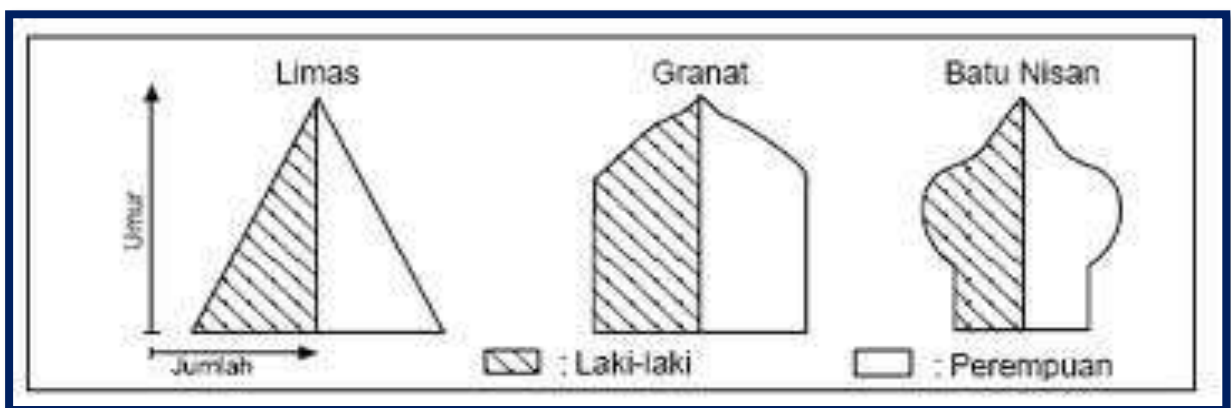
b. Piramida penduduk stasioner

yaitu jumlah penduduk muda hampir sama jumlahnya dengan penduduk dewasa. Pertambahan penduduknya kecil. Contoh: Inggris, Denmark, Belanda dan negara-negara di Eropa

c. Piramida penduduk tua

Menunjukkan penduduk usia muda lebih sedikit dibanding dengan usia dewasa, jumlah penduduk mengalami penurunan, contohnya : Jerman, Rusia, Swedia, Hongaria

Gambar dari ketiga macam piramida penduduk diatas adalah sebagai berikut:



Berdasarkan piramida penduduk, kita dapat membuat perbandingan berbagai karakteristik penduduk, seperti rasio jenis kelamin (sex ratio) dan rasio ketergantungan (dependency ratio)

a. Rasio Janis kelamin (sex ratio)

Merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan yang dinyatakan dengan banyaknya jumlah penduduk laki-laki setiap 100 penduduk perempuan.

Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$\text{Sex Ratio} = \frac{L}{P} \times 100$$

Dimana: L = jumlah penduduk laki-laki
P = jumlah penduduk perempuan
100 = konstante

Contoh soal:

Di Kecamatan Kasihan terdapat penduduk laki-laki berjumlah 185.000, sedang perempuan berjumlah 197.000. Hitunglah Sex Rationya!

Jawab:

$$\text{Sex Ratio} = \frac{185.000}{197.000} \times 100 = 93,90 \text{ dibulatkan } 94.$$

Jadi sex ratio Kecamatan Kasihan adalah setiap 100 penduduk perempuan terdapat 94 penduduk laki-laki.

b. Angka ketergantungan (dependency ratio)

Merupakan angka yang menunjukkan persentase jumlah penduduk tidak produktif yang harus ditanggung jumlah penduduk yang produktif. Penduduk produktif adalah penduduk usia kerja, yaitu penduduk berusia antara 15 – 64 tahun. Sedangkan penduduk tidak produktif adalah penduduk yang berusia 0 – 14 tahun dan 65 tahun keatas.

Rasio ketergantungan dapat dihitung dengan rumus:

$$DR = \frac{\text{Jumlah penduduk usia muda} + \text{jumlah penduduk usia tua}}{\text{Jumlah penduduk usia dewasa (produktif)}} \times 100$$

Makin besar rasio ketergantungan, makin besar beban yang ditanggung oleh kelompok usia produktif.

Contoh soal:

Di Kota Yogyakarta terdapat penduduk usia 0 – 14 tahun berjumlah 2,5 juta, usia 15 – 64 tahun berjumlah 8 juta, dan usia 65 tahun ke atas berjumlah 1,5 juta. Dari data tersebut hitunglah besarnya angka beban ketergantungan!

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Angka beban ketergantungan} &= \frac{P_{(0-14)} + P_{(65 \text{ keatas})}}{P_{(15-64)}} \times 100 \\ &= \frac{2.500.000 + 1.500.000}{8.000.000} \\ &= 50. \end{aligned}$$

Jadi angka ketergantungan tersebut mempunyai arti setiap 100 penduduk usia produktif di Kota Yogyakarta harus menanggung 50 orang usia tidak produktif.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/I (Satu)
Materi Pokok	: Fenomena Antroposfer
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.

Indikator:

1. Menghitung pertumbuhan penduduk
 2. Menghitung proyeksi penduduk
- 4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.

Indikator:

Mencari pertumbuhan suatu wilayah atau negara kemudian memberi tanggapan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*, dengan metode ceramah, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menghitung pertumbuhan penduduk dan menghitung proyeksi penduduk dan mencari mencari pertumbuhan suatu wilayah atau negara dalam grafik dengan disiplin, penuh

tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Faktual

- Mengamati faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
- Menampilkan gambar faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk

2. Materi Konseptual

- Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
- Menghitung pertumbuhan penduduk
- Menghitung proyeksi penduduk

3. Materi Prosedural

Menghitung pertumbuhan penduduk dan proyeksi penduduk

4. Materi Metakognitif

Menganalisis hasil perhitungan pertumbuhan penduduk dan proyeksi penduduk

(Materi selengkapnya di lampiran)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : *Explicit Instruction*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, presntasi dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Power point
- b. Lembar Kerja Siswa

2. Alat/Bahan

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol

3. Sumber Belajar

- a. Buku paket geografi kelas XI
Wardiyatmoko, K. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- b. BSE geografi kelas XI
Endarto Danang, dkk. 2009. *Geografi Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Depdiknas
Yosepna Sandra. 2009. *Belajar Efektif Geografi 2*. Jakarta: Depdiknas
Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Depdiknas
- c. Sumber yang berasal dari situs internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salamGuru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaranGuru melakukan presensi peserta didikMempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBMGuru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan iniGuru memberikan apersepsi kepada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik mengamati guru menjelaskan pertumbuhan pendudukGuru membagi kelas menjadi beberapa kelompokPeserta didik mengamati power point yang ditayangkan dan menggali informasi tentang materi dari buku teks dan sumber lainnya <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none">Setiap peserta didik mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none">Setiap peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri. <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none">Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan siswa.	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahasGuru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumahGuru mengingatkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnyaGuru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam	15 menit

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 2A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Tes uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk	1	1
2.	Menghitung pertumbuhan penduduk total	1	2
3.	Menghitung proyeksi penduduk	1	3
JUMLAH		3	3

- d. Instrumen : Lihat lampiran 3B
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 3C

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian :
- b. Bentuk Penilaian :
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Membuat artikel mengenai teori-teori atau pendapat tentang kependudukan (Thomas Robert Malthus)	1

- d. Instrumen : Lihat lampiran 4A
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 4B

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Lampiran 1A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skor											

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Apek Pengamatan				Jumlah Skor
			Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah Skor							

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 2B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam
pedoman observasi sikap spritual

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik
memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **$3,33 < skor \leq 4,00$**

Baik : apabila memperoleh skor : **$2,33 < skor \leq 3,33$**

Cukup : apabila memperoleh skor : **$1,33 < skor \leq 2,33$**

Kurang : apabila memperoleh skor : **$skor \leq 1,33$**

Lampiran 3A

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Post test)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

- 1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk!
- 2. Di suatu wilayah diketahui jumlah kelahiran sebesar 967.000 jiwa dan kematian sebesar 659.000 jiwa, sedangkan terjadi imigrasi sebesar 889.000 jiwa dan emigrasi sebesar 512.000 jiwa. Hitunglah pertumbuhan penduduk totalnya!
- 3. Pertumbuhan penduduk Indonesia adalah 1,24% dan jumlah penduduknya pada tahun 1961 adalah 72 juta jiwa. Prediksikan jumlah penduduk pada tahun 1980!

Kunci Jawaban :

- 1. Kelahiran, kematian, migrasi
- 2. 685.000 jiwa
- 3. 90.996.165 jiwa.

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	20
2	40
3	40

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$n1 + n2 + n3 = \text{Nilai akhir contoh : } 20 + 30 + 30 = 80$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan
(Membuat makalah mengenai teori-teori atau pendapat tentang kependudukan (Thomas Robert Malthus))

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Kesesuaian dengan tema	Tampilan/Kelengkapan	Tepat waktu dalam mengumpulkan	

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian dengan tema	45
2.	Tampilan/Kelengkapan	30
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan	25
Jumlah		100

Lampiran 4B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematik Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)
maka skor akhir :

$$\frac{18}{24} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik
memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR KERJA SISWA

Kelas:

Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Kerjakan dengan baik dan benar!

1. Sebut dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk!
2. Di suatu wilayah diketahui terdapat jumlah kelahiran 967.000 jiwa sedangkan jumlah kematiannya adalah 659.000 jiwa. Hitung pertumbuhan penduduk alaminya!!
3. Di suatu wilayah diketahui jumlah kelahiran sebesar 967.000 jiwa dan kematian sebesar 659.000 jiwa, sedangkan terjadi imigrasi sebesar 889.000 jiwa dan emigrasi sebesar 512.000 jiwa. Hitunglah pertumbuhan penduduk totalnya!!
4. Berdasarkan perhitungan yang telah kita lakukan, tingkat pertumbuhan penduduk per tahun adalah 0,43% apabila jumlah penduduk pada tahun 2005 sebesar 7.584.000 jiwa. Berapakah proyeksi penduduk wilayah tersebut pada tahun 2010?
5. Tentukanlah jumlah penduduk suatu kota pada tahun berikutnya jika pada tahun itu ada 125.000 jiwa dengan pertumbuhan 12%!

BAHAN AJAR

PERTUMBUHAN DAN PROYEKSI PENDUDUK

A. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk baik penambahan maupun penurunannya. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pertumbuhan penduduk alami (natural increase) dan pertumbuhan penduduk total.

1. Pertumbuhan penduduk Alami

Yaitu pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh adanya selisih antara jumlah kelahiran dan jumlah kematian.

Rumusnya:	$PA = L - M$
Dimana: PA = Pertambahan penduduk alami L = Jumlah kelahiran dalam 1 tahun M = Jumlah kematian dalam 1 tahun	

Contoh soal:

Angka kelahiran penduduk Pulau Jawa tahun 2004 adalah 50.000 jiwa dan angka kematiannya 20.000 jiwa. Berapakah pertumbuhan penduduk alaminya?

Penyelesaian soal:

$$\begin{aligned} PA &= L - M \\ &= (50.000 - 20.000) \text{ jiwa} \\ &= 30.000 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi pertumbuhan penduduk alami di Pulau Jawa tahun 2004 adalah 30.000 jiwa.

2. Pertumbuhan Penduduk Sosial atau Total

Yaitu pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh kelahiran, kematian dan migrasi.

Rumusnya:

	$P = (L - M) + (I - E)$
Dimana: P = Pertambahan penduduk L = Jumlah kelahiran (natalitas) dalam 1 tahun M = Jumlah kematian (mortalitas) dalam satu tahun I = Jumlah penduduk yang masuk (imigrasi) E = Jumlah penduduk yang keluar (emigrasi)	

Contoh soal:

Apabila angka kelahiran penduduk Pulau Jawa tahun 2004 adalah 50.000 jiwa dan angka kematiannya 20.000 jiwa. Diketahui pula jumlah imigrasi sebesar 15.000 jiwa dan jumlah emigrasi 7.000 jiwa. Berapakah pertumbuhan penduduk sosial/totalnya?

Penyelesaian soal:

$$\begin{aligned} P &= (L - M) + (I - E) \\ &= (50.000 - 20.000) \text{ jiwa} + (15.000 - 7.000) \text{ jiwa} \\ &= 30.000 + 8.000 \text{ jiwa} \\ &= 38.000 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi pertumbuhan penduduk sosial/total di Pulau Jawa tahun 2004 adalah 38.000 jiwa.

Untuk menentukan tinggi rendahnya pertumbuhan penduduk suatu negara, kriteria yang digunakan adalah:

1. Kurang dari 1% digolongkan rendah
2. Antara 1% – 2% digolongkan sedang
3. Lebih dari 2% digolongkan tinggi

B. Proyeksi penduduk

Jumlah penduduk pada suatu wilayah atau negara pasti berubah seiring berjalannya waktu. Jumlah penduduk di waktu yang akan datang dapat diketahui dengan cara membuat perkiraan atau proyeksi. Proyeksi penduduk adalah perhitungan jumlah penduduk di masa yang akan datang berdasarkan asumsi perkembangan kelahiran, kematian dan migrasi.

Perhitungan proyeksi jumlah penduduk di waktu yang akan datang perlu dilakukan agar dapat digunakan sebagai bahan dalam menentukan kebijakan di bidang kependudukan di waktu yang akan datang seperti penyediaan sekolah, lapangan pekerjaan dan sebagainya.

Proyeksi penduduk dapat dihitung dengan dua cara, yaitu:

1. Proyeksi penduduk per tahun

Rumusnya:

	$P_t = P_o (1 + r)^n$
Dimana:	P_t = Jumlah penduduk tahun terakhir P_o = Jumlah penduduk tahun awal 1 = Konstante (angka tetap) r = Pertumbuhan penduduk (dalam %) N = Selisih tahun antara P_t dan P_o .

Contoh soal:

Pada tahun 1990 penduduk Indonesia jumlahnya 179 juta jiwa, tingkat pertumbuhan penduduk 1,98%. Berapakah jumlah penduduk tahun 2000?

Penyelesaian soal:

$$\begin{aligned}P_t &= P_o (1 + r)^n \\&= 179.000.000 \left(1 + \frac{1,98}{100}\right)^3 \\&= 179.000.000 (1 + 0,0198)^3 \\&= 179.000.000 (1,0198)^3 \\&= 179.000.000 (1,193) \\&= 213.547.000 \text{ jiwa}\end{aligned}$$

Jadi tahun 2000 dengan perhitungan diperkirakan penduduk berjumlah 213.547.000 jiwa.

2. Proyeksi penduduk lipat ganda (Doubling Time)

Rumus yang digunakan:

$$DT = \frac{70}{r} \times i \text{ tahun}$$

Dimana: DT = Proyeksi Doubling Time
 70 = konstante
 r = Presentase pertumbuhan penduduk
 i = 1 tahun

Contoh soal:

Pada tahun 2000 penduduk Indonesia berjumlah 209.597.000. Pertumbuhan penduduk 1,6%. Kapan penduduk menjadi dua kali lipat jumlahnya dan berapa jumlahnya?

Penyelesaian soal:

$$\begin{aligned}DT &= \frac{70}{r} \times i \text{ tahun} \\&= \frac{70}{1,6} \times 1 \text{ tahun} \\&= 43,75 \text{ dibulatkan } 44 \text{ tahun}\end{aligned}$$

Jadi dengan pertumbuhan 1,6% pertahun, penduduk akan menjadi dua kali lipat dalam waktu 44 tahun.

Ini berarti menjadi dua kali lipat = 2000 + 44 = tahun 2044. Pada tahun 2044 penduduk Indonesia diproyeksikan menjadi $2 \times 209.597.000 = 419.194.000$ jiwa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/I (Satu)
Materi Pokok	: Fenomena Antroposfer
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.

Indikator:

1. Menjelaskan tingkat kelahiran penduduk
 2. Mengidentifikasi faktor-faktor antinatalitas dan pronatalitas
 3. Menghitung tingkat kelahiran penduduk
 4. Menjelaskan tingkat kematian penduduk
 5. Mengidentifikasi faktor-faktor antimortalitas dan promortalitas
 6. Menghitung tingkat kematian penduduk
- 4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.

Indikator:

Membuat artikel tentang tingkat kelahiran dan kematian di negara berkembang dan maju

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*, dengan metode ceramah, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan tingkat kelahiran penduduk, mengidentifikasi faktor-faktor antinatalitas dan pronatalitas, menghitung tingkat kelahiran penduduk, menjelaskan tingkat kematian penduduk, mengidentifikasi faktor-faktor antimortalitas dan promortalitas, menghitung tingkat kematian penduduk dan membuat artikel tentang tingkat kelahiran dan kematian di negara berkembang dan maju dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Faktual

- Mengamati kejadian disekitar yang mempengaruhi kematian dan kelahiran
- Menampilkan kejadian disekitar yang mempengaruhi kematian dan kelahiran

2. Materi Konseptual

- Kelahiran
- Faktor anti dan pro natalitas
- Menghitung tingkat kelahiran penduduk
- Kematian
- faktor anti dan pro mortalitas
- Menghitung tingkat kelahiran penduduk

3. Materi Prosedural

Menghitung tingkat kelahiran dan kematian penduduk

4. Materi Metakognitif

Menganalisis hasil perhitungan tingkat kelahiran dan kematian penduduk

(Materi selengkapnya di lampiran)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : *Student Team Achievement Division (STAD)*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Power point
 - b. Lembar Kerja Siswa
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis

- d. Spidol
- 3. Sumber Belajar
 - a. Buku paket geografi kelas XI
Wardiyatmoko, K. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - b. BSE geografi kelas XI
Endarto Danang, dkk. 2009. *Geografi Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Depdiknas
Yosepna Sandra. 2009. *Belajar Efektif Geografi 2*. Jakarta: Depdiknas
Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Depdiknas
 - c. Sumber yang berasal dari situs internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran Guru melakukan presensi peserta didik Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan menjelaskan materi pembelajaran kelahiran dan kematian Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok Setiap kelompok disuruh mengamati lembar LKS Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat pembahasan kelahiran dan kematian <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diminta untuk mencari materi yang belum dipahami Setiap kelompok mengajukan pertanyaan yang belum dipahami <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab pertanyaan dalam LKS Setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan dalam LKS terkait dengan kelahiran dan kematian. 	65 menit

	<p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Kelompok mendiskusikan masalah yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa serta menyiapkan presentasi.• Setiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya masing-masing <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya• Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah• Guru mengingatkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya• Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam	15 menit

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
-----	---------------------	-----------	------------------------

1	Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 2A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Tes uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menyebutkan faktor pendukung kelahiran	1	1
2.	Menyebutkan rumus menghitung kelahiran kasar	1	3
3.	Menyebutkan faktor penghambat kematian	1	5
4.	Menghitung angka kematian	1	6
JUMLAH		6	6

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 3B*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 3C*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian :
- b. Bentuk Penilaian :
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Membuat artikel tingkat kelahiran dan kematian di negara berkembang dan maju	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Lampiran 1A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skor											

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Apek Pengamatan				Jumlah Skor
			Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah Skor							

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 2B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **$3,33 < skor \leq 4,00$**

Baik : apabila memperoleh skor : **$2,33 < skor \leq 3,33$**

Cukup : apabila memperoleh skor : **$1,33 < skor \leq 2,33$**

Kurang : apabila memperoleh skor : **$skor \leq 1,33$**

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Post test)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan tiga faktor pendukung kelahiran!
2. Sebutkan rumus yang digunakan untuk menghitung kelahiran kasar!
3. Sebutkan 3 faktor penghambat kematian!
4. Apabila disuatu negara jumlah penduduknya sebesar 25 juta jiwa, sedangkan angka kematian dalam setahun 50.000 jiwa. Berapa angka kematian di negara tersebut?

Kunci Jawaban :

1. Kawin pada usia muda, anak dianggap sebagai sumber tenaga keluarga untuk membantu orang tua, anggapan bahwa banyak anak banyak rejeki, anak menjadi kebanggaan bagi orang tua.

2.

$$CBR = \frac{B}{P} \times 1000$$

Dimana: CBR = Crude Birth Rate (angka kelahiran kasar)
 B = Jumlah kelahiran dalam satu tahun
 P = Jumlah seluruh penduduk pada pertengahan tahun
 1000 = konstanta

3. Fasilitas kesehatan yang modern dan memadai, lingkungan yang bersih dan teratur, ajaran agama yang melarang bunuh diri, tingkat kesehatan masyarakat tinggi.
4. 2 jiwa.

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	25
2	25
3	25
4	25

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$n_1 + n_2 + n_3 = \text{Nilai akhir} \dots \text{contoh : } 20 + 30 + 30 = 80$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan
(Membuat makalah terkait dengan perbedaan pertambahan penduduk di negara maju dengan negara sedang berkembang (Indonesia))

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Tampilan/Kelengkapan	Kerapihan	Tepat waktu dalam mengumpulkan	

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tampilan/Kelengkapan	45
2.	Kerapihan	30
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan	25
Jumlah		100

Lampiran 4B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematik Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{18}{24} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR KERJA SISWA

Kelas:

Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Ringkasan Materi

Kelahiran

Kelahiran adalah kenyataan bayi yang dilahirkan oleh seorang wanita selama periode suburnya (umur 15-45 tahun). Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang menghambat kelahiran (anti natalitas) dan yang mendukung kelahiran (pro natalitas). Faktor pro natalitas mengakibatkan pertambahan jumlah penduduk menjadi besar.

1. Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate)

$$CBR = \frac{B}{P} \times 1000$$

Dimana: CBR = Crude Birth Rate (angka kelahiran kasar)
B = Jumlah kelahiran dalam satu tahun
P = Jumlah seluruh penduduk pada pertengahan tahun
1000 = konstanta

2. Angka kelahiran menurut kelompok umur (Age Specific Fertiliy Rate) disingkat ASFR

$$ASFR_x = \frac{B_x}{Pf_x} \times k$$

Dimana: ASFR_x = Angka kelahiran menurut kelompok umur x
B_x = Jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur x
Pf_x = Jumlah wanita pada kelompok umur x
k = Konstanta (angka 1000)
x = Umur wanita kelompok umur tertentu yang umumnya dihitung tiap 5 tahun seperti 15 – 19 tahun, 20 – 24 tahun dan seterusnya.

1. Sebutkan faktor-faktor anti natalitas!

.....

.....

.....

.....

.....

2. Sebutkan faktor-faktor pro natalitas!

.....

.....

.....

.....

.....

3. Di suatu wilayah diketahui bahwa jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2004 adalah 7.241.500 Jumlah kelahirannya adalah 967.000 jiwa. Hitunglah angka kelahiran kasarnya!

.....

.....

.....

.....

.....

4. Lengkapilah tabel dibawah ini!

Umur wanita (1)	Jml penduduk wanita (2)	Jumlah kelahiran (3)	ASFR (4) = (3)/(2) x 1000
20-24	589.946	57.225
25-29	505.509	61.672
30-34	399.754	33.979
35-39	330.342	13.544
40-44	257.850	2.579

5. Jelaskan arti dari:

a. CBR = 20 , artinya adalah

.....
b. $ASBR_{(25-29)} = 30$, artinya adalah
.....

LEMBAR KERJA SISWA

Kelas:

Kelompok:

5.
6.
7.
8.

Ringkasan Materi

Kematian adalah keadaan menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk dan untuk menghitung besarnya angka kematian caranya hampir sama dengan perhitungan angka kelahiran. Banyaknya kematian sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung kematian (pro mortalitas) dan faktor penghambat kematian (anti mortalitas).

1. Angka kematian kasar (Crude Death Rate = CDR)

$$CDR = \frac{D}{P} \times 1000$$

Dimana: CDR = Angka Kematian kasar
D = Jumlah kematian pada pertengahan tahun
1000 = Konstanta (k)

2. Angka kematian khusus menurut umur tertentu (Age Specific Death Rate = ASDR)

$$ASDR_x = \frac{D_x}{P_x} \times 1000$$

Dimana: $ASDR_x$ = Angka Kematian khusus umur tertentu (x)
 D_x = Jumlah kematian pada umur tertentu selama satu tahun
 P_x = Jumlah penduduk pada umur tertentu
1000 = Konstanta (k)

3. Angka kematian bayi

$$IMR = \frac{D}{B} \times 1000$$

Dimana: IMR = Angka kematian bayi
D = Jumlah kematian bayi (umur 0-1 tahun)
B = Jumlah bayi yang dilahirkan
1000 = Konstanta (k)

Kerjakan dengan baik dan benar!

1. Sebutkan faktor pro mortalitas!
2. Sebutkan faktor anti mortalitas!.....
3. Lengkapilah tabel data penduduk di bawah ini!

NO	KELOMPOK UMUR	JML. PENDUDUK		JUMLAH KEMATIAN	CDR	ASDR
		WANITA	PRIA			
1	0 - 4	2000000	2500000	15000		
2	5 - 9	2100000	2300000	12000		
3	10 - 14	2200000	2600000	10000		
4	15 - 19	2050000	2100000	15000		
5	20 - 24	1900000	2000000	12000		
6	25 - 29	1850000	1900000	10000		
7	30 - 34	1800000	1850000	12000		
8	35 - 39	1700000	1800000	15000		
9	40 - 44	1600000	1700000	18000		
10	45 - 49	1500000	1550000	15000		
11	50 - 54	1400000	1400000	14000		
12	55 - 59	1200000	1300000	18000		
13	60 - 64	950000	800000	19000		
14	65 - 69	900000	850000	20000		
15	70 - 74	800000	750000	25000		
16	75+	750000	700000	30000		
JUMLAH		

4. Jika suatu wilayah pada tahun 2006 berpenduduk 25.000.000 jiwa, terdapat bayi yang lahir 300.000 jiwa, kematian bayi di bawah satu tahun 150 jiwa. Hitunglah angka kematian bayi (IMR) wilayah tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

5. Jelaskan arti dari:

- a. $CDR = 18$, artinya adalah
.....
- b. $ASDR_{(15-19)} = 10$, artinya adalah
.....
- c. $IMR = 9$, artinya adalah
.....

Bahan Ajar

DINAMIKA KEPENDUDUKAN

Dinamika kependudukan adalah perubahan penduduk di suatu negara dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk di suatu negara dari waktu ke waktu menunjukkan adanya kenaikan. Kenaikan jumlah penduduk tersebut disebut pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi.

A. Kelahiran

Kelahiran adalah kenyataan bayi yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita. Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang menghambat kelahiran (anti natalitas) dan yang mendukung kelahiran (pro natalitas). Faktor pro natalitas mengakibatkan penambahan jumlah penduduk menjadi besar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelahiran (pro natalitas) antara lain:

1. Kawin pada usia muda, karena masa reproduksinya lebih panjang pada masa berumah tangga.
2. Anak dianggap sebagai sumber tenaga keluarga untuk membantu orang tua.
3. Anggapan bahwa banyak anak banyak rejeki.
4. Anak menjadi kebanggaan bagi orang tua.
5. Anggapan bahwa penerus keturunan adalah anak laki-laki, sehingga bila belum mempunyai anak laki-laki, orang akan ingin mempunyai anak lagi.
6. Terjadinya *baby boom* tahun 1950
7. Kelengkapan jenis kelamin

Faktor-faktor penghambat kelahiran (anti natalitas), antara lain:

1. Adanya program keluarga berencana yang mengupayakan pembatasan jumlah anak.
2. Anggapan orang tua jika banyak anak menjadi beban rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Adanya pembatasan tunjangan anak untuk pegawai negeri yaitu tunjangan anak diberikan hanya sampai anak ke – 2.
4. Penundaan usia kawin sampai selesai pendidikan atau memperoleh pekerjaan.

Untuk menentukan jumlah kelahiran dalam satu wilayah digunakan angka kelahiran (Fertilitas). Angka kelahiran yaitu angka yang menunjukkan rata-rata jumlah bayi yang lahir setiap 1000 penduduk dalam waktu satu tahun. Ada beberapa cara untuk menghitung besarnya angka kelahiran yaitu:

- a. Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate) disingkat CBR

Rumus yang digunakan untuk menghitung yaitu:

$$CBR = \frac{B}{P} \times 1000$$

Dimana: CBR = Crude Birth Rate (angka kelahiran kasar)
B = Jumlah kelahiran dalam satu tahun
P = Jumlah seluruh penduduk pada pertengahan tahun
1000 = konstanta

Mengapa dalam rumus jumlah penduduk dihitung pada pertengahan tahun? Karena jumlah penduduk dihitung dari awal tahun ditambah jumlah akhir tahun dibagi dua.

Angka kelahiran ini disebut kasar karena perhitungannya tidak memperhatikan jenis kelamin dan umur penduduk, padahal yang dapat melahirkan hanya penduduk wanita. Besarnya angka kelahiran dapat dikategorikan menjadi tiga (buku Geografi Untuk SMA kelas XI), yaitu:

1. Tinggi, jika angka kelahiran di suatu negara lebih dari 30 bayi setiap 1000 wanita
2. Sedang, jika angka kelahiran di suatu negara antara 20-30 bayi setiap 1000 wanita
3. Rendah, jika angka kelahiran di suatu negara kurang dari 20 bayi setiap 1000 wanita

Contoh:

Pada pertengahan tahun 1999 Jakarta berpenduduk 10.000.000 jiwa. Dalam tahun tersebut terdapat kelahiran 250.000 bayi. Berapakah angka kelahiran kasarnya?

Penyelesaian soal:

$$\begin{aligned} CBR &= \frac{B}{P} \times 1000 \\ &= \frac{250.000}{10.000.000} \times 1000 = 25 \end{aligned}$$

Angka kelahiran 25 berarti setiap 1000 penduduk Jakarta pada tahun 1999 terdapat kelahiran 25 bayi.

- b. Angka kelahiran menurut kelompok umur (Age Specific Fertiliy Rate) disingkat ASFR
ASFR adalah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran setiap 1000 wanita golongan umur tertentu setiap tahun. Rumus yang digunakan untuk menghitung yaitu:

$$ASFR_x = \frac{B_x}{P_{f_x}} \times k$$

Dimana: $ASFR_x$ = Angka kelahiran menurut kelompok umur x
 B_x = Jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur x
 P_{f_x} = Jumlah wanita pada kelompok umur x
 k = Konstanta (angka 1000)
 x = Umur wanita kelompok umur tertentu yang umumnya dihitung tiap 5 tahun seperti 15 – 19 tahun, 20 – 24 tahun dan seterusnya.

Dengan rumus tersebut kita dapat mengetahui kelompok umur manakah yang paling banyak terjadi kelahiran. Perlu diketahui bahwa usia 15 – 49 tahun adalah usia subur bagi wanita. Pada usia itulah wanita mempunyai kemungkinan untuk dapat melahirkan anak. Hasil perhitungan ASFR ini lebih teliti dibanding dengan perhitungan CBR (kelahiran besar) karena dilihat per kelompok umur dan jenis kelamin.

Contoh soal:

Di Kabupaten Bantul pada tahun 2000, terdapat penduduk wanita berusia 24-30 tahun berjumlah 30.000 jiwa. Jumlah kelahiran pada usia tersebut berjumlah 1.500 jiwa. Berapakah angka kelahiran khusus (ASFR)?

Penyelesaian soal:

$$\begin{aligned} ASFR_{24-30} &= \frac{B_{24-30}}{P_{24-30}} \times 1000 \\ &= \frac{1.500}{30.000} \times 1000 = 50 \end{aligned}$$

Angka kelahiran 50 berarti setiap 1000 wanita berusia 24-30 tahun di Kabupaten Bantul pada tahun 2000 terdapat kelahiran 50 bayi.

B. Kematian

Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk dan untuk menghitung besarnya angka kematian caranya hampir sama dengan perhitungan angka kelahiran. Banyaknya kematian sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung kematian (pro mortalitas) dan faktor penghambat kematian (anti mortalitas).

Faktor pendukung kematian (pro mortalitas) antara lain:

1. Sarana kesehatan yang kurang memadai
2. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan
3. Terjadinya berbagai bencana alam
4. Terjadinya peperangan
5. Terjadinya kecelakaan lalu lintas dan industri

6. Tindakan bunuh diri dan pembunuhan.
7. Adanya wabah penyakit

Faktor penghambat kematian (anti mortalitas) antara lain:

1. Lingkungan hidup sehat
2. Fasilitas kesehatan tersedia dengan lengkap
3. Ajaran agama melarang bunuh diri dan membunuh orang lain
4. Tingkat kesehatan masyarakat tinggi
5. Tingkat sosial ekonomi penduduk

Ada beberapa jenis perhitungan angka kematian yaitu:

- a. Angka kematian kasar (Crude Death Rate = CDR)

Angka kematian kasar yaitu angka yang menunjukkan jumlah kematian tiap 1000 penduduk tiap tahun tanpa membedakan usia dan jenis kelamin tertentu.

Rumusnya:

$$\text{CDR} = \frac{\text{Jumlah kematian}}{\text{jumlah penduduk pertengahan th.}} \times 1.000$$

atau :

$$\text{CDR} = \frac{D}{P_M} \times K$$

Angka kematian dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan (buku Geografi Untuk SMA kelas XI), yaitu:

- 1) Tinggi, jika angka kematian suatu negara lebih dari 20 orang setiap 1000 penduduk
- 2) Sedang, jika angka kematian suatu negara antara 10-20 orang setiap 1000 penduduk
- 3) Rendah, jika angka kematian suatu negara kurang dari 10 orang setiap 1000 penduduk

Contoh soal:

Jumlah penduduk Jakarta pertengahan tahun 2000 berjumlah 11.000.000 orang. Pada tahun tersebut terdapat kematian 200.000 orang. Hitung berapakah angka kematian kasarnya!

Penyelesaian soal:

$$\begin{aligned} \text{CDR} &= \frac{D}{P} \times 1000 \\ &= \frac{200.000}{11.000.000} \times 1000 = 18,18 \text{ dibulatkan } 18 \end{aligned}$$

CDR 18 artinya pada tahun 2000 setiap 1000 penduduk di Jakarta terdapat kematian 18 jiwa dalam waktu satu tahun.

- b. Angka kematian khusus menurut umur tertentu (Age Specific Death Rate = ASDR)
 Angka ini dapat digunakan untuk mengetahui kelompok-kelompok usia manakah yang paling banyak terdapat kematian. Umumnya pada kelompok usia tua atau usia lanjut angka ini tinggi, sedangkan pada kelompok usia muda jauh lebih rendah. Rumus ASDR adalah sebagai berikut:

$$\text{ASDR}_x = \frac{D_x}{P_x} \times 1000$$

Dimana: ASDR_x = Angka Kematian khusus umur tertentu (x)
 D_x = Jumlah kematian pada umur tertentu selama satu tahun
 P_x = Jumlah penduduk pada umur tertentu
 1000 = Konstanta (k)

Contoh soal:

Provinsi DIY terdapat penduduk berusia antara 50-55 tahun sebanyak 1.000.000 jiwa. Pada golongan umur tersebut pada tahun 2000 terjadi kematian sebesar 10.000 jiwa. Berapakah ASDR Provinsi DIY

Penyelesaian soal:

$$\text{ASDR} = \frac{10.000}{1.000.000} \times 1000 = 10$$

Jadi, ASDR di provinsi DIY pada tahun 2000 untuk penduduk berusia 50-55 adalah 10 per 1000 penduduk kelompok umur tersebut.

- c. Angka kematian bayi
 Angka kematian bayi adalah angka yang menunjukkan jumlah kematian bayi tiap seribu bayi yang lahir. Bayi adalah kelompok orang yang berusia 0-1 tahun. Rumusnya:

$$IMR = \frac{D}{B} \times 1000$$

Dimana: IMR = Angka kematian bayi
 D = Jumlah kematian bayi (umur 0-1 tahun)
 B = Jumlah bayi yang dilahirkan
 1000 = Konstanta (k)

Contoh soal:

Pada tahun 1988 di Indonesia terdapat 6.650 kematian bayi berusia di bawah 1 tahun. Jumlah kelahiran hidup pada tahun tersebut adalah 343.690 bayi. Berapakah IMR Indonesia?

Penyelesaian soal:

$$IMR = \frac{6.650}{343.690} \times 1000 = 19,35 \text{ dibulatkan } 19$$

Artinya, pada tahun 2000 di Indonesia terdapat 19 kematian bayi berusia di bawah 1 tahun per 1000 kelahiran hidup.

Besarnya angka kematian bayi dapat dijadikan petunjuk atau indikator tingkat kesehatan dan kesejahteraan penduduk. Pada umumnya bila masyarakat memiliki tingkat kesehatan yang rendah maka tingkat kematian bayi tinggi. Untuk angka kematian bayi ukurannya sebagai berikut kelas (buku Geografi Untuk SMA kelas XI):

- 1) IMR > 125 jiwa per 1.000 kelahiran, berarti angka kematian bayi sangat tinggi
- 2) IMR 76–125 jiwa per 1.000 kelahiran, berarti angka kematian bayi tinggi
- 3) IMR 35–75 jiwa per 1.000 kelahiran, berarti angka kematian bayi sedang
- 4) IMR < 35 jiwa per 1.000 kelahiran, berarti angka kematian bayi rendah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/I (Satu)
Materi Pokok	: Fenomena Antroposfer
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.

Indikator:

1. Menganalisis mobilitas penduduk
 2. Menjelaskan mobilitas penduduk permanen/migrasi
 3. Menjelaskan mobilitas penduduk non permanen
- 4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.

Indikator:

Membuat narasi mengenai fenomena urbanisasi di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan metode ceramah, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menganalisis mobilitas penduduk, menjelaskan mobilitas penduduk permanen/migrasi, menjelaskan mobilitas penduduk non permanen dan membuat narasi mengenai fenomena urbanisasi di Indonesia dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Faktual

Menyajikan gambar aktivitas mobilitas penduduk

2. Materi Konseptual

Mobilitas penduduk

3. Materi Prosedural

Menganalisis perbedaan mobilitas permanen dan non permanen

4. Materi Metakognitif

Menganalisis penyebab terjadinya mobilitas penduduk.

(Materi selengkapnya di lampiran)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Make A Match*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Kartu pertanyaan
 - b. Kartu jawaban
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar
 - a. Buku paket geografi kelas XI

Wardiyatmoko, K. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Meurah Cut, dkk. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Phibeta

b. BSE geografi kelas XI

Endarto Danang, dkk. 2009. *Geografi Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Depdiknas

Yosepna Sandra. 2009. *Belajar Efektif Geografi 2*. Jakarta: Depdiknas

Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Depdiknas

c. Sumber yang berasal dari situs internet

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran Guru melakukan presensi peserta didik Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan yang pembelajaran akan dicapai pada pertemuan ini Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik 	5 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan mengenai migrasi Peserta didik mengamati power point yang ditayangkan dan menggali informasi tentang materi dari buku teks dan sumber lainnya <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang disampaikan oleh Guru. <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok Guru membagi lembar pertanyaan dan jawaban kepada \kelompok yang sudah diacak Peserta didik memangkan antara pertanyaan dan jawaban yang benar. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap mencari pertanyaan dan jawaban yang benar. Setiap individu menyimpulkan hasil diskusinya masing- 	30 menit

	<p>masing</p> <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan materi yang belum dipahami 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah • Guru mengingatkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya 	5 menit

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan sikap	Melaksanakan tugas individu	1

	tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.	dengan baik	
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

d. Instrumen : Lihat *lampiran 2A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Penilaian : Tes uraian

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan bentuk mobilitas penduduk	1	1
2.	Menjelaskan jenis-jenis migrasi penduduk	1	2
3.	Menjelaskan pengertian migrasi internasional dan beri contoh	1	3
4.	Menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi	1	4
5.	Menjelaskan pengertian sirkulasi dan jenis-jenisnya	1	5
JUMLAH		5	5

d. Instrumen : Lihat *lampiran 3B*

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 3C*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian :

b. Bentuk Penilaian :

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Membuat narasi mengenai fenomena urbanisasi di Indonesia	1

d. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Lampiran 1A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skor											

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Apek Pengamatan				Jumlah Skor
			Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah Skor							

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 2B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam
pedoman observasi sikap spritual

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik
memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **$3,33 < skor \leq 4,00$**

Baik : apabila memperoleh skor : **$2,33 < skor \leq 3,33$**

Cukup : apabila memperoleh skor : **$1,33 < skor \leq 2,33$**

Kurang : apabila memperoleh skor : **$skor \leq 1,33$**

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Post test)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan bentuk-bentuk mobilitas penduduk!
2. Jelaskan jenis-jenis migrasi penduduk!
3. Jelaskan jenis-jenis migrasi internasional!
4. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi!
5. Jelaskan pengertian sirkulasi dan jenis-jenisnya!

Kunci Jawaban :

1. Mobilitas penduduk permanen disebut migrasi. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah yang lain dengan tujuan untuk menetap di daerah tujuan
Mobilitas non permanen merupakan gerakan penduduk dari satu wilayah satu ke wilayah lain dengan tidak ada niat untuk menetap di daerah tujuan.
2. Migrasi Internasional, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lainnya.
Migrasi Nasional/Internal, yaitu perpindahan penduduk di dalam satu negara.
3. *Imigrasi*, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap.
Orang yang melakukan imigrasi disebut imigran.
Emigrasi, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain. Orang yang melakukan emigrasi disebut emigran.
Remigrasi atau *repatriasi*, yaitu kembalinya imigran ke negara asalnya.
4. Faktor pendorong (push factor): Berkurangnya sumber daya alam, Menyempitnya lahan pekerjaan, Tekanan sosial, Ketidakcocokan budaya di tempat asal, Pekerjaan atau hubungan keluarga, Bencana alam.
Faktor penarik (pull factor): Perasaan akan kemampuan untuk memasuki pekerjaan lain di wilayah tertentu, Pendapatan yang lebih baik, Kesempatan pendidikan yang lebih baik, Lingkungan yang menyenangkan, Tarikan dari orang yang melindungi, Aktivitas di kota besar.
5. Sirkulasi merupakan bentuk perpindahan penduduk tidak menetap, namun ada juga yang menetap atau tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan.
Sirkulasi harian adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang dilakukan pada pagi hari dan kembali pada sore atau malam harinya (ulang-alik tanpa menginap)
Sirkulasi mingguan adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain pada awal pekan dan akan kembali pada akhir pekan (ulang-alik dengan menginap)
Sirkulasi bulanan adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain yang dilakukan sebulan sekali.

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	25
2	25
3	25
4	25
5	25

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$n1 + n2 + n3 = \text{Nilai akhir} \dots \text{contoh : } 20 + 30 + 30 = 80$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan
(Membuat narasi mengenai fenomena urbanisasi di Indonesia)

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Ketepatan gambar sesuai dengan perintah	Kerapihan dan konten narasi	Tepat waktu dalam mengumpulkan	

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketepatan gambar sesuai dengan perintah	45
2.	Kerapihan dan konten narasi	30
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan	25
Jumlah		100

Lampiran 4B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematik Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)
maka skor akhir :

$$\frac{18}{24} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik
memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Pertanyaan	Jawaban
Apa pengertian dari migrasi?	perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah yang lain dengan tujuan untuk menetap di daerah tujuan.
Sebutkan jenis migrasi internasional!	Emigrasi, imigrasi, remigrasi
Sebutkan jenis migrasi nasional/internal!	Urbanisasi, transmigrasi, ruralisasi, evakuasi
Jelaskan tentang transmigrasi spontan (swakarsa)!	transmigrasi yang dilakukan oleh seseorang atas kemauan dan biaya sendiri.
Sebutkan pengertian evakuasi!	perpindahan penduduk yang terjadi karena adanya ancaman akibat bahaya perang, bencana alam dan sebagainya. Evakuasi dapat bersifat nasional maupun internasional
Sebutkan jenis-jenis transmigrasi	Transmigrasi umum, khusus, spontan (swakarsa), lokal
Sebutkan faktor pendorong migrasi!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya sumber daya alam 2. Menyempitnya lahan pekerjaan 3. Tekanan sosial 4. Ketidakcocokan budaya di tempat asal 5. Pekerjaan atau hubungan keluarga 6. Bencana alam
Sebutkan faktor penarik migrasi!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan akan kemampuan untuk memasuki pekerjaan lain di wilayah tertentu 2. Pendapatan yang lebih baik 3. Kesempatan pendidikan yang lebih baik 4. Lingkungan yang menyenangkan 5. Tarikan dari orang yang melindungi 6. Aktivitas di kota besar
Sebutkan faktor penyebab urbanisasi!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan pertanian semakin sempit. 2. Sulitnya pekerjaan di luar sektor pertanian. 3. Banyaknya pengangguran di pedesaan. 4. Kurangnya fasilitas hiburan. 5. Ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. 6. Ingin mencari pengalaman di kota

Apakah dampak positif dari urbanisasi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di kota 2. Mengurangi jumlah pengangguran di desa 3. Meningkatkan taraf hidup penduduk desa 4. Kesempatan membuka usaha-usaha baru di kota semakin luas 5. Perekonomian di kota semakin berkembang
Apakah dampak negatif dari urbanisasi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya tenaga terampil dan terdidik di desa 2. Produktivitas pertanian di desa menurun 3. Meningkatnya tindak kriminalitas di kota 4. Meningkatnya pengangguran di kota 5. Timbulnya pemukiman kumuh akibat sulitnya mencari perumahan 6. Lalu lintas di kota sangat padat, sehingga sering menimbulkan kemacetan lalu lintas.
Sebutkan dampak positif emigrasi!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat membantu memenuhi kekurangan tenaga ahli 2. Adanya penanaman modal asing yang dapat mempercepat pembangunan 3. Adanya pengenalan ilmu dan teknologi dapat mempercepat alih teknologi 4. Dapat menambah rasa solidaritas antar bangsa
Sebutkan dampak negatif emigrasi!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan tenaga terampil dan ahli bagi negara yang ditinggalkan 2. Emigran tidak resmi dapat memperburuk citra negaranya.

BAHAN AJAR

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Mobilitas penduduk ada yang bersifat permanen dan ada pula yang bersifat non permanen.

1. Mobilitas Permanen

Mobilitas penduduk permanen disebut migrasi. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah yang lain dengan tujuan untuk menetap di daerah tujuan. Migrasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk disamping kelahiran dan kematian. Pengaruh migrasi terhadap pertumbuhan penduduk bisa bersifat positif (menambah) maupun negatif (mengurangi).

Migrasi dapat terjadi di dalam satu negara maupun antarnegara. Berdasarkan hal tersebut, migrasi dapat dibagi atas dua golongan yaitu :

a. Migrasi Internasional

Yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lainnya. Migrasi internasional dapat dibedakan atas tiga macam yaitu:

- 1) *Imigrasi*, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap. Orang yang melakukan imigrasi disebut imigran.
- 2) *Emigrasi*, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain. Orang yang melakukan emigrasi disebut emigran.
- 3) *Remigrasi* atau *repatriasi*, yaitu kembalinya imigran ke negara asalnya.

b. Migrasi Nasional/Internal

Yaitu perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional /internal terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Urbanisasi*, yaitu perpindahan dari desa ke kota dengan tujuan menetap.

Terjadinya urbanisasi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

- a) Lahan pertanian semakin sempit.
- b) Sulitnya pekerjaan di luar sektor pertanian.
- c) Banyaknya pengangguran di pedesaan.
- d) Kurangnya fasilitas hiburan.
- e) Ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- f) Ingin mencari pengalaman di kota

Akibat dari adanya urbanisasi yaitu:

- a) Di desa kekurangan tenaga kerja
- b) Sulit mencari tenaga yang berpendidikan di desa
- c) Sulit mencari tenaga penggerak pembangunan di desa
- d) Timbul pengangguran karena tidak semua yang urbanisasi dapat bekerja
- e) Timbul tuna wisma, dan daerah *slum* (kumuh)
- f) Meningkatnya kejahatan

Usaha pemerintah mengurangi urbanisasi yaitu:

- a) Pemerintah membatasi penduduk desa pindah ke kota
 - b) Melaksanakan pembangunan sampai ke daerah-daerah
 - c) Mengembangkan kota-kota kecil
 - d) Mmenyediakan fasilitas yang dibutuhkan penduduk desa, misalnya fasilitas pendidikan, kesehatan, hiburan, rekreasi, dan penerangan.
- 2) *Transmigrasi*, yaitu perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduk ke pulau yang jarang penduduknya di dalam wilayah republik Indonesia.
- Transmigrasi pertama kali dilakukan di Indonesia pada tahun 1905 oleh pemerintah Belanda yang dikenal dengan nama kolonisasi. Berdasarkan pelaksanaannya, transmigrasi di Indonesia dapat dibedakan atas:
- a) Transmigrasi Umum, yaitu transmigrasi yang dilaksanakan dan dibiayai oleh pemerintah.
 - b) Transmigrasi Khusus, yaitu transmigrasi yang dilaksanakan dengan tujuan tertentu, seperti penduduk yang terkena bencana alam dan daerah yang terkena pembangunan proyek.
 - c) Transmigrasi Spontan (swakarsa), yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh seseorang atas kemauan dan biaya sendiri.
 - d) Transmigrasi Lokal, yaitu transmigrasi dari suatu daerah ke daerah yang lain dalam propinsi atau pulau yang sama
- 3) *Ruralisasi*, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa dengan tujuan menetap. Ruralisasi merupakan kebalikan dari urbanisasi.
- 4) Evakuasi, adalah perpindahan penduduk yang terjadi karena adanya ancaman akibat bahaya perang, bencana alam dan sebagainya. Evakuasi dapat bersifat nasional maupun internasional.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi adalah sebagai berikut.

- a. Faktor pendorong (push factor)
 - 1) Berkurangnya sumber daya alam
 - 2) Menyempitnya lahan pekerjaan
 - 3) Tekanan sosial dan ekonomi
 - 4) Ketidakcocokan budaya di tempat asal
 - 5) Pekerjaan atau hubungan keluarga
 - 6) Bencana alam
- b. Faktor penarik (pull factor)
 - 1) Perasaan akan kemampuan untuk memasuki pekerjaan lain di wilayah tertentu
 - 2) Pendapatan yang lebih baik
 - 3) Kesempatan pendidikan yang lebih baik
 - 4) Lingkungan yang menyenangkan
 - 5) Tarikan dari orang yang melindungi

6) Aktivitas di kota besar

Migrasi penduduk baik internal atau nasional maupun eksternal atau internasional masing-masing memiliki dampak positif dan negatif terhadap daerah asal maupun daerah tujuan.

a. Dampak emigrasi

Dampak positif emigrasi adalah:

- 1) Dapat membantu memenuhi kekurangan tenaga ahli
- 2) Adanya penanaman modal asing yang dapat mempercepat pembangunan
- 3) Adanya pengenalan ilmu dan teknologi dapat mempercepat alih teknologi
- 4) Dapat menambah rasa solidaritas antar bangsa

Dampak negatif emigrasi adalah:

- 1) Kekurangan tenaga terampil dan ahli bagi negara yang ditinggalkan
- 2) Emigran tidak resmi dapat memperburuk citra negaranya.

b. Dampak imigrasi

Dampak positif imigrasi adalah:

- 1) Dapat menambah devisa bagi negara terutama dari penukaran mata uang asing
- 2) Dapat mengurangi ketergantungan tenaga ahli dari luar negeri, terutama orang yang belajar ke luar negeri dan kembali ke negara asalnya
- 3) Dapat memperkenalkan kebudayaan ke bangsa lain

Dampak negatif imigrasi adalah:

- 1) Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa
- 2) Imigran yang masuk adakalanya di antara mereka memiliki tujuan yang kurang baik seperti pengedar narkoba, bertujuan politik, dan lain-lain.

c. Dampak transmigrasi

Dampak positif transmigrasi adalah:

- 1) Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama transmigran
- 2) Dapat memenuhi kekurangan tenaga kerja di daerah tujuan transmigrasi
- 3) Dapat mengurangi pengangguran bagi daerah yang padat penduduknya
- 4) Dapat meningkatkan produksi pertanian seperti perluasan perkebunan kelapa sawit, karet, coklat dan lain-lain
- 5) Dapat mempercepat pemerataan persebaran penduduk

Dampak negatif transmigrasi adalah:

- 1) Adanya kecemburuan sosial antara masyarakat setempat dengan para transmigran.
- 2) Terbengkalainya tanah pertanian di daerah transmigrasi karena transmigran tidak betah dan kembali ke daerah asalnya.

d. Dampak urbanisasi

Dampak positif urbanisasi adalah:

- 1) Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di kota
- 2) Mengurangi jumlah pengangguran di desa
- 3) Meningkatkan taraf hidup penduduk desa

- 4) Kesempatan membuka usaha-usaha baru di kota semakin luas
- 5) Perekonomian di kota semakin berkembang

Dampak negatif urbanisasi adalah:

- 1) Berkurangnya tenaga terampil dan terdidik di desa
- 2) Produktivitas pertanian di desa menurun
- 3) Meningkatnya tindak kriminalitas di kota
- 4) Meningkatnya pengangguran di kota
- 5) Timbulnya permukiman kumuh akibat sulitnya mencari perumahan
- 6) Lalu lintas di kota sangat padat, sehingga sering menimbulkan kemacetan lalu lintas.

2. Mobilitas Non Permanen

Mobilitas non permanen merupakan gerakan penduduk dari satu wilayah satu ke wilayah lain dengan tidak ada niat untuk menetap di daerah tujuan. Mobilitas non permanen dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sirkulasi/Sirkuler/Sirculate

Sirkulasi merupakan bentuk perpindahan penduduk dimana seseorang berpindah tempat, tetapi tidak untuk menetap dan masih mempunyai keluarga atau mempunyai kaitan dengan tempat asal.

Misalnya, tukang becak, kuli bangunan, dan pengusaha warung tegal yang sehari-harinya mencari nafkah di suatu kota besar dan pulang ke kampungnya di kota lain setiap bulan atau beberapa bulan sekali. Petani penggarap sawah juga dapat menjadi migran sirkuler jika mereka meninggalkan daerah pertanian sesudah musim tanam untuk pergi ke kota menjadi kuli bangunan atau tukang becak. Pada waktu musim panen, petani tersebut kembali ke daerah pertaniannya lagi.

b. Ulang-alik/Nglaju/Commuter

Komutasi yaitu mobilitas penduduk non permanen yang tidak menginap dan hanya kurang dari 1 hari. Orang yang melakukan komutasi disebut dengan penglaju atau commuter.

Mobilitas seperti ini dapat dijumpai antar desa-desa yang terdapat disekitar perkotaan. Mereka melakukan ulang-alik, karena aktifitas mereka sehari-harinya dilakukan di kota.

Syarat terjadinya mobilitas seperti ini adalah tersedianya fasilitas transportasi yang lancar dan tarif kendaraan yang relatif murah.

Alasan mereka untuk tidak bertempat tinggal di kota yaitu :

- 1) Ekonomi, biaya hidup lebih tinggi sehingga tidak dapat hidup bersama keluarganya di kota.
- 2) Sosial budaya, mereka lebih memilih berkumpul dengan keluarga di desa, karena merasa aman dan tentram bila hidup bersama dengan anggota keluarga yang lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/I (Satu)
Materi Pokok	: Fenomena Antroposfer
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian persebaran dan kepadatan penduduk
 2. Mengidentifikasi faktor penyebab penyebaran dan kepadatan penduduk
 3. Menjelaskan jenis-jenis kepadatan penduduk
 4. Menghitung kepadatan penduduk di suatu wilayah
- 4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.

Indikator:

Mencari peta persebaran kepadatan penduduk di suatu wilayah serta menanggapi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dengan metode ceramah, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan pengertian persebaran dan kepadatan penduduk, mengidentifikasi faktor penyebab

penyebaran dan kepadatan penduduk, menjelaskan jenis-jenis kepadatan penduduk, menghitung kepadatan penduduk di suatu wilayah dan mencari peta persebaran penduduk di suatu wilayah dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Faktual

- Menjelaskan ketimpangan jumlah penduduk di Jawa dengan pulau Kalimantan dan Sulawesi
- Menyajikan data persebaran penduduk di Indonesia

2. Materi Konseptual

- Pengertian persebaran dan kepadatan penduduk
- Faktor penyebab penyebaran dan kepadatan penduduk
- Jenis-jenis kepadatan penduduk
- Menghitung kepadatan penduduk di suatu wilayah

3. Materi Prosedural

Menghitung kepadatan penduduk di suatu wilayah

4. Materi Metakognitif

Menganalisis hasil perhitungan kepadatan penduduk

(Materi selengkapnya di lampiran)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : *Scramble*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Power point
 - b. Lembar Kerja Siswa Scramble
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar
 - a. Buku paket geografi kelas XI
Wardiyatmoko, K. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - b. BSE geografi kelas XI
Endarto Danang, dkk. 2009. *Geografi Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Depdiknas
Yosepna Sandra. 2009. *Belajar Efektif Geografi 2*. Jakarta: Depdiknas

Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Depdiknas

c. Sumber yang berasal dari situs internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam• Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran• Guru melakukan presensi peserta didik• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM• Guru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pembelajaran persebaran dan kepadatan penduduk• Guru menampilkan slide materi terkait dengan gambar yang ditayangkan• Peserta didik mengamati power point yang ditampilkan dan menggali informasi tentang materi dari buku teks dan sumber lainnya <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang ditampilkan di slide <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan lembar kerja kepada peserta didik• Setiap peserta didik mencari informasi dari buku teks dan sumber lainnya untuk menjawab pertanyaan dalam lembar kerja. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap peserta didik mendiskusikan dan menyelesaikan pertanyaan pada lembar kerja yang ditampilkan.• Setiap peserta didik menyimpulkan hasil diskusinya masing-masing <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja yang ditampilkan• Peserta didik lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan	65 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah• Guru mengingatkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya• Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam	15 menit
---------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 2A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Tes uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian persebaran dan kepadatan penduduk	1	1
2.	Menyebutkan jenis-jenis kepadatan penduduk dan rumus untuk menghitungnya.	1	2
3.	Menghitung kepadatan penduduk agraris	1	3
JUMLAH		3	3

- d. Instrumen : Lihat lampiran 3B
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 3C

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian :
- b. Bentuk Penilaian :
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mencari peta persebaran kepadatan penduduk di suatu wilayah serta menanggapinya	1

- d. Instrumen : Lihat lampiran 4A
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 4B

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Lampiran 1A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skor											

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Apek Pengamatan				Jumlah Skor
			Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah Skor							

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 2B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam
pedoman observasi sikap spritual

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik
memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **$3,33 < skor \leq 4,00$**

Baik : apabila memperoleh skor : **$2,33 < skor \leq 3,33$**

Cukup : apabila memperoleh skor : **$1,33 < skor \leq 2,33$**

Kurang : apabila memperoleh skor : **$skor \leq 1,33$**

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Post test)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian persebaran dan kepadatan penduduk!
2. Sebutkan jenis-jenis kepadatan penduduk dan rumus untuk menghitungnya!
3. Pada tahun 1971 jumlah penduduk Indonesia yang bekerja di bidang pertanian sebesar 76.546.949 jiwa. Kalau luas lahan pertanian pada tahun tersebut adalah 163.940 km², hitung kepadatan penduduk agraris di Indonesia tahun 1971!

Kunci Jawaban :

1. Persebaran penduduk merupakan bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Kepadatan penduduk merupakan perbandingan banyaknya penduduk dengan satuan luas wilayahnya, yang dinyatakan dengan banyaknya penduduk per satuan luas wilayah (km²)
2. Kepadatan Penduduk Aritmatik (Kepadatan Penduduk Kasar)

$$\text{Kepadatan penduduk arimatik} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

Kepadatan Penduduk Fisiologis

$$\text{Kepadatan penduduk fisiologis} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$

Kepadatan Penduduk Agraris

$$\text{Kepadatan penduduk agraris} = \frac{\text{Jumlah penduduk petani (jiwa)}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$

3. 466,9 jiwa per km²

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	30
2	40
3	30

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$n_1 + n_2 + n_3 = \text{Nilai akhir contoh : } 20 + 30 + 30 = 80$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan
(Membuat mading (majalah dinding) mengenai persebaran dan kepadatan penduduk di Indonesia)

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Tanggapan	Kerapihan	Tepat waktu dalam mengumpulkan	

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tanggapan	45
2.	Kerapihan	30
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan	25
Jumlah		100

Lampiran 4B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematik Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)
maka skor akhir :

$$\frac{18}{24} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik
memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR KERJA SISWA

Susunlah huruf-huruf pada kolom B sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom A!

Kolom A	
1. Bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak disebut denganpenduduk.	
2. Perbandingan banyaknya penduduk dengan satuan luas wilayahnya, yang dinyatakan dengan banyaknya penduduk per satuan luas wilayah (km ²) merupakan pengertian daripenduduk.	
3. Perbandingan banyaknya penduduk dengan satuan luas wilayah atau rata-rata banyaknya penduduk per satuan luas wilayah adalah kepadatan penduduk	
4. Rumus dibawah ini merupakan rumus untuk menghitung kepadatan penduduk	
$\text{Kepadatan penduduk fisiologis} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2\text{)}}$	
5. Perbandingan banyaknya penduduk petani dengan satuan luas lahan pertanian atau rata-rata banyaknya penduduk petani per satuan luas lahan pertanian merupakan kepadatan penduduk	
6. Penduduk selalu memilih tempat tinggal yang lebih baik, strategis, subur, relief yang baik, cukup air dan daerahnya aman disebut faktor	
7. Persebaran penduduk yang tidak menyebabkan kepadatan penduduk di Indonesia antara pulau yang satu dan pulau yang lain tidak seimbang.	
8. Pulau yang memiliki kepadatan penduduk tinggi adalah pulau	
9. Provinsi yang paling padat penduduknya adalah	
10. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan persebaran penduduk yang tidak merata adalah dengan melaksanakan program	
Kolom B	
a. Ranperbares	
b. Datpakean	
c. Risagra	
d. Arsak	
e. Gislosiofi	

- f. Fisfigrasio
- g. Ematar
- h. Waja
- i. Tajakar
- j. Gramisitrans

BAHAN AJAR

PERSEBARAN DAN KEPADATAN PENDUDUK

Persebaran penduduk merupakan bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Kepadatan penduduk merupakan perbandingan banyaknya penduduk dengan satuan luas wilayahnya, yang dinyatakan dengan banyaknya penduduk per satuan luas wilayah (km²). Bila persebaran penduduk suatu wilayah tidak merata maka akan menyebabkan tingkat kepadatan yang berbeda.

Kepadatan penduduk suatu wilayah dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Kepadatan Penduduk Aritmatik (Kepadatan Penduduk Kasar)

Kepadatan Penduduk Aritmatik adalah perbandingan banyaknya penduduk dengan satuan luas wilayah atau rata-rata banyaknya penduduk per satuan luas wilayah.

Rumus:

$$\text{Kepadatan penduduk aritmatik} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

Contoh soal:

Di Pulau Sumatera pada tahun 1980 mempunyai penduduk sebesar 27.942.400 jiwa, dan luas wilayahnya adalah 473.600 km², berapakah kepadatan penduduk kasarnya?

Penyelesaian soal:

$$\begin{aligned}\text{Kepadatan Penduduk Aritmatik} &= \frac{27.942.400}{473.600} \\ &= 59 \text{ jiwa per km}^2\end{aligned}$$

Di Pulau Sumatra setiap 1 km² didiami oleh 59 jiwa pada tahun 1980.

2. Kepadatan Penduduk Fisiologis

Kepadatan Penduduk Fisiologis adalah perbandingan banyaknya penduduk dengan satuan luas lahan pertanian atau rata-rata banyaknya penduduk per satuan luas lahan pertanian.

Rumus:

$$\text{Kepadatan penduduk fisiologis} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$

Contoh soal:

Di Indonesia pada tahun 1971 mempunyai daratan seluas 1.904.570 km², dan tanah pertaniannya seluas 163.940 km². Kalau pada tahun tersebut jumlah penduduk Indonesia besarnya 119.232.000 jiwa, berapakah kepadatan penduduk fisiologisnya?

Penyelesaian:

$$\text{Kepadatan Penduduk Fisiologis} = \frac{119.232.000 \text{ jiwa}}{163.940 \text{ km}^2}$$

$$= 727,29 \text{ dibulatkan } 727 \text{ jiwa per km}^2$$

Di Indonesia setiap 1 km² luas lahan pertanian terdapat 727 penduduk pada tahun 1971.

3. Kepadatan Penduduk Agraris

Kepadatan Penduduk Agraris adalah perbandingan banyaknya penduduk petani dengan satuan luas lahan pertanian atau rata-rata banyaknya penduduk petani per satuan luas lahan pertanian.

Rumus:

$$\text{Kepadatan penduduk agraris} = \frac{\text{Jumlah penduduk petani (jiwa)}}{\text{Luas lahan pertanian (km}^2\text{)}}$$

Contoh soal:

Pada tahun 1971 jumlah penduduk Indonesia yang bekerja di bidang pertanian sebesar 76.546.949 jiwa. Kalau luas lahan pertanian pada tahun tersebut adalah 163.940 km², hitung kepadatan penduduk agraris di Indonesia tahun 1971!

Penyelesaian:

$$\text{Kepadatan Penduduk Aritmatik} = \frac{76.546.949 \text{ jiwa}}{163.940 \text{ km}^2}$$

$$= 466,9 \text{ dibulatkan } 467 \text{ jiwa per km}^2$$

Di Indonesia setiap 1km² luas lahan pertanian terdapat 467 jiwa penduduk petani pada tahun 1971.

Faktor yang mempengaruhi penyebaran dan kepadatan penduduk tiap-tiap daerah atau negara adalah sebagai berikut

1. Faktor Fisiografi

Penduduk selalu memilih tempat tinggal yang baik, strategis, tanah subur, relief baik, dan daerahnya aman

2. Faktor Biologi

Tingkat pertumbuhan penduduk di setiap daerah adalah berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan tingkat kematian, tingkat kelahiran dan angka perkawinan.

3. Faktor Budaya dan Teknologi

Daerah yang masyarakatnya maju pola pikirnya bagus dan keadaan pembangunan fisiknya maju akan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan daerah yang terbelakang.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/I (Satu)
Materi Pokok	: Fenomena Antroposfer
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.3 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.

Indikator:

Menganalisis kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan/penghasilan

- 4.3 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.

Indikator:

Membuat ringkasan mengenai kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dengan metode ceramah, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menganalisis kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan/penghasilan dan membuat ringkasan mengenai kualitas penduduk di

Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Faktual

Menyajikan gambar kualitas penduduk di Indonesia dari tingkat pendidikan dan pendapatan.

2. Materi Konseptual

Kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan/penghasilan

3. Materi Prosedural

Menghitung pendapatan per kapita

4. Materi Metakognitif

Menganalisis hasil perhitungan kepadatan penduduk

(Materi selengkapnya di lampiran)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model : *Group Investigation (GI)*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Power point
 - b. Lembar investigasi
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar
 - a. Buku paket geografi kelas XI
Wardiyatmoko, K. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - b. BSE geografi kelas XI
Endarto Danang, dkk. 2009. *Geografi Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Depdiknas
Yosepna Sandra. 2009. *Belajar Efektif Geografi 2*. Jakarta: Depdiknas
Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Depdiknas
 - c. Sumber yang berasal dari situs internet.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salamGuru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaranGuru melakukan presensi peserta didikMempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBMGuru menjelaskan topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan iniGuru memberikan apersepsi kepada peserta didik	10 menit
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan tentang kualitas penduduk di IndonesiaPeserta didik menggali informasi tentang materi kualitas penduduk dari buku teks dan sumber lainnya <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang kualitas penduduk yang belum dipahami. <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none">Guru membagi kelas menjadi tiga kelompokSetiap kelompok memilih salah satu indikator tolok ukur kualitas penduduk.Setiap kelompok mencari informasi dari buku teks, dan sumber belajar lainnya untuk menjawab pertanyaan dalam lembar investigasi <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none">Kelompok mendiskusikan masing-masing tolok ukur kualitas penduduk yang terdapat dalam lembar investigasi serta menyiapkan presentasiSetiap kelompok menyimpulkan hasil diskusinya masing-masing <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none">Setiap kelompok menyajikan presentasinya atas hasil diskusinya masing-masingKelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahasGuru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan bahan yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya • Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

- d. Instrumen : Lihat *lampiran 2A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Tes uraian

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan penyebab tingkat pendidikan di Indonesia rendah	1	1
2.	Menyebutkan langkah-langkah pemerintah untuk meningkatkan pendidikan bagi masyarakat Indonesia	1	2
3.	Menjelaskan penyebab tingkat kesehatan di Indonesia rendah	1	3
4.	Menyebutkan usahah untuk meningkatkan kesehatan bagi masyarakat Indonesia	1	4
5.	Menjelaskan penyebab tingkat pendapatan di Indonesia rendah	1	5
JUMLAH		5	5

d. Instrumen : Lihat lampiran 3B

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 3C

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian :

b. Bentuk Penilaian :

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Membuat ringkasan mengenai kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan	1

d. Instrumen : Lihat lampiran 4A

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 4B

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skor											

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Apek Pengamatan				Jumlah Skor
			Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah Skor							

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 2B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **$3,33 < skor \leq 4,00$**

Baik : apabila memperoleh skor : **$2,33 < skor \leq 3,33$**

Cukup : apabila memperoleh skor : **$1,33 < skor \leq 2,33$**

Kurang : apabila memperoleh skor : **$skor \leq 1,33$**

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Post test)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan penyebab tingkat pendidikan di Indonesia rendah!
2. Sebutkan langkah-langkah pemerintah untuk meningkatkan pendidikan bagi masyarakat Indonesia!
3. Jelaskan penyebab tingkat kesehatan di Indonesia rendah!
4. Sebutkan usaha untuk meningkatkan kesehatan bagi masyarakat Indonesia!
5. Jelaskan penyebab tingkat pendapatan di Indonesia rendah!

Kunci Jawaban :

1. Penyebab rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia antara lain:
 - a. Biaya pendidikan yang mahal
 - b. Tingkat pendapatan penduduk yang rendah
 - c. Kesadaran masyarakat tentang pendidikan yang masih rendah
 - d. Jumlah fasilitas pendidikan di Indonesia masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduknya.
2. Langkah-langkah pemerintah untuk meningkatkan pendidikan bagi masyarakat Indonesia:
 - a. Membangun sekolah-sekolah di daerah yang masih kurang jumlah sekolahnya.
 - b. Mengadakan perbaikan dan penambahan peralatan dan perlengkapan pembelajaran.
 - c. Menambah kuantitas dan meningkatkan kualitas guru.
 - d. Menganjurkan wajib belajar dan orang tua asuh.
 - e. Memberikan beasiswa bagi siswa-siswa yang berprestasi dan yang memerlukan bantuan.
 - f. Menjalankan undang-undang tentang kependidikan secara konsisten.
3. Penyebab tingkat kesehatan di Indonesia rendah:
 - a. Faktor makanan yang dikonsumsi gizinya masih rendah.
 - b. Lingkungan yang masih kurang memperhatikan kebersihan dan kesehatan.
 - c. Fasilitas kesehatan dan tenaga medis yang masih kurang memadai.
4. Usaha untuk meningkatkan kesehatan bagi masyarakat Indonesia:
 - a. Memperbanyak dan meningkatkan fungsi rumah sakit dan puskesmas
 - b. Menambah jumlah serta menaikkan kualitas tenaga medis
 - c. Menyelenggarakan penyuluhan kesehatan, gizi, dan lingkungan.

- d. Mengadakan imunisasi massal secara murah/gratis
- e. Membangun posyandu

5. Penyebab tingkat pendapatan di Indonesia rendah:

- a. Pendidikan masyarakat rendah
- b. Masih banyak penduduk tanpa memiliki keahlian
- c. Kondisi kesehatan penduduk secara umum buruk
- d. Jumlah penduduk banyak
- e. Sumberdaya yang tersedia belum dikelola secara optimal
- f. Besarnya angka ketergantungan

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	20
2	20
3	30
4	30

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$n_1 + n_2 + n_3 = \text{Nilai akhir} \dots \text{contoh : } 20 + 30 + 30 = 80$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

lampiran 4A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan
(Membuat kliping mengenai kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan,dan pendapatan)

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Tampilan/Kelengkapan	Kerapihan	Tepat waktu dalam mengumpulkan	

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tampilan/Kelengkapan	45
2.	Kerapihan	30
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan	25
Jumlah		100

Lampiran 4B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematik Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)
maka skor akhir :

$$\frac{18}{24} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR INVESTIGASI

KELAS :

KELOMPOK : III

ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Berikan penjelasan berdasarkan hasil investigasi kelompok kalian berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Apa yang menjadi tolok ukur untuk mengetahui tingkat pendapatan di Indonesia?

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana kondisi tingkat pendapatan di Indonesia?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Mengapa kondisi tingkat pendapatan di Indonesia bisa seperti itu?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR INVESTIGASI

KELAS :

KELOMPOK : I

ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Amatilah gambar dibawah ini dan berikan penjelasan berdasarkan hasil investigasi kelompok kalian berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dibawah gambar!



1. Bagaimana kondisi pendidikan di Indonesia?

[illegible]

LEMBAR INVESTIGASI

KELAS :

KELOMPOK : II

ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Amatilah gambar dibawah ini dan berikan penjelasan berdasarkan hasil investigasi kelompok kalian berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dibawah gambar!



1. Bagaimana kondisi kesehatan di Indonesia?

[illegible]

2. Mengapa kondisi kesehatan di Indonesia bisa seperti itu?

This image shows a full page of primary-ruled paper. It features ten sets of horizontal dashed lines, each set consisting of three parallel lines. These lines are evenly spaced vertically across the entire page, providing a guide for handwriting practice. The background is white, and there are no margins or additional markings.

3. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan agar kesehatan di Indonesia semakin lebih baik?

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI (Sebelas)/I (Satu)
Materi Pokok	: Fenomena Antroposfer
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.

Indikator:

Menganalisis masalah kependudukan di Indonesia dan upaya mengatasinya.

- 4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.

Indikator:

Menganalisis gambar masalah kependudukan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan metode ceramah, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menganalisis masalah kependudukan di Indonesia dan upaya mengatasinya dan menganalisis gambar masalah kependudukan di Indonesia dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

D. Materi Pembelajaran

Masalah kependudukan di Indonesia (*Materi selengkapnya di lampiran*)

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Explicit Instruction*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Power point
 - b. Lembar kerja
2. Alat/Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar
 - a. Buku paket geografi kelas XI
 Wardiyatmoko, K. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 Meurah Cut, dkk. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Phibeta
 - b. BSE geografi kelas XI
 Endarto Danang, dkk. 2009. *Geografi Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Depdiknas
 Yosepna Sandra. 2009. *Belajar Efektif Geografi 2*. Jakarta: Depdiknas
 Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Depdiknas
 - c. Sumber yang berasal dari situs internet

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan presensi peserta didik • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM • Guru menjelaskan topik dan menyampaikan tujuan yang pembelajaran akan dicapai pada pertemuan ini • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjeaskan masalah kependudukan di Indonesia • Peserta didik mengamati apa yang disampaikan Guru serta menggali informasi tentang materi permasalahan penduduk dari buku teks dan sumber lainnya <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi lima kelompok. • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang permasalahan penduduk yang belum dipahami. <p><u>Mengumpulkan informasi (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mencari data informasi dari buku teks, dan sumber belajar lainnya untuk menjawab pertanyaan dalam lembar diskusi. • Peserta didik menggali informasi tentang permasalahan penduduk di Indonesia dan upaya mengatasinya. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan masalah yang terdapat dalam lembar diskusi serta menyiapkan presentasi • Anggota kelompok yang sudah mengerti menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum mengerti dan dipastikan semua anggota kelompok tersebut mengerti materi yang didiskusikan <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil salah satu nomor secara acak. • Peserta didik dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka. 	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dibahas • Peserta didik diberi post tes • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah 	5 menit

H. Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas	Melaksanakan tugas individu dengan baik	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

	diri sendiri.		
--	---------------	--	--

d. Instrumen : Lihat *lampiran 2A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Penilaian : Tes uraian

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menyebutkan masalah kependudukan di Indonesia	1	1
2.	Menjelaskan usaha-usaha untuk mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia	1	2
JUMLAH		2	2

d. Instrumen : Lihat *lampiran 3B*

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 3C*

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian :

b. Bentuk Penilaian :

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mencari gambar masalah kependudukan di Indonesia serta memberi penjelasan terhadap gambar tersebut	1

d. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 1970217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Lampiran 1A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skor											

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Apek Pengamatan				Jumlah Skor
			Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah Skor							

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 2B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **$3,33 < skor \leq 4,00$**

Baik : apabila memperoleh skor : **$2,33 < skor \leq 3,33$**

Cukup : apabila memperoleh skor : **$1,33 < skor \leq 2,33$**

Kurang : apabila memperoleh skor : **$skor \leq 1,33$**

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Post test)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan masalah kependudukan di Indonesia!
2. Jelaskan usaha-usaha untuk mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia!

Kunci Jawaban :

1. Masalah kependudukan di Indonesia: jumlah penduduk besar, pertumbuhan penduduk cepat, persebaran penduduk tidak merata, kualitas penduduk rendah, komposisi penduduk sebagian besar berusia muda.
2. Usaha-usaha untuk mengatasi permasalahan kependudukan:
 - a. Membuat perencanaan, pengaturan, dan pembatasan usia minimal pernikahan.
 - b. Menyusun perencanaan, pengaturan, dan pembatasan kelahiran.
 - c. Memeratakan persebaran penduduk dengan cara mengadakan program transmigrasi dan melaksanakan pembangunan desa untuk membendung arus urbanisasi
 - d. Memperluas kesempatan kerja, meningkatkan fasilitas kesehatan, pendidikan, transportasi, komunikasi dan perumahan.
 - e. Menyelenggarakan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup baik formal maupun non formal
 - f. Melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian
 - g. Mengembangkan iptek yang bersahabat dengan lingkungan
 - h. Melakukan industrialisasi

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	40
2	60

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$n_1 + n_2 + n_3 = \text{Nilai akhir} \dots \text{contoh : } 20 + 30 + 30 = 80$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan
(Membuat paper mengenai perbandingan masalah kependudukan antara negara maju dan negara sedang berkembang (Indonesia))

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Kesesuaian gambar	Kerapihan da nisi narasi	Tepat waktu dalam mengumpulkan	

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian gambar	45
2.	Kerapihan da nisi narasi	30
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan	25
Jumlah		100

Lampiran 4B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematik Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)
maka skor akhir :

$$\frac{18}{24} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik
memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

STUDI KASUS

KELOMPOK : III

ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tabel Persebaran Penduduk Indonesia Menurut Pulau (Tahun 1961-1998)

No.	Pulau	Luas Wilayah (%)	Penduduk (x 1.000.000)									
			1961		1971		1980		1990		1998	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Jawa-Madura	6,9	63,0	65,0	76,1	63,8	91,3	61,9	107,6	60,0	119,6	58,5
2.	Sumatera	24,7	15,7	16,2	20,8	17,5	28,0	19,0	36,5	20,3	43,2	21,1
3.	Kalimantan	28,1	4,1	4,2	5,2	4,4	6,7	4,5	9,1	5,1	11,2	5,5
4.	Sulawesi	9,9	7,1	7,3	8,5	7,1	10,4	7,1	12,5	7,0	14,5	7,1
5.	Pulau-pulau	30,4	7,1	7,3	8,6	7,2	11,1	7,5	13,7	7,6	15,9	7,8
	Jumlah	100,0	97,0	100,0	119,2	100,0	147,5	100,0	179,4	100,0	204,4	100,0

Sumber BPS 1981, 1993, dan 1999.

- 1. Kasus apakah yang ditunjukkan oleh tabel dan gambar diatas?
- 2. Apa yang menyebabkan terjadinya kasus diatas?
- 3. Bagaimana cara mengatasi kasus diatas?

STUDI KASUS

KELOMPOK : I

ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Grafik jumlah penduduk di Indonesia



1. Kasus apakah yang ditunjukkan oleh gambar diatas?
2. Apa yang menyebabkan terjadinya kasus diatas?
3. Bagaimana cara mengatasi kasus diatas?

STUDI KASUS

KELOMPOK : II

ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tabel Laju Pertumbuhan Pertumbuhan Penduduk Indonesia Tahun 1971-2010 (Persen)

Periode	1971-1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010
Laju Pertumbuhan	2,30	1,97	1,49	1,48*

- 1. Kasus apakah yang ditunjukkan oleh tabel diatas?
- 2. Apa yang menyebabkan terjadinya kasus diatas?
- 3. Bagaimana cara mengatasi kasus diatas?

STUDI KASUS

KELOMPOK : V

ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Gambar Piramida Penduduk Indonesia



- 1. Kasus apakah yang ditunjukkan oleh tabel diatas?
- 2. Apa yang menyebabkan terjadinya kasus diatas?
- 3. Bagaimana cara mengatasi kasus diatas?

BAHAN AJAR

MASALAH KEPENDUDUKAN

Setiap negara mempunyai masalah di bidang kependudukan. Masalah kependudukan yang dihadapi suatu negara berbeda dengan negara yang dihadapi negara lain. Sebagai negara yang sedang berkembang Indonesia memiliki masalah-masalah kependudukan yang cukup serius dan harus segera diatasi. Masalah-masalah kependudukan di Indonesia yaitu:

1. Jumlah penduduk besar.

Penduduk dalam suatu negara menjadi faktor terpenting dalam pelaksanaan pembangunan karena menjadi subyek dan obyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar bermanfaat dalam:

- a. Penyediaan tenaga kerja dalam masalah sumber daya alam.
- b. Mempertahankan keutuhan negara dari ancaman yang berasal dari bangsa lain.

Selain manfaat yang diperoleh, ternyata negara Indonesia yang berpenduduk besar yaitu nomor 4 di dunia setelah berturut-turut China, India, Amerika Serikat menghadapi masalah yang cukup rumit yaitu:

- a. Pemerintah harus dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan hidupnya. Dengan kemampuan pemerintah yang masih terbatas masalah ini sulit diatasi sehingga berakibat seperti masih banyaknya penduduk kekurangan gizi makanan, timbulnya pemukiman kumuh.
- b. Penyediaan lapangan kerja, sarana dan prasarana kesehatan dan pendidikan serta fasilitas sosial lainnya. Dengan kemampuan dana yang terbatas masalah ini cukup sulit diatasi, oleh karena itu pemerintah menggalakkan peran serta sektor swasta untuk mengatasi masalah ini. Peran serta swasta yang telah dilakukan antara lain pembangunan pabrik/industri, sekolah swasta, rumah sakit swasta dan lain-lain.

2. Pertumbuhan penduduk cepat.

Secara nasional pertumbuhan penduduk Indonesia masih relatif cepat, walaupun ada kecenderungan menurun. Antara tahun 1961 – 1971 pertumbuhan penduduk sebesar 2,1 % pertahun, tahun 1971 – 1980 sebesar 2,32% pertahun, tahun 1980 – 1990 sebesar 1,98% pertahun, dan periode 1990 – 2000 sebesar 1,6% pertahun.

Penurunan pertumbuhan penduduk ini tentunya cukup menggembirakan, hal ini didukung oleh pelaksanaan program keluarga berencana di seluruh tanah air. Keluarga berencana merupakan suatu usaha untuk membatasi jumlah anak dalam keluarga, demi kesejahteraan keluarga.

Dalam program ini setiap keluarga dianjurkan mempunyai dua atau tiga anak saja atau merupakan keluarga kecil. Dengan terbentuknya keluarga kecil diharapkan semua kebutuhan hidup anggota keluarga dapat terpenuhi sehingga terbentuklah keluarga sejahtera. Program Keluarga Berencana mempunyai dua tujuan pokok yaitu:

- a. Menurunkan angka kelahiran agar pertambahan penduduk tidak melebihi kemampuan peningkatan produksi.
 - b. Meningkatkan kesehatan ibu dan anak untuk mencapai keluarga sejahtera.
3. Persebaran penduduk tidak merata.

Persebaran penduduk di Indonesia tidak merata baik persebaran antar pulau, propinsi, kabupaten maupun antara perkotaan dan pedesaan. Perhatikan tabel berikut ini!

Persebaran dan Pertumbuhan Penduduk Indonesia Menurut Pulau (Tahun 1961-1998)

No.	Pulau	Luas Wilayah (%)	Penduduk (x 1.000.000)									
			1961		1971		1980		1990		1998	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Jawa-Madura	6,9	63,0	65,0	76,1	63,8	91,3	61,9	107,6	60,0	119,6	58,5
2.	Sumatera	24,7	15,7	16,2	20,8	17,5	28,0	19,0	36,5	20,3	43,2	21,1
3.	Kalimantan	28,1	4,1	4,2	5,2	4,4	6,7	4,5	9,1	5,1	11,2	5,5
4.	Sulawesi	9,9	7,1	7,3	8,5	7,1	10,4	7,1	12,5	7,0	14,5	7,1
5.	Pulau-pulau	30,4	7,1	7,3	8,6	7,2	11,1	7,5	13,7	7,6	15,9	7,8
	Jumlah	100,0	97,0	100,0	119,2	100,0	147,5	100,0	179,4	100,0	204,4	100,0

Sumber BPS 1981, 1993, dan 1999.

Pulau Jawa dan Madura yang luasnya hanya $\pm 7\%$ dari seluruh wilayah daratan Indonesia, dihuni lebih kurang 60% penduduk Indonesia.

Kepadatan Penduduk Indonesia Menurut Pulau, (Tahun 1930 – 1998).

No.	Pulau	Kepadatan Penduduk Per Kilometer Persegi						
		1930	1961	1971	1980	1990	1993	1998
1.	Jawa-Madura	315	476	576	690	814	864	938
2.	Sumatera	17	33	44	59	77	87	90
3.	Kalimantan	4	8	10	12	17	18	20
4.	Sulawesi	22	38	45	55	66	71	76
5.	Pulau-pulau lain	8	12	15	19	23	25	27
	Indonesia	32	51	62	77	93	101	106

Sumber BPS 1981, 1988, 1993 dan 1999.

Perkembangan kepadatan penduduk di Pulau Jawa dan Madura tergolong tinggi yaitu tahun 1980 sebesar 690 jiwa tiap-tiap kilometer persegi, tahun 1990 menjadi 814 jiwa dan tahun 1998 menjadi 938 jiwa per kilo meter persegi (km²). Jika kondisi ini dibiarkan diperkirakan angka tersebut akan cenderung meningkat diwaktu yang akan datang.

Akibat dari tidak meratanya penduduk yaitu luas lahan pertanian di Jawa semakin sempit. Lahan bagi petani sebagian dijadikan permukiman dan industri. Sebaliknya banyak lahan di luar Jawa belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya sumber daya manusia. Sebagian besar tanah di luar Jawa dibiarkan begitu saja tanpa ada kegiatan pertanian. Keadaan demikian tentunya sangat tidak menguntungkan dalam melaksanakan pembangunan wilayah dan bagi peningkatan pertahanan keamanan negara.

Faktor-faktor yang menyebabkan tingginya tingkat migrasi ke pulau Jawa, antara lain karena pulau Jawa:

- a. Sebagai pusat pemerintahan
- b. Sebagian besar tanahnya merupakan tanah vulkanis yang subur
- c. Merupakan pusat kegiatan ekonomi dan industri sehingga banyak tersedia lapangan kerja
- d. Tersedia berbagai jenjang dan jenis pendidikan
- e. Memiliki sarana komunikasi yang baik dan lancar

Persebaran penduduk antara kota dan desa juga mengalami ketidakseimbangan. Perpindahan penduduk dari desa ke kota di Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Urbanisasi yang terus terjadi menyebabkan terjadinya pemusatan penduduk di kota yang luas wilayahnya terbatas.

Pemusatan penduduk di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan dan kota-kota besar lainnya dapat menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan hidup seperti:

- a. Munculnya permukiman liar.
- b. Sungai-sungai tercemar karena dijadikan tempat pembuangan sampah baik oleh masyarakat maupun dari pabrik-pabrik industri.
- c. Terjadinya pencemaran udara dari asap kendaraan dan industri.
- d. Timbulnya berbagai masalah sosial seperti perampokan, pelacuran dan lain-lain.

Oleh karena dampak yang dirasakan cukup besar maka perlu ada upaya untuk meratakan penyebaran penduduk di tiap-tiap daerah. Upaya-upaya tersebut adalah:

- a. Pemerataan pembangunan.
- b. Penciptaan lapangan kerja di daerah-daerah yang jarang penduduknya dan daerah pedesaan.
- c. Pemberian penyuluhan terhadap masyarakat tentang pengelolaan lingkungan alamnya.

Selain di Jawa ketimpangan persebaran penduduk terjadi di Irian Jaya dan Kalimantan. Luas wilayah Irian Jaya 21,99% dari luas Indonesia, tetapi jumlah penduduknya hanya 0,92% dari

seluruh penduduk Indonesia. Pulau Kalimantan luasnya 28,11% dari luas Indonesia, tetapi jumlah penduduknya hanya 5% dari jumlah penduduk Indonesia.

Untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata dilaksanakan program transmigrasi. Tujuan pelaksanaan transmigrasi yaitu:

- a. Meratakan persebaran penduduk di Indonesia.
- b. Peningkatan taraf hidup transmigran.
- c. Pengolahan sumber daya alam.
- d. Pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia.
- e. Menyediakan lapangan kerja bagi transmigran.
- f. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
- g. Meningkatkan pertahanan dan keamanan wilayah Indonesia.

Persebaran yang tidak merata berpengaruh terhadap lingkungan hidup. Daerah-daerah yang padat penduduknya terjadi eksploitasi sumber alam secara berlebihan sehingga terganggu keseimbangan alam. Sebagai contoh adalah hutan yang terus menyusut karena ditebang untuk dijadikan lahan pertanian maupun pemukiman. Dampak buruk dari berkurangnya luas hutan adalah: terjadi banjir karena peresapan air hujan oleh hutan berkurang, terjadi kekeringan, tanah sekitar hutan menjadi tandus karena erosi.

4. Kualitas penduduk rendah.

Kualitas penduduk tercermin dari tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan. Secara umum tingkat pendapatan, pendidikan dan kesehatan penduduk Indonesia masih rendah.

a. Pendapatan Rendah

Berkat hasil-hasil pembangunan pendapatan perkapita penduduk Indonesia mengalami kenaikan. Tahun 1981 pendapatan perkapita sebesar 530 dollar AS, tahun 1990 sebesar 540 dollar AS, tahun 1996 sebesar 1.041 dollar AS dan tahun 1999 menjadi 1.110 dollar AS.

Walaupun mengalami kenaikan ternyata pendapatan perkapita penduduk Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain. Akibat pendapatan penduduk rendah:

- 1) Penduduk tidak mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, sehingga sulit mencapai manusia yang sejahtera.
- 2) Kemampuan membeli (daya beli) masyarakat rendah, sehingga hasil-hasil industri harus disesuaikan jenis dan harganya.
- 3) Kemampuan menabung menjadi rendah

4) Pembentukan modal menjadi lambat

Masih rendahnya pendapatan perkapita penduduk Indonesia, terutama disebabkan oleh:

- 1) Pendapatan/penghasilan negara masih rendah, walaupun Indonesia kaya sumber daya alam tetapi belum mampu diolah semua untuk peningkatan kesejahteraan penduduk.
- 2) Jumlah penduduk yang besar dan pertambahan yang cukup tinggi setiap tahunnya.
- 3) Tingkat teknologi penduduk masih rendah sehingga belum mampu mengolah semua sumber daya alam yang tersedia.

Oleh karena itu upaya menaikkan pendapatan perkapita, pemerintah melakukan usaha:

- 1) Meningkatkan pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam yang ada.
- 2) Meningkatkan kemampuan bidang teknologi agar mampu mengolah sendiri sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia.
- 3) Memperkecil pertambahan penduduk diantaranya dengan penggalakan program KB dan peningkatan pendidikan.
- 4) Memperbanyak hasil produksi baik produksi pertanian, pertambangan, perindustrian, perdagangan maupun fasilitas jasa (pelayanan)
- 5) Memperluas lapangan kerja agar jumlah pengangguran tiap tahun selalu berkurang.

b. Pendidikan Rendah

Walaupun bangsa Indonesia telah berusaha keras untuk meningkatkan tingkat pendidikan namun karena banyaknya hambatan yang dialami maka hingga saat ini tingkat pendidikan bangsa Indonesia masih tergolong rendah. Beberapa faktor penyebab rendahnya tingkat pendidikan penduduk Indonesia adalah:

- 1) Pendapatan perkapita penduduk rendah, sehingga orang tua/penduduk tidak mampu sekolah atau berhenti sekolah sebelum tamat.
- 2) Ketidakseimbangan antara jumlah murid dengan sarana pendidikan yang ada seperti jumlah kelas, guru dan buku-buku pelajaran. Ini berakibat tidak semua anak usia sekolah tertampung belajar di sekolah.
- 3) Masih rendahnya kesadaran penduduk terhadap pentingnya pendidikan, sehingga banyak orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya.

Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah dalam mengatasi masalah pendidikan.

Usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia yaitu:

- 1) Menambah jumlah sekolah dari tingkat SD sampai dengan perguruan tinggi.
- 2) Menambah jumlah guru (tenaga kependidikan) di semua jenjang pendidikan.

- 3) Pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun yang telah dimulai tahun ajaran 1994/1995.
- 4) Pemberian beasiswa kepada pelajar dari keluarga tidak mampu tetapi berprestasi di sekolahnya.
- 5) Membangun perpustakaan dan laboratorium di sekolah-sekolah.
- 6) Menambah sarana pendidikan seperti alat ketrampilan dan olah raga.
- 7) Meningkatkan pengetahuan para pendidik (guru/dosen) dengan penataran dan pelatihan.
- 8) Penyempurnaan kurikulum sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- 9) Menggalakkan partisipasi pihak swasta untuk mendirikan lembaga-lembaga pendidikan dan ketrampilan.

c. Kesehatan Rendah

Faktor-faktor yang dapat menggambarkan masih rendahnya tingkat kesehatan di Indonesia adalah:

- 1) Banyaknya lingkungan yang kurang sehat.
- 2) Penyakit menular sering berjangkit.
- 3) Gejala kekurangan gizi sering dialami penduduk, yaitu: kekurangan vitamin A, kekurangan kalori protein, kekurangan zat besi, gondok.

Usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan penduduk Indonesia yaitu:

- 1) Melaksanakan program perbaikan gizi.
- 2) Perbaikan lingkungan hidup dengan cara mengubah perilaku sehat penduduk, serta melengkapi sarana dan prasarana kesehatan.
- 3) Penambahan jumlah tenaga medis seperti dokter, bidan, dan perawat.
- 4) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.
- 5) Pembangunan Puskesmas dan rumah sakit.
- 6) Pemberian penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.
- 7) Penyediaan air bersih.
- 8) Pembentukan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)

5. Komposisi penduduk sebagian besar berusia muda

Golongan usia muda adalah penduduk yang berusia 0-14. Kebutuhan penduduk usia muda yang harus disediakan oleh pemerintah yaitu sarana pendidikan dan kesehatan. Kebutuhan sarana pendidikan dan kesehatan yang disediakan pemerintah sering tidak seimbang dengan

jumlah penduduk. Oleh karena itu pemerintah terus menggalakkan partisipasi pihak swasta agar bersedia membangun sekolah maupun rumah sakit.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Pleret
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Sebaran barang tambang yang ada di Indonesia
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.

Indikator:

- 1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam.
- 2. Mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam
- 3. Menganalisis jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.
- 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

Mampu mendiskripsikan persebaran barang tambang yang ada di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam, menjelaskan jenis sumber daya alam, menganalisis penggolongan sumber daya alam, menguraikan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

D. MATERI AJAR

1. Materi Faktual

Mengamati berbagai sumber daya alam di Indonesia

2. Materi Konseptual

- Pengertian sumber daya alam
- Penggolongan sumber daya alam
- Jenis sumber daya alam
- Persebaran sumber daya alam

3. Materi Prosedural

Mengidentifikasi penggolongan sumber daya alam

4. Materi Metakognitif

Menganalisis persebaran sumber daya alam di Indonesia

(Materi selengkapnya di lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Alat/Media Pembelajaran
 - Laptop/LCD
 - PP (Power Point)
- Sumber Pembelajaran
 - a. Buku paket geografi kelas XI
Wardiyatmoko, K. 2006. *GEOGRAFI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
 - b. BSE geografi kelas XI
Endarto Danang, dkk. 2009. *Geografi Untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Depdiknas
Yosepna Sandra. 2009. *Belajar Efektif Geografi 2*. Jakarta: Depdiknas
Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi Membuka Cakrawala Dunia*. Jakarta : Depdiknas

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pertemuan dengan salam▪ Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran▪ Guru melakukan presensi peserta didik▪ Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM▪ Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut.▪ Guru memberikan apersepsi/pre test kepada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	<p><u>(mengamati)</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyajikan pengertian sumber daya alam, jenis-jenis sumber daya alam- Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat kelompok satu kelas menjadi 4 kelompok.- Guru memberikan penugasan kepada setiap kelompok <p><u>(menanya)</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berhubungan dengan materi yang disampaikan ataupun instruksi guru yang belum dipahami- Siswa bertanya kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi <p><u>(mencoba)</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk mengidentifikasi persebaran masing-masing jenis barang tambang yang terdapat di Indonesia.- Siswa menganalisis persebaran tambang di Indonesia secara berkrompok <p><u>(mengkomunikasikan)</u></p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil pekerjaan.	240 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas▪ Peserta didik diberi post tes▪ Mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah	15 menit

	sebagai refleksi dari materi yang telah dibahas <ul style="list-style-type: none">▪ Doa penutup	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

1. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.	1
		Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 2A*
- e. Penentuan nilai: lihat *lampiran 2B*

3. Kompetensi Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan Post test

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian dalam bentuk menjodohkan (make A match)

c. Kisi-kisi

No	Indikator	Soal	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis sumber daya alam	Jelaskanlah pengertian dan jeni-jenis sumber daya alam!	1	1
2.	Menjelaskan pengertian barang tambang	Apakah barang tambang itu?	1	2
3	Mendiskripsikan jenis sumber daya alam berdasarkan kemungkinan pemuihanya	Sebutkan dan jelaskan jenis sumber daya alam berdasarkan kemungkinan pemulihanya!	1	3
	JUMLAH		3	3

d. Instrumen: lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) Penskoran dan Penentuan Nilai:Lihat *Lampiran 3B*

4. Kompetensi Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penugasan
- c. Kisi-kisi :

Lembar penugasan

No	Indikator	Soal	Butir instrumen
1	Mencari peta persebaran barang tambang di indonesia	Carilah dari berbagai sumber persebaran barang tambang di indonesia!	1

d. Instrumen: lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan nilai: Lihat *Lampiran 4B*

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd

NIP. 1976217 200502 2 002

Sahrul Akbar

NIM: 14405241038

BAHAN AJAR

Proses Pembentukan Barang Tambang

1. Barang tambang sebagai sumber daya alam



Gambar 1 : Kegiatan penambangan.

Sumber daya alam adalah semua potensi atau kekayaan alam berupa benda mati, maupun makhluk hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

- Berdasarkan proses pemulihannya, sumber daya alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut :
 - 1) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*Renewable resources*) yaitu jenis sumber daya alam yang dapat dikembalikan persediaannya dan dapat diperbaharui dalam waktu yang relatif tidak terlalu lama dan relatif mudah. Contohnya : udara, kesuburan tanah, hutan, dan tanaman perkebunan, air, hewan.
 - 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*Unrenewable resources*), yaitu sumber daya alam yang sangat terbatas, jika di pakai terus menerus akan habis dan membutuhkan pembentukan dalam waktu yang sangat lama. Contohnya : minyak bumi, gas, batu bara.
- Berdasarkan lokasinya SDA dibedakan mejadi dua kelompok :
 - a. Sumber daya alam teresterial adalah sumber daya alam yang terdapat di daratan. Contoh : hutan, Hewan, tanah, air.
 - b. Sumber daya alam akuatik adalah SDA yang terdapat di perairan. Contohnya : Ikan, rumput laut.

2. Pengertian dan jenis barang tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang berasal dari dalam perut bumi dan bersifat tidak diperbaharui.

Berdasarkan undang-undang No. 11 tahun 1967 tentang pertambangan di Indonesia, dijelaskan bahwa barang tambang di klasifikasikan menjadi tiga golongan yaitu sebagai berikut :

1. Bahan galian Golongan A (Bahan galian Strategis)

Merupakan barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah atau bekerja sama dengan pihak swasta, dalam maupun luar negeri. Contoh barang tambang golongan A yaitu : Minyak bumi dan gas

2. Bahan galian Golongan B (Bahan Galian Vital)

Merupakan barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan jenis barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat maupun pihak swasta yang diberi izin oleh pemerintah. Contohnya : Emas, perak, besi dan tembaga.

3. Bahan galian Golongan C (Bahan Galian Industri)

Merupakan barang tambang untuk industri atau yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan barang tambang jenis ini dilakukan oleh masyarakat. Contohnya : pasir, batu kapur, asbes dan marmer.

Berdasarkan asal bahan dan proses terjadinya barang tambang dibedakan menjadi tiga jenis sebagai berikut:

- a. asal organik : batu bara, minyak bumi, gas dan batu kapur
- b. benda tambang logam: emas perak nikel besi timah dan sebagainya.
- c. Benda tambang anorganik dan non logam, berlian, belerang, kaolin dan sebagainya.

Berdasarkan sifatnya barang tambang dibedakan menjadi padat, cair dan gas.

- a. barang tambang padat misalnya nikel, batu bara, bauksit, dan tembaga
- b. barang tambang cair misalnya minyak bumi
- c. barang tambang gas misalnya gas alam

Berdasarkan kepentingannya barang tambang dapat dibedakan menjadi barang tambang energi dan industri

- a. barang tambang energi adalah barang tambang yang diperlukan sebagai sumber energi misalnya minyak bumi, batu bara dan gas bumi.
- b. Barang tambang industri adalah barang tambang yang menjadi bahan dasar untuk suatu industri. Misalnya tembaga, emas, bauksit, dan kaolin.

Lampiran 1A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skor											

Keterangan aspek yang diamati :

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

Lampiran 1B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Apek Pengamatan				Jumlah Skor
			Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1							
2							
3							
4							
5							
Jumlah Skor							

Keterangan aspek pengamatan :

Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada

Ya : Mengerjakan tugas yang ada

Tidak : Tidak mengerjakan tugas yang ada

Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Ya : Berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Tidak : Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Lampiran 2B

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{2} \times 4 = 4,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **$3,33 < skor \leq 4,00$**

Baik : apabila memperoleh skor : **$2,33 < skor \leq 3,33$**

Cukup : apabila memperoleh skor : **$1,33 < skor \leq 2,33$**

Kurang : apabila memperoleh skor : **$skor \leq 1,33$**

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Penilaian Kompetensi Pengetahuan (tes tertulis)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskanlah pengertian dan jeni-jenis sumber daya alam!
2. Apakah barang tambang itu?
3. Sebutkan dan jelaskan jenis sumber daya alam berdasarkan kemungkinan pemulihanya!

Kunci Jawaban :

1. Sumber daya alam adalah semua potensi atau kekayaan alam berupa benda mati, maupun makhluk hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia..
2. Sensus de facto dan sensus de jure
3. Jenis sumber daya alam berdasarkan kemungkinan pemulihanya
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (*Renewable resources*) yaitu jenis sumber daya alam yang dapat dikembalikan persediaannya dan dapat diperbaharui dalam waktu yang relatif tidak terlalu lama dan relatif mudah. Contohnya : udara,kesuburan tanah, hutan, dan tanaman perkebunan, air, hewan.
 - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*Unrenewable resources*), yaitu sumber daya alam yang sangat terbatas, jika di pakai terus menerus akan habis dan membutuhkan pembentukan dalam waktu yang sangat lama. Contohnya : minyak bumi, gas, batu bara

Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	20
2	20
3	30
4	30

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$n_1 + n_2 + n_3 = \text{Nilai akhir} \dots \text{contoh : } 20 + 30 + 30 = 80$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan

(Mencari data jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin dan membuat piramida penduduk dari data tersebut)

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Tampilan/Kelengkapan	Kerapihan	Tepat waktu dalam mengumpulkan	

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Tampilan/Kelengkapan	45
2.	Kerapihan	30
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan	25
Jumlah		100

Lampiran 4B

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN PRESENTASI

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Komunikasi	Sistematik Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan			
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{18}{24} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

SUMBER DAYA ALAM UTAMA DI INDONESIA (1)

Pada bab ini akan dibahas sumber daya alam utama yang meliputi:

- tanah dan lahan
- hutan
- udara
- air

a. Tanah dan Lahan

Istilah tanah (*soil*) mempunyai beberapa pengertian:

- benda alami sebagai tempat tumbuhnya berbagai tumbuh-tumbuhan. Dalam hal ini tanah lebih ditekankan pada kualitas atau kesuburannya.
- bahan hancuran iklim, yang berasal dari batuan atau bahan organik, yang dimanfaatkan untuk bahan galian, tambang, dan bahan bangunan. Dalam hal ini tanah merupakan suatu satuan berat (ton) atau volume (m^3).
- ruangan atau tempat di permukaan bumi yang digunakan manusia untuk melakukan berbagai macam kegiatan. Dalam hal ini tanah dinyatakan dalam luas (ha , are , m^2). Juga dapat dipandang sebagai tubuh alami yang tersusun atas kompleks ekosistem, di dalamnya terdapat berbagai jenis mineral dan organisme hidup, mulai dari mikroorganisme hingga vertebrata. Keberadaan dan perilaku organisme ini mengakibatkan tanah bersifat dinamis.

Dari beberapa pengertian di atas tanah dapat didefinisikan sebagai kumpulan atau campuran bahan mineral dan bahan organik, yang tersusun dalam horizon-horizon dan terbentuk secara alami di permukaan bumi, serta merupakan media untuk pertumbuhan berbagai vegetasi dan tanaman.

Sedangkan lahan (*land*) diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri dari iklim, relief, tanah, air, vegetasi, dan benda yang ada di atasnya sepanjang berpengaruh terhadap penggunaannya. Dengan pengertian ini maka lahan juga mengandung makna ruang atau tempat.

Secara umum, istilah tanah dan lahan dimaknai setara. Demikian pula dalam bahasan ini sumber daya alam tanah dan lahan merupakan satu kesatuan bahasan.

Menurut Barlow (1972) dalam Suparmoko (1997) sumberdaya alam dikelompokkan dalam 3 kelompok yaitu:

- sumberdaya alam yang tak dapat pulih atau tak dapat diperbaharui,
- sumberdaya alam yang pulih atau dapat diperbaharui,
- sumberdaya alam yang mempunyai sifat gabungan antara yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.

Untuk sumberdaya lahan (tanah), ada yang mengelompokkan ke dalam sumberdaya alam yang dapat pulih tetapi ada pula yang mengelompokkan ke dalam sumberdaya alam yang mempunyai sifat gabungan. Hal ini dikarenakan pemulihan lahan yang mengalami kerusakan walaupun dimungkinkan namun membutuhkan waktu ratusan bahkan ribuan tahun, kecuali dalam hal perbaikan kesuburannya melalui pemupukan.

Karakteristik ekonomi sumberdaya lahan.

Untuk memahami karakteristik ekonomi lahan dapat dilihat dari manfaat dan peran sumber daya lahan tersebut. Untuk itu lahan dapat dibagi ke dalam tiga kelompok manfaat dan peran, yaitu:

- lahan digunakan untuk tempat tinggal, berusaha, bercocok tanam, tambak ikan, dan lainnya.
- lahan sebagai kawasan hutan yang menopang kehidupan vegetasi dan satwa liar.
- lahan sebagai daerah pertambangan yang bermanfaat bagi manusia.

Penggunaan tanah pada umumnya tergantung pada kemampuan tanah dan pada lokasi tanah. Untuk aktivitas pertanian, penggunaan tanah tergantung pada kelas kemampuan tanah yang dicirikan oleh adanya perbedaan atas sifat-sifat yang merupakan penghambat bagi penggunaannya seperti tekstur tanah, lereng permukaan tanah, kemampuan menahan air, tingkat erosi yang telah terjadi. Penggunaan tanah juga tergantung pada lokasi khususnya untuk daerah pemukiman, lokasi industri, maupun daerah rekreasi.

Tanah memiliki nilai ekonomi dan nilai pasar yang berbeda-beda. Penggunaan tanah yang paling luas adalah untuk sektor pertanian yang meliputi penggunaan untuk pertanian tanaman pangan, pertanian tanaman keras, untuk kehutanan maupun untuk ladang penggembalaan dan perikanan. Tetapi untuk daerah perkotaan khususnya, penggunaan tanah yang utama adalah untuk pemukiman serta untuk industri dan perdagangan. Penggunaan tanah yang meliputi pegunungan, pantai atau danau lebih banyak untuk keperluan rekreasi.

b. Air

Secara kimia, air merupakan perpaduan dua atom H (hidrogen) dan satu atom O (oksigen) dengan rumus molekul H_2O . Di alam, air ditemukan dalam bentuk padat, cair, dan gas. Pada tekanan atmosfer (76 cm-Hg) dan didinginkan sampai $0^{\circ}C$, air berubah menjadi padat (es). Sebaliknya, air akan berubah menjadi gas (uap), apabila dipanaskan sampai $100^{\circ}C$. Dalam keadaan normal (murni), air bersifat netral dan dapat melarutkan berbagai jenis zat. Sedangkan pada suhu $2500^{\circ}C$ air akan pecah menjadi unsure H dan O.

Air sebagai sumber daya alam, sangat penting dan mutlak diperlukan semua makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Air merupakan unsure utama dalam tumbuhan, tubuh hewan dan tubuh manusia. Pada tanaman setahun (semusim), terdapat air sampai 90 % dan di dalam tubuh hewan menyusui sebanyak 60-70 %. Manusia sebelum lahir sudah berada di lingkungan air, di dalam kandungan seorang wanita. Tubuh manusia terdiri dari 65% air. Apabila seseorang kehilangan air sebanyak 12% dari tubuhnya, maka yang bersangkutan akan meninggal. Tanpa makanan, manusia dapat bertahan hidup selama 81 hari, tetapi tanpa air manusia hanya mampu bertahan hidup selama 10 hari. Air digunakan manusia untuk berbagai keperluan, seperti keperluan rumah tangga, pertanian, perikanan, industri, sumber energi, sarana transportasi, dan tempat rekreasi. Kebutuhan air tiap orang ditentukan oleh tingkat kemajuan peradaban manusia. Suku-suku primitif memerlukan air hanya 5-8 lt /hari /jiwa, negara berkembang 50-60 lt / hari /jiwa, dan di negara maju 125-150 lt / hari / jiwa. Di Indonesia, untuk kebutuhan rumah tangga penduduk di pedesaan memerlukan air 40-50 lt /hari /jiwa, sedangkan penduduk di lebih banyak menggunakan air, yaitu

80-100 lt / hari / jiwa . Pada masa mendatang berbagai kegiatan pembangunan dan kemajuan di dunia makin memerlukan lebih banyak air dengan kualitas tertentu. Pertumbuhan penduduk, perkembangan industri, kebutuhan pangan, usaha perikanan air tawar dan pertambakan, serta kemajuan dan perkembangan teknologi, semuanya memerlukan air.

Jumlah air di bumi tidak pernah berubah (tetap), yaitu sebanyak $1.385.984.610 \text{ km}^3$ dan dari jumlah ini air tawar hanya $35.029.210 \text{ km}^3$. Jadi, jumlah air tawar hanya 2.5 % dari jumlah air keseluruhan. Air terdistribusi di berbagai tempat, yaitu air laut 96.5%, air tanah tawar 0.76%, air tanah asin 0.93%, untuk kelembaban tanah 0.0012%, dalam bentukan di kutub 1.7%, dalam bentuk es lain dan salju 0.025%, danau-danau air tawar 0.007%, danau-danau air asin 0.006%, air rawa (payau) 0.0008%, sungai-sungai 0.0002%, di makhluk hidup 0.00001%, dan di atmosfer 0.001%.

Persediaan air bumi yang dapat diperbaharui tergantung siklus hidrologis, yaitu sistem kesinambungan sirkulasi air.

Persediaan air ditentukan dari dua sumber air yaitu, air permukaan (*surface water*) dan air tanah (*ground water*). Air permukaan meliputi air di sungai-sungai, danau-danau, waduk-waduk yang menampung dan mengalirkan air di permukaan bumi. Sedangkan air tanah menampung di celah-celah lapisan pada batuan bawah tanah yang dikenal dengan *aquifers*.

c. Hutan

hutan dapat didefinisikan sebagai asosiasi masyarakat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang didominasi oleh pohon-pohon dengan luasan tertentu sehingga dapat membentuk iklim mikro dan kondisi ekologi tertentu.

Di Indonesia, hutan merupakan vegetasi alami utama dan salah satu sumber daya alam yang sangat penting. Hutan tropis Indonesia merupakan yang terluas ketiga di dunia setelah Brazil dan Zaire, dengan luas kurang lebih 142.3 juta ha atau 74% dari luas daratan. Menurut fungsinya, hutan di Indonesia dibagi menjadi empat, yaitu:

- hutan lindung adalah kawasan hutan yang berfungsi untuk mengatur tata air, mencegah banjir dan erosi, serta mempertahankan kesuburan tanah. Luas hutan lindung 30.3 juta ha atau 21.3% dari seluruh luas kawasan hutan.
- hutan suaka alam adalah kawasan hutan yang karena sifatnya yang khas secara khusus diperuntukkan untuk perlindungan dan pelestarian sumber plasma nutfah dan penyangga kehidupan.
- hutan wisata adalah kawasan hutan yang diperuntukkan secara khusus untuk dibina dan dipelihara guna kepentingan wisata, pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Luas hutan suaka alam dan hutan wisata kurang lebih 19 juta ha (13.3%).
- hutan produksi adalah kawasan hutan yang diperuntukkan guna memproduksi hasil hutan untuk memenuhi keperluan masyarakat, industri, dan ekspor. Hutan produksi terdiri dari:
 - a. hutan produksi terbatas dan hutan produksi tetap, luasnya kira-kira 63 juta ha (44.3%).
 - b. hutan produksi yang dapat dikonversi atau biasa juga disebut sebagai hutan konversi, luasnya sekitar 30 juta ha (21.1%). Kawasan hutan ini

dapat dikonversi menjadi peruntukan lain, seperti untuk perkebunan, pertanian, pemukiman.

Hutan juga dapat dikelompokkan menurut formasinya, yaitu:

- hutan hujan (*rain forest*). Penyebarannya sangat luas, jenis vegetasinya beraneka ragam, dan tumbuh di daerah beriklim basah (tipe A dan B), ditemukan di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya. Hutan hujan dibedakan atas ketinggian tempat di atas permukaan laut (dpl), yaitu:
 - a. hutan hujan dataran rendah, tumbuh pada ketinggian 0-1.000m dpl, jenis tanah podsolik, latosol, alluvial;
 - b. hutan hujan pegunungan bawah, tumbuh pada ketinggian 1.000-2.000 m dpl;
 - c. hutan hujan pegunungan atas, tumbuh pada ketinggian lebih dari 2.000 m dpl.
- hutan musim (*monsoon forest*). Penyebarannya terbatas dan tumbuh di daerah beriklim musim (tipe C dan D), jenis tanah litosol, mediteran, grumosol. Hutan ini terdapat di Nusa Tenggara, Sulawesi.
- hutan kerangas (*heat forest*). Tumbuh di pasir kwarsa, miskin unsur hara, jenis tanah podsol, ditemukan di Kalimantan Tengah, Bangka, Belitung, dan Singkep.
- hutan savana (*mixed savannah forest*) regosol dan grumosol, terdapat di Nusa Tenggara.
- hutan pantai (*coastal forest*). Tumbuh di tanah kering berpasir sekitar pantai, tetapi di atas pasang tertinggi air laut, dengan jenis tanah regosol (pasir). Daerah penyebaran di Sumatera, Jawa, Bali, dan Sulawesi.
- hutan mangrove atau payau (*mangrove forest*). Terdapat di daerah pantai dan tepian sunagi berlumpur atau sedikit berpasir, dipengaruhi pasang-surut air laut, jenis tanah aluvial. Daerah penyebaran terutama di Sumatera, Jawa, Irian Jaya, Sulawesi, dan Kalimantan.
- hutan rawa (*swamp forest*). Tumbuh di sekitar muara sungai dan sering tergenang dengan air tawar yang berasal dari sungai (kaya unsur hara), jenis tanah aluvial dan gley humus. Terdapat di Sumatera, Kalimantan, dan Irian Jaya.
- hutan rawa gambut (*peat swamp forest*). Hampir sama dengan hutan rawa, tetapi tumbuh di atas lapisan gambut (bahan organik) yang belum mengalami pelapukan secara sempurna, ketebalan 1-15 m dan hutan ini tergenang oleh air gambut yang berasal dari air hujan, jenis tanah organosol. Tersebar di Sumatera, dan Kalimantan.

Secara umum hutan berfungsi untuk:

- mengatur tata air atau mempertahankan fungsi hidrologis dan mencegah terjadinya erosi.
- sebagai sumber bahan-bahan produk ekstraksi seperti kayu bakar, serat, buah, dan lain-lain;
- produksi kayu atas dasar sistem produksi yang lestari;
- keperluan rekreasi;
- perlindungan terhadap berbagai jenis flora dan fauna;
- gudang plasma nutfah atau sebagai penyimpanan sumber daya genetik.

d. Udara

Udara atau atmosfer merupakan “selimut” tebal dari gas yang menutupi seluruh bumi dan berfungsi untuk melindungi bumi dari pemanasan dan pendinginan yang berlebihan. Tanpa adanya atmosfer, suhu bumi pada siang hari lebih dari 95⁰C. dan malam hari

akan turun sampai minus 184°C . Massa udara di atmosfer terdiri dari bermacam-macam gas, yaitu Nitrogen (N_2) sebesar 78.8% (volume udara kering), oksigen (O_2) 20.94%, Argon (Ar) 0.93%, karbon dioksida (CO_2) 0.03% serta Neon (Ne) dan uap air (H_2O) sebesar 0.02%. Gas-gas ini dapat bergerak dengan bebas dan menopang kehidupan di permukaan bumi. Apabila suatu bahan pencemar masuk ke udara dan mempengaruhi konsentrasi gas-gas tersebut, maka udara disebut tercemar.

Radiasi matahari yang diterima permukaan bumi dalam bentuk gelombang pendek, sebagian diserap dan sebagian memantul. Radiasi matahari yang diserap permukaan bumi tersebut dipancarkan (diradiasikan) kembali oleh permukaan bumi ke atmosfer dalam bentuk gelombang panjang (sinar inframerah). Walaupun tidak tampak, tetapi atmosfer mempunyai struktur atau lapisan, yaitu:

- troposfer
- stratosfer
- mesosfer
- termosfer

Dari keempat lapisan atmosfer ini, yang banyak mempengaruhi bumi adalah troposfer dan stratosfer. Batas antara lapisan troposfer dengan stratosfer disebut tropopause.

Troposfer merupakan lapisan atmosfer terendah di atas permukaan bumi, yaitu sampai ketinggian 9 km di daerah kutub dan 15 km di daerah khatulistiwa. Di troposfer, makin tinggi suatu tempat, makin rendah suhu udara. Setiap ketinggian bertambah 100 m, terjadi penurunan suhu udara sebesar 0.5°C . Hal ini disebabkan berkurangnya pengaruh panas yang diradiasikan oleh permukaan bumi pada tempat yang lebih tinggi atau karena bertambahnya jarak dari panas yang diradiasikan oleh permukaan bumi.

Stratosfer adalah lapisan atmosfer di atas troposfer, ketinggiannya antara 10-15 km di atas permukaan tanah. Pada lapisan ini, suhu udara meningkat dengan bertambahnya ketinggian. Hal ini disebabkan adanya Ozon (O_3) yang menyerap sinar ultraviolet sehingga suhu udara meningkat. Suhu udara di troposfer lebih dingin (udara lebih berat) daripada di stratosfer (udara lebih panas, lebih ringan) sehingga udara pada kedua lapisan ini tidak bercampur.

DAFTAR PUSTAKA

- Manik, Karden E.S., 2003, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Suparmoko, M., 1997, *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teoritis)*, edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Thetenberg, T., 1992, *Environmental and Natural Resources Economics*, 3th edition, HarperCollins Publisher, New York.

Lampiran 11

INSTRUMEN TES TERTULIS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
Jumlah Soal : 25 pilihan ganda, 5 soal essay
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI IPS/1

Kompetensi Dasar :

- 3.3. Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.
- 3.4. Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1. Menjelaskan teknik pengumpulan data kependudukan
- 3.1.2. Menganalisis komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin
- 3.1.3. Menghitung rasio jenis kelamin (sex ratio)
- 3.1.4. Menghitung angka ketergantungan (dependency ratio)
- 3.1.5. Menghitung pertumbuhan penduduk
- 3.1.6. Mengidentifikasi faktor-faktor antinatalitas dan pronatalitas
- 3.1.7. Menghitung tingkat kelahiran penduduk
- 3.1.8. Mengidentifikasi faktor-faktor antimortalitas dan promortalitas
- 3.1.9. Menghitung tingkat kematian penduduk
- 3.1.10. Menjelaskan pengertian persebaran dan kepadatan penduduk
- 3.1.11. Mengidentifikasi faktor penyebab persebaran dan kepadatan penduduk
- 3.1.12. Menghitung kepadatan penduduk di suatu wilayah
- 3.1.13. Menganalisis kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan/penghasilan
- 3.1.14. Menganalisis masalah kependudukan di Indonesia dan upaya mengatasinya
- 3.1.15. Menganalisis mobilitas penduduk
- 3.1.16. Mengidentifikasi faktor pendorong dan faktor penarik perpindahan penduduk
- 3.1.17. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk

3.1.18. Menganalisis dampak mobilitas penduduk

Materi pokok : Dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia

KISI-KISI PENILAIAN SOAL TES TERTULIAS

TAHUN AJARAN 2017/2018

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
 Jumlah Soal : 25 pilihan ganda, 5 soal essay
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI IPS/1

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nomor Soal	
			Soal Pilihan Ganda	Soal Essay
Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan	Dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia	Menjelaskan teknik pengumpulan data kependudukan	1,2,9	
		Menganalisis komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin	3,4,5,8,10	
		Menghitung rasio jenis kelamin (sex ratio)	6	
		Menghitung angka ketergantungan (dependency ratio)	7,	
		Menghitung pertumbuhan penduduk	11,12	1
		Menghitung angka kelahiran	13,14	
		Menghitung angka kematian	15,	
		Mengidentifikasi faktor-faktor antimortalitas dan promortalitas	16	3
		Mengidentifikasi faktor pendorong dan faktor penarik perpindahan penduduk	17,	4
		Menjelaskan pengertian persebaran dan kepadatan penduduk	18	

	Menghitung kepadatan penduduk di suatu wilayah	19	2
	Mengidentifikasi faktor penyebab penyebaran dan kepadatan penduduk	20	
	Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk	21, 22	
	Menganalisis kualitas penduduk di Indonesia dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan/ penghasilan	23	
	Menganalisis masalah kependudukan di Indonesia dan upaya mengatasinya	24, 25	
	Menganalisis dampak mobilitas penduduk		5

Lampiran 12

Soal pilihan ganda ulangan harian antroposfer kelas XI IPS

1. Pencatatan tentang identitas atau ciri-ciri, status, dan kondisi penduduk yang dilaksanakan secara terus menerus oleh pemerintah mulai tingkat terendah yaitu desa atau kelurahan adalah...
 - a. **Registrasi**
 - b. Survei
 - c. Sensus de facto
 - d. Mencatat
 - e. Sensus de yure
2. Sensus *de jure*, yaitu jenis sensus yang dilaksanakan terhadap
 - a. Warga negara Indonesia dan asing yang dijumpai petugas
 - b. Warga negara asing yang dijumpai petugas sensus
 - c. Warga masyarakat yang dijumpai petugas sensus
 - d. **Semua penduduk daerah sesuai dengan KTP**
 - e. Semua penduduk yang dijumpai petugas sensus baik pendatang maupun penduduk asli
3. Komposisi penduduk yang sangat penting dalam demografi karena sering dilibatkan dalam setiap pembahasan suatu permasalahan adalah
 - a. Umur dan mata pencaharian
 - b. **Jenis kelamin dan umur**
 - c. Umur dan tingkat pendidikan
 - d. Tingkat pendidikan dan jenis kelamin
 - e. Jenis kelamin dan mata pencaharian
4. Piramida penduduk Indonesia pada umumnya adalah...
 - a. Ekspansif
 - b. Stasioner
 - c. Konstruktif
 - d. **Limas**
 - e. Granat
5. Ciri-ciri piramida penduduk stasioner adalah tingkat
 - a. Kelahiran tinggi dan kematian rendah
 - b. Kelahiran tinggi dan migrasi rendah
 - c. **Kelahiran dan kematian sama-sama rendah**
 - d. Kelahiran rendah dan kematian tinggi
 - e. Kematian rendah dan migrasi tinggi
6. Rasio jenis kelamin 98, artinya....
 - a. **Dalam setiap 100 penduduk wanita terdapat 98 penduduk laki-laki**
 - b. Dalam setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 98 penduduk wanita
 - c. Jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari jumlah penduduk wanita
 - d. Jumlah penduduk laki-laki mengalami peningkatan
 - e. Dalam setiap 1000 penduduk wanita terdapat 98 penduduk laki-laki
7. Nilai *dependency ratio* adalah 70 artinya....
 - a. Terdapat 70 laki-laki di antara 100 perempuan
 - b. Terdapat 70 perempuan di antara 100 laki-laki
 - c. **Terdapat 70 penduduk usia nonproduktif di antara 100 penduduk produktif**
 - d. Terdapat 70 penduduk usia produktif di antara 100 penduduk nonproduktif
 - e. Terdapat 70 perempuan di antara 100 orang penduduk usia nonproduktif

8. Di bawah ini yang termasuk kelompok umur produktif adalah...
- 0-14 tahun
 - 14-50 tahun
 - 15-64 tahun**
 - 15-60 tahun
 - 20-30 tahun
9. Dengan sensus penduduk dapat diketahui hal-hal sebagai berikut, kecuali
- Persebaran penduduk
 - Komposisi umur
 - Komposisi etnis**
 - Kepadatan penduduk
 - Kekayaan penduduk
10. Istilah komposisi penduduk maksudnya....
- Penyebaran penduduk berdasarkan kriteria tertentu
 - Perpindahan penduduk berdasarkan kriteria tertentu
 - Percampuran penduduk
 - Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu**
 - Pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah
11. Salah satu masalah kependudukan yang dialami Indonesia adalah penambahan penduduk yang tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain. Dapat dikatakan penambahan penduduk tinggi karena persentase pertumbuhan penduduk per tahun adalah
- > 1%
 - > 2%**
 - > 3%
 - 1-2%
 - 2%
12. Pada tahun 2009 jumlah penduduk adalah 2000 jiwa dengan jumlah kelahiran sebesar 175 jiwa, kematian 150 jiwa, jumlah imigrasi 10 jiwa dan penduduk yang ke luar 5 jiwa. maka pertumbuhan migrasinya adalah
- 5 jiwa
 - 10 jiwa
 - 25 jiwa
 - 2005 jiwa**
 - 2030 jiwa
13. Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya bayi yang
- Lahir hidup dalam suatu negara selama satu tahun
 - Lahir tiap 1.000 penduduk dari kelompok usia tertentu
 - Dilahirkan oleh penduduk wanita dalam satu tahun
 - Dilahirkan oleh wanita usia subur dalam satu tahun
 - Lahir hidup tiap 1.000 penduduk dalam satu tahun**
14. Jumlah penduduk wanita pada Dusun Kedatom usia 20 sampai 30 tahun pada tahun 2011 berjumlah 2.500 jiwa sedangkan jumlah kelahiran hidup dari wanita berusia 20 sampai 30 tahun berjumlah 75 jiwa. Jadi tingkat kelahiran bayi berdasarkan golongan umur di Dusun Kedaton yaitu ... jiwa/tahun.
- 34
 - 31
 - 33
 - 30**
 - 32

15. Dalam suatu wilayah jumlah penduduk wanita umur 19-30 tahun adalah 3.825.000 orang. Jumlah kematian golongan umur tersebut dalam satu tahun adalah 144.000 orang. Berapakah ASDR nya?
- 3,7647 jiwa
 - 3764,7 jiwa
 - 37,647 jiwa**
 - 37647 jiwa
 - 376,47 jiwa
16. Berikut ini yang termasuk factor promortalitas adalah....
- Fasilitas kesehatan yang memadai
 - Ajaran agama yang melarang bunuh diri
 - Tingkat kesehatan masyarakat yang tinggi
 - Lingkungan yang bersih dan teratur
 - Terjadinya peperangan**
17. Faktor utama pendorong terjadinya migrasi adalah....
- Pendidikan
 - Keamanan
 - Kesehatan
 - Ekonomi**
 - Budaya
18. Perbandingan banyaknya penduduk dengan satuan luas wilayah disebut....
- Persebaran penduduk
 - Kepadatan agraris
 - Kualitas penduduk
 - Luas wilayah
 - Kepadatan aritmaik**
19. Pada tahun 1971 jumlah penduduk Indonesia yang bekerja di bidang pertanian sebesar 76.546.949 jiwa. Kalau luas lahan pertanian pada tahun tersebut adalah 163.940 km², hitung kepadatan penduduk agraris di Indonesia tahun 1971 adalah
- 467 jiwa per km²**
 - 267 jiwa per km²
 - 647 jiwa per km²
 - 457 jiwa per km²
 - 477 jiwa per km²
20. Apabila suatu daerah memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi, maka bisa dikatakan bahwa persebaran penduduk di daerah tersebut sangat dipengaruhi oleh
- Topografi
 - Kondisi alam
 - Sarana dan prasarana**
 - Kondisi tanah
 - Sejarah
21. Transigrasi dinilai berhasil apabila....
- Pendatang lebih berhasil daripada penduduk asli
 - Penduduk pendatang dan penduduk asli bersama-sama membangun daerah**
 - Tekanan jumlah penduduk daerah yang ditinggal semakin banyak
 - jumlah transmigrasi dari tahun ke tahun bertambah
 - Jumlah penduduk yang transmigrasi berkurang dari tahun ke tahun dari pada perubahan penduduk daerah yang ditinggalkan

22. Perpindahan penduduk dari kota ke desa dengan tujuan menetap disebut....
- Migrasi
 - Ruralisasi**
 - Urbanisasi
 - Comuter
 - Transmigrasi
23. Unsur kualitas penduduk adalah...
- Tingkat kelahiran
 - Tingkat pendidikan**
 - Jumlah penduduk
 - Pertumbuhan penduduk
 - Tingkat kematian
24. Berikut ini masalah kependudukan yang dialami Indonesia adalah
- Jumlah kelahiran yang menurun
 - Pertambahan penduduk yang konstan
 - Penyebaran penduduk yang tidak merata**
 - Masalah komposisi umur
 - Tersedianya lapangan pekerjaan
25. Untuk mengatasi masalah persebaran penduduk yang tidak merata dilakuakn program
- Transmigrasi**
 - Migrasi
 - Emigrasi
 - Rural
 - /isasi
 - Urbanisasi

Soal essay ulangan harian antroposfer XI IPS

- Apabila angka kelahiran penduduk Pulau Jawa tahun 2004 adalah 50.000 jiwa dan angka kematiannya 20.000 jiwa. Diketahui pula jumlah imigrasi sebesar 15.000 jiwa dan jumlah emigrasi 7.000 jiwa. Berapakah pertumbuhan penduduk sosial/totalnya? Termasuk kriteria manakan pertumbuhan penduduk total/sosial Pulau Jawa pada tahun 2004?
- Di Indonesia pada tahun 1971 mempunyai daratan seluas 1.940.000 km² terdapat 910.000 km² merupakan lahan pertanian, 125.000 km² lahan perkebunan dan 600.00 lahan permukiman. Kalau pada tahun tersebut jumlah penduduk Indonesia besarnya 250.000.000 jiwa, dimana terdapat penduduk yang berkerja sektor pertanian sebesar 50.000. jiwa berapakah kepadatan penduduk agraris dan fisiologisnya?
- Sebutkan 5 faktor antinatalitas!
- Sebutkan 4 faktor penarik dan 4 faktor pendorong migrasi!
- Sebutkan 3 dampak positif dan 3 dampak negatif ruralisasi!

~Semangat!!!!~

~Sukses selalu :)~

Kunci Jawaban

Ulangan Harian 2 Antroposfer

Soal pilihan ganda

1. A
2. D
3. B
4. D/A
5. C
6. A
7. C
8. C
9. C
10. D
11. B
12. D
13. E
14. D
15. C
16. E
17. D
18. E
19. A
20. C
21. B
22. B
23. B
24. C
25. A

Soal essay

1. $P = (L - M) + (I - E)$
 $= (50.000 - 20.000) \text{ jiwa} + (15.000 - 7.000)$
 $= 30.000 + 8.000 \text{ jiwa}$
 $= 38.000 \text{ jiwa}$
2. Kepadatan penduduk
 - a. Kepadatan penduduk agraris
Kepadatan Penduduk Aritmatik
$$= \frac{50.000}{910.000}$$
$$= 0,055 \text{ jiwa per km}^2$$
 - b. Kepadatan penduduk fisiologis
$$= \frac{250.000.000}{910.000}$$
$$= 274,7 \text{ jiwa per km}^2$$
3. Faktor antinatalitas
 - a. Adanya program keluarga berencana yang mengupayakan pembatasan jumlah anak.
 - b. Anggapan orang tua jika banyak anak menjadi beban rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - c. Adanya pembatasan tunjangan anak untuk pegawai negeri yaitu tunjangan anak diberikan hanya sampai anak ke – 2.
 - d. Penundaan usia kawin sampai selesai pendidikan atau memperoleh pekerja
4. Faktor pendorong (push factor)
 - a. Berkurangnya sumber daya alam
 - b. Menyempitnya lahan pekerjaan
 - c. Tekanan sosial dan ekonomi
 - d. Ketidakcocokan budaya di tempat asal

- e. Pekerjaan atau hubungan keluarga
- f. Bencana alam

Faktor penarik (pull factor)

- a. Perasaan akan kemampuan untuk memasuki pekerjaan lain di wilayah tertentu
- b. Pendapatan yang lebih baik
- c. Kesempatan pendidikan yang lebih baik
- d. Lingkungan yang menyenangkan
- e. Tarikan dari orang yang melindungi
- f. Aktivitas di kota besar

5. Dampak positif ruralisasi adalah:

- a. Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di desa
- b. Meningkatkan taraf hidup penduduk desa
- c. Pengetahuan orang desa akan meningkat
- d. Kesempatan membuka usaha-usaha baru di desa
- e. Perekonomian di desa semakin berkembang

Dampak negatif ruralisasi adalah:

- a. Berkurangnya tenaga terampil dan terdidik di kota
- b. Produktivitas pertanian di desa menurun
- c. Meningkatnya jumlah penduduk di desa
- d. Semakin padat permukiman di desa

Soal Remidi

Ulangan Harian 2 Antroposfer

1. Pada pertengahan tahun 1999 Jakarta berpenduduk 25.000.000 jiwa dimana terdapat penduduk wanita berusia 23-30 tahun 20.000. Dalam tahun tersebut terdapat kelahiran 250.000 bayi dengan jumlah bayi lahir dari wanita berusia 20-30 tahun sebesar 1200 . Hitunglah:
 - a. Berapa angka kelahiran kasarnya?
 - b. Berapa angka kelahiran menurut kelompok umur 23-30 tahun?
2. Di Kota Yogyakarta terdapat penduduk usia 0 – 14 tahun berjumlah 2.500.000, usia 15 – 64 tahun berjumlah 8.000.000, dan usia 65 tahun ke atas berjumlah 1.500.000. Dari data tersebut hitunglah besarnya angka beban ketergantungan! bagaimana cara membaca/mengartikan hasil perhitungan tersebut!
3. Subutkan 4 masalah penduduk di Indonesia!
4. Sebutkan 4 faktor promortalitas dan 4 faktor antimortalitas!
5. Sebut dan jelaskan beserta gambarnya jenis-jenis piramida penduduk?

Jawaban remidi

Ulangan harian 2 Antroposfer

1. Angka kelahiran kasar

$$CDR = \frac{250.000}{25.000.000} \times 1000 = 10$$

Angka kelahiran menurut kelompok umur 23-30

$$CDR = \frac{1200}{20.000} \times 1000 = 60$$

2. Angka beban tanggungan

$$DR = \frac{4.000.000}{8.000.000} \times 100 = 50$$

Jadi setiap 100 penduduk produktif menanggung 50 penduduk yang tidak produktif

3. Masalah kependudukan
 - a. Jumlah penduduk besar
 - b. Pertumbuhan penduduk cepat
 - c. Persebaran penduduk tidak merata
 - d. Kualitas penduduk rendah
4. Faktor pendukung kematian (pro mortalitas) antara lain:

1. Sarana kesehatan yang kurang memadai
2. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan
3. Terjadinya berbagai bencana alam
4. Terjadinya peperangan
5. Terjadinya kecelakaan lalu lintas dan industri
6. Tindakan bunuh diri dan pembunuhan.
7. Adanya wabah penyakit

Faktor penghambat kematian (anti mortalitas) antara lain:

1. Lingkungan hidup sehat
2. Fasilitas kesehatan tersedia dengan lengkap
3. Ajaran agama melarang bunuh diri dan membunuh orang lain
4. Tingkat kesehatan masyarakat tinggi
5. Tingkat sosial ekonomi penduduk

5. Jenis-jenis piramida penduduk

a. Piramida penduduk muda

Menunjukkan usia penduduk muda lebih banyak dari pada penduduk dewasa, jumlah penduduk bertambah dengan cepat. Contoh: Indonesia, Mesir, Filipina dan negara-negara berkembang lainnya.

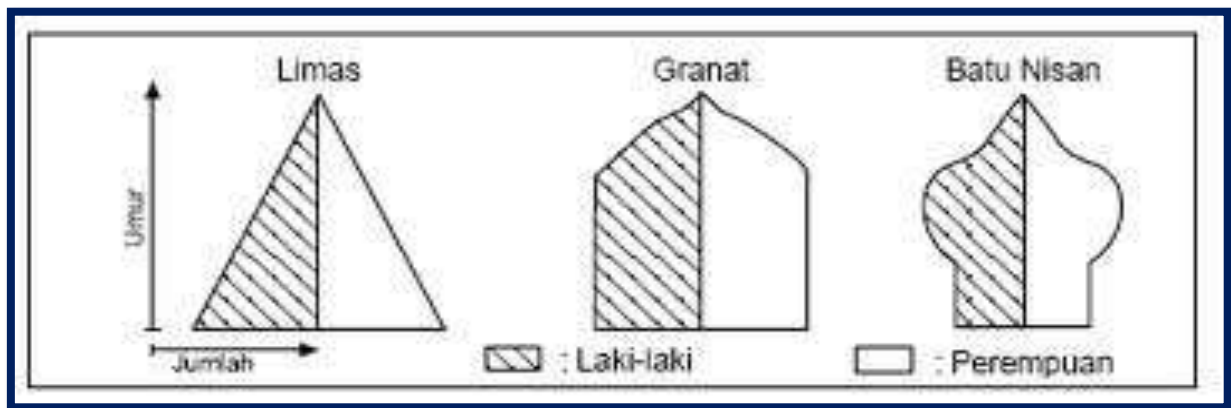
b. Piramida penduduk stasioner

yaitu jumlah penduduk muda hampir sama jumlahnya dengan penduduk dewasa. Pertambahan penduduknya kecil. Contoh: Inggris, Denmark, Belanda dan negara-negara di Eropa

c. Piramida penduduk tua

Menunjukkan penduduk usia muda lebih sedikit dibanding dengan usia dewasa, jumlah penduduk mengalami penurunan, contohnya : Jerman, Rusia, Swedia, Hongaria

Gambar dari ketiga macam piramida penduduk diatas adalah sebagai berikut:



Lampiran 13

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		22	Jumlah Nilai =		1520	1500	1510		
- Jumlah yang tuntas =		4	Nilai Terendah =		40.00	44.00	50.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		18	Nilai Tertinggi =		96.00	84.00	78.00		
- Persentase peserta tuntas =		18.2	Rata-rata =		69.09	68.18	68.64		
- Persentase peserta belum tuntas =		81.8	Standar Deviasi =		11.05	10.06	7.31		

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Imam Nurrohmat
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti S.Pd
NIP 197602172005022002

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA 1 Pleret
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : ANTROPOSFER

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	40.9*	4.5	54.5	0.0	0.0	0.0	100.0
2	4.5	0.0	0.0	9.1*	86.4	0.0	100.0
3	4.5	81.8*	0.0	13.6	0.0	0.0	100.0
4	86.4*	9.1	0.0	0.0	4.5	0.0	100.0
5	0.0	13.6	86.4*	0.0	0.0	0.0	100.0
6	45.5*	0.0	0.0	9.1	45.5	0.0	100.0
7	4.5	0.0	63.6*	27.3	4.5	0.0	100.0
8	0.0	0.0	90.9*	9.1	0.0	0.0	100.0
9	0.0	0.0	50*	0.0	50.0	0.0	100.0
10	0.0	0.0	0.0	86.4*	13.6	0.0	100.0
11	0.0	54.5*	45.5	0.0	0.0	0.0	100.0
12	40.9	4.5	4.5	9.1*	40.9	0.0	100.0
13	13.6	9.1	4.5	0.0	72.7*	0.0	100.0
14	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
15	0.0	0.0	95.5*	4.5	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	4.5	0.0	95.5*	0.0	100.0
17	4.5	0.0	9.1	86.4*	0.0	0.0	100.0
18	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
19	18.2*	27.3	27.3	22.7	4.5	0.0	100.0
20	18.2	36.4	45.5*	0.0	0.0	0.0	100.0
21	0.0	59.1*	0.0	4.5	36.4	0.0	100.0
22	0.0	68.2*	27.3	0.0	4.5	0.0	100.0
23	0.0	95.5*	4.5	0.0	0.0	0.0	100.0
24	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
25	86.4*	4.5	9.1	0.0	0.0	0.0	100.0
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Imam Nurrohmat
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti S.Pd
NIP 197602172005022002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA 1 Pleret
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : ANTROPOSFER

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.224	Cukup Baik	0.409	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
2	0.437	Baik	0.091	Sulit	BC	Revisi Pengecoh
3	0.048	Tidak Baik	0.818	Mudah	CE	Tidak Baik
4	0.580	Baik	0.864	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
5	0.580	Baik	0.864	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
6	0.381	Baik	0.455	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
7	0.216	Cukup Baik	0.636	Sedang	B	Revisi Pengecoh
8	0.149	Tidak Baik	0.909	Mudah	ABE	Tidak Baik
9	-0.034	Tidak Baik	0.500	Sedang	ABD	Tidak Baik
10	0.138	Tidak Baik	0.864	Mudah	ABC	Tidak Baik
11	0.160	Tidak Baik	0.545	Sedang	ADE	Tidak Baik
12	0.554	Baik	0.091	Sulit	-	Cukup Baik
13	0.402	Baik	0.727	Mudah	D	Revisi Pengecoh
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
15	0.184	Tidak Baik	0.955	Mudah	ABE	Tidak Baik
16	0.588	Baik	0.955	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
17	0.187	Tidak Baik	0.864	Mudah	BE	Tidak Baik
18	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
19	0.345	Baik	0.182	Sulit	-	Cukup Baik
20	0.347	Baik	0.455	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
21	0.426	Baik	0.591	Sedang	AC	Revisi Pengecoh
22	0.539	Baik	0.682	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
23	0.588	Baik	0.955	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
24	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
25	0.433	Baik	0.864	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Imam Nurrohmah
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti S.Pd
NIP 197602172005022002

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA 1 Pleret
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 27 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : ANTROPOSFER

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.023	Tidak Baik	0.394	Sedang	Cukup Baik
2	0.173	Tidak Baik	0.136	Sulit	Tidak Baik
3	0.674	Baik	0.609	Sedang	Baik
4	0.651	Baik	0.864	Mudah	Cukup Baik
5	0.456	Baik	0.917	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
 Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Imam Nurrohmah
 NIP 19610823198701007

Sri Purwanti S.Pd
 NIP 197602172005022002

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		1668	1932	1800		
- Jumlah yang tuntas =		17	Nilai Terendah =		52.00	36.00	44.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		7	Nilai Tertinggi =		80.00	100.00	88.00		
- Persentase peserta tuntas =		70.8	Rata-rata =		69.50	80.50	75.00		
- Persentase peserta belum tuntas =		29.2	Standar Deviasi =		8.24	17.11	11.08		

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Imam Nurrohmat
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti S.Pd
NIP 197602172005022002

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA 1 Pleret
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 2
Tanggal Tes : 26 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : ANTROPOSFER

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	95.8*	0.0	4.2	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	95.8*	4.2	0.0	100.0
3	4.2	95.8*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
4	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
6	91.7*	0.0	4.2	0.0	4.2	0.0	100.0
7	0.0	0.0	8.3*	91.7	0.0	0.0	100.0
8	0.0	33.3	66.7*	0.0	0.0	0.0	100.0
9	0.0	4.2	4.2*	0.0	91.7	0.0	100.0
10	50.0	0.0	0.0	45.8*	4.2	0.0	100.0
11	50.0	41.7*	4.2	0.0	4.2	0.0	100.0
12	0.0	0.0	29.2	4.2*	66.7	0.0	100.0
13	37.5	8.3	4.2	0.0	50*	0.0	100.0
14	0.0	0.0	70.8	20.8*	8.3	0.0	100.0
15	20.8	8.3	58.3*	0.0	12.5	0.0	100.0
16	4.2	8.3	0.0	0.0	87.5*	0.0	100.0
17	0.0	0.0	0.0	95.8*	4.2	0.0	100.0
18	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
19	95.8*	4.2	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	37.5	4.2	45.8*	4.2	8.3	0.0	100.0
21	0.0	87.5*	0.0	0.0	12.5	0.0	100.0
22	8.3	75*	12.5	4.2	0.0	0.0	100.0
23	4.2	87.5*	0.0	8.3	0.0	0.0	100.0
24	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
25	83.3*	12.5	0.0	4.2	0.0	0.0	100.0
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Imam Nurrohmat
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti S.Pd
NIP 197602172005022002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA 1 Pleret
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 2
Tanggal Tes : 26 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : ANTROPOSFER

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.142	Tidak Baik	0.958	Mudah	BDE	Tidak Baik
2	0.142	Tidak Baik	0.958	Mudah	ABC	Tidak Baik
3	-0.065	Tidak Baik	0.958	Mudah	CDE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	-0.019	Tidak Baik	0.917	Mudah	BD	Tidak Baik
7	0.243	Cukup Baik	0.083	Sulit	ABE	Revisi Pengecoh
8	0.351	Baik	0.667	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
9	0.065	Tidak Baik	0.042	Sulit	AD	Tidak Baik
10	0.783	Baik	0.458	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
11	-0.450	Tidak Baik	0.417	Sedang	D	Tidak Baik
12	-0.142	Tidak Baik	0.042	Sulit	AB	Tidak Baik
13	0.558	Baik	0.500	Sedang	D	Revisi Pengecoh
14	0.464	Baik	0.208	Sulit	AB	Revisi Pengecoh
15	0.325	Baik	0.583	Sedang	D	Revisi Pengecoh
16	0.570	Baik	0.875	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
17	0.142	Tidak Baik	0.958	Mudah	ABC	Tidak Baik
18	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
19	0.142	Tidak Baik	0.958	Mudah	CDE	Tidak Baik
20	-0.337	Tidak Baik	0.458	Sedang	-	Tidak Baik
21	0.632	Baik	0.875	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
22	0.775	Baik	0.750	Mudah	E	Revisi Pengecoh
23	0.383	Baik	0.875	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
24	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
25	0.582	Baik	0.833	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Imam Nurrohmat
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti S.Pd
NIP 197602172005022002

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA 1 Pleret
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 2
Tanggal Tes : 26 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : ANTROPOSFER

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.802	Baik	0.792	Mudah	Cukup Baik
2	0.391	Baik	0.625	Sedang	Baik
3	0.825	Baik	0.825	Mudah	Cukup Baik
4	0.788	Baik	0.896	Mudah	Cukup Baik
5	0.817	Baik	0.764	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
 Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
 Guru Mata Pelajaran

Imam Nurrohmat
 NIP 19610823198701007

Sri Purwanti S.Pd
 NIP 197602172005022002

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		21	Jumlah Nilai =		1636	1856	1746		
- Jumlah yang tuntas =		19	Nilai Terendah =		52.00	68.00	60.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		2	Nilai Tertinggi =		88.00	96.00	92.00		
- Persentase peserta tuntas =		90.5	Rata-rata =		77.90	88.38	83.14		
- Persentase peserta belum tuntas =		9.5	Standar Deviasi =		8.82	7.14	7.03		

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Imam Nurrohmah
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti. S.Pd
NIP 197602172005022002

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA 1 Pleret
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 30 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : ANTROPOSFER

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	90.5*	9.5	0.0	100.0
3	0.0	90.5*	0.0	4.8	4.8	0.0	100.0
4	95.2*	4.8	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	0.0	0.0	95.2*	4.8	0.0	0.0	100.0
6	33.3*	0.0	0.0	0.0	66.7	0.0	100.0
7	0.0	0.0	90.5*	9.5	0.0	0.0	100.0
8	0.0	9.5	90.5*	0.0	0.0	0.0	100.0
9	0.0	4.8	61.9*	0.0	33.3	0.0	100.0
10	9.5	4.8	9.5	76.2*	0.0	0.0	100.0
11	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
12	76.2	0.0	9.5	0*	14.3	0.0	100.0
13	9.5	0.0	23.8	0.0	66.7*	0.0	100.0
14	0.0	0.0	9.5	85.7*	4.8	0.0	100.0
15	0.0	0.0	90.5*	0.0	9.5	0.0	100.0
16	0.0	0.0	4.8	0.0	95.2*	0.0	100.0
17	0.0	0.0	0.0	47.6*	52.4	0.0	100.0
18	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
19	90.5*	0.0	0.0	9.5	0.0	0.0	100.0
20	57.1	9.5	33.3*	0.0	0.0	0.0	100.0
21	0.0	19*	0.0	9.5	71.4	0.0	100.0
22	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
23	0.0	95.2*	4.8	0.0	0.0	0.0	100.0
24	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
25	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Imam Nurrohmat
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti. S.Pd
NIP 197602172005022002

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA 1 Pleret
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 30 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : ANTROPOSFER

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik
2	0.491	Baik	0.619	Sedang	Baik
3	0.081	Tidak Baik	0.933	Mudah	Tidak Baik
4	0.725	Baik	0.923	Mudah	Cukup Baik
5	0.646	Baik	0.865	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Imam Nurrohmat
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti. S.Pd
NIP 197602172005022002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA 1 Pleret
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 30 Oktober 2017
Pokok Bahasan/Sub : ANTROPOSFER

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0.826	Baik	0.905	Mudah	ABC	Revisi Pengecoh
3	0.826	Baik	0.905	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
4	-0.158	Tidak Baik	0.952	Mudah	CDE	Tidak Baik
5	0.673	Baik	0.952	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
6	-0.016	Tidak Baik	0.333	Sedang	BCD	Tidak Baik
7	0.826	Baik	0.905	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
8	0.826	Baik	0.905	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
9	0.037	Tidak Baik	0.619	Sedang	AD	Tidak Baik
10	0.747	Baik	0.762	Mudah	E	Revisi Pengecoh
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
12	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	BD	Tidak Baik
13	0.110	Tidak Baik	0.667	Sedang	BD	Tidak Baik
14	0.723	Baik	0.857	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
15	0.826	Baik	0.905	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
16	0.257	Cukup Baik	0.952	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
17	-0.078	Tidak Baik	0.476	Sedang	ABC	Tidak Baik
18	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
19	0.223	Cukup Baik	0.905	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
20	0.266	Cukup Baik	0.333	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
21	0.062	Tidak Baik	0.190	Sulit	AC	Tidak Baik
22	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
23	-0.158	Tidak Baik	0.952	Mudah	ADE	Tidak Baik
24	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
25	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA 1 Pleret

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

Imam Nurrohmat
NIP 19610823198701007

Sri Purwanti. S.Pd
NIP 197602172005022002

Lampiran 14

No. Dokumen		:	FM-AKD-02/05-01
No. Revisi		:	3
Tanggal Berlaku		:	18 Juli 2016

DAFTAR NILAI KOGNITIF

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret

Mata Pelajaran : Geografi

KKM : 75

Kelas : XI IPS 1

Semester :

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa	NILAI YANG DIPEROLEH SISWA																										
		Ulangan Harian 1				Ulangan Harian 2				Ulangan Harian 3				Ulangan Harian 4				Rataan UH	Tugas/Quis					Rataan T	Nilai Harian	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rapor
		Tgl :				Tgl : 27 10 2017				Tgl :				Tgl :					T1	T2	T3	T4	T5					
		Nilai UH 1	R	P	N. akhir	Nilai UH 2	R	P	N. akhir	Nilai UH 3	R	P	N. akhir	Nilai UH 4	R	P	N. akhir											
1	ADRIAN DWI ZULIANTO																											
2	AHMAD RIZAL					72	84		75										75	75	75							
3	AMIEN NUR HIDAYAT					72	80		75										75	80	85							
4	ARSYAFA SALSABILA ARDANA					72	84		75										100	80	85							
5	DAVA RAHMATULLAH					78		78	78										85	75	75							
6	FIRSTIANA WIDI AZIZAH MUFLIKHATI					70	84		75										100	80	80							
7	IBRAHIM BIN PURWANTO					68	84		75										85	75	75							
8	MUHAMMAD IBNU TRIPAMUNGKAS					72	92		75										75	75	75							
9	NIASIH DWI YANTI AGUSTINA					72	80		75										100	75	75							
10	YUWAWIRA ZUFARI NURISTYO					58	92		75										75	75	80							
11	AKBAR ADE ROMANSA					58	80		75										100	75	75							
12	ANGGA ANUGRA SAPUTRA					70	80		75										75	80	80							
13	ARISYA					72	80		75										100	80	80							
14	BAYU AJI FAUNDRA PRATAMA					70	88		75										100	80	80							
15	DHIAULHAQ SALSABILA					50	96		75										85	80	80							
16	ESA PUTRI NABILLAH					70	92		75										80	75	80							
17	FATIMAH EL ZAHRA					70	96		75										85	80	80							
18	HERJUNO MAHARSITAMA					76		76	76										100	75	80							
19	KIKY ARIFAH RISMANINGRUM					66	84		75										100	75	80							

No	Nama Siswa	NILAI YANG DIPEROLEH SISWA																										
		Ulangan Harian 1				Ulangan Harian 2				Ulangan Harian 3				Ulangan Harian 4				Rataan UH	Tugas/Quis					Rataan T	Nilai Harian	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rapor
		Tgl :				Tgl :				Tgl :				Tgl :														
		Nilai UH 1	R	P	N. akhir	Nilai UH 2	R	P	N. akhir	Nilai UH 3	R	P	N. akhir	Nilai UH 4	R	P	N. akhir		T1	T2	T3	T4	T5					
20	MOCHAMAD ALFYN FAUZI					56	96		75									100	80	80								
21	MUHAMMAD FATAHILLAH ANDRIANSYAH					76		80	80									85	80	85								
22	MUHAMMAD HANIF SETYO NUGROHO					64	80		75									80	75	80								
23	MUHAMMAD KURNIA SAPUTRA					78		76	78									85	75	80								

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan:
UH = Ulangan Harian
T = Tugas
R = Remidi
P = Pengayaan
UTS = Ulangan Tengah Semester
UAS = Ulangan. Akhir Semester
NR = Nilai Rapor

$$NH = 60\% \text{ } Rt \text{ UH } + 40 \% \text{ } Rt \text{ } T$$

$$NR = \frac{2 \times Rt \text{ NH } + UTS + UAS}{4}$$

No. Dokumen		:	FM-AKD-02/05-01
No. Revisi		:	3
Tanggal Berlaku		:	18 Juli 2016

DAFTAR NILAI KOGNITIF

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran : Geografi
KKM : 75

Kelas : XI IPS 2
Semester :
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa	NILAI YANG DIPEROLEH SISWA																										
		Ulangan Harian 1				Ulangan Harian 2				Ulangan Harian 3				Ulangan Harian 4				Rataan UH	Tugas/Quis					Rataan T	Nilai Harian	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rapor
		Tgl :				Tgl : 26 10 2017				Tgl :				Tgl :					T1	T2	T3	T4	T5					
		Nilai UH 1	R	P	N. akhir	Nilai UH 2	R	P	N. akhir	Nilai UH 3	R	P	N. akhir	Nilai UH 4	R	P	N. akhir											
1	MUHAMMAD RESTA AUDITYA					54	88		75										100	95	95							
2	YULIANAWATI					78		88	88										90	95	100							
3	ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI					82		64	82										75	85	80							
4	ANDHIKA SETYO NUGROHO					44	88		75										80	95	100							
5	FERIAN RIDHA GEMILANG					54	93		75										80	95	100							
6	ISQI ZANZABILA					78		76	78										75	85	80							
7	MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI					74	92		75										75	95	95							
8	PRIAJI BERLIANTO					82		86	86										75	95	95							
9	SALSABILA PUSPANINGTYAS					86		80	86										75	85	80							
10	ATIQA H YANUARSIH					88		80	88										100	95	100							
11	DARA SINTA AMELIA NASUTION					86		84	86										100	95	95							
12	DEWA NDARU PINKY DANIAN					76		78	78										80	85	80							
13	DIMAS AGUNG BIMANTORO					78		64	78										75	85	80							
14	DWI PRASETYO					78		76	78										75	95	100							
15	DZAKY TAMAMA					64	88		75										100	85	100							
16	HILAL MUHAMMAD					68	84		75										75	95	100							
17	HUSNUN FAJAR MUBAROK					68	95		75										80	95	100							
18	LAILY KHURIA ARDHIANI					80		64	80										90	95	100							
19	MOHAMMAD SATRIO WAHYU ADI PRATAMA					78		76	78										80	95	100							

No	Nama Siswa	NILAI YANG DIPEROLEH SISWA																										
		Ulangan Harian 1				Ulangan Harian 2				Ulangan Harian 3				Ulangan Harian 4				Rataan UH	Tugas/Quis					Rataan T	Nilai Harian	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rapor
		Tgl :				Tgl :				Tgl :				Tgl :					T1	T2	T3	T4	T5					
		Nilai UH 1	R	P	N. akhir	Nilai UH 2	R	P	N. akhir	Nilai UH 3	R	P	N. akhir	Nilai UH 4	R	P	N. akhir											
20	MUHAMMAD ARDIYAN MAULANA					80		84	84										75	95	100							
21	MUTIARA ADJI KUSUMA PUTRI					78		84	84										90	95	100							
22	ZULLYAN VERNANDITO					82		80	82										85	85	80							
23	ALI SUHDI					82		76	82										75	85	80							
24	MUH ULIN NUHA					82		88	88										100	95	100							

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan:

- UH = Ulangan Harian
- T = Tugas
- R = Remidi
- P = Pengayaan
- UTS = Ulangan Tengah Semester
- UAS = Ulangan. Akhir Semester
- NR = Nilai Rapor

$$\begin{aligned}
 \text{NH} &= 60\% \text{ Rt UH } + 40 \% \text{ Rt T} \\
 \text{NR} &= \frac{2 \times \text{Rt NH } + \text{UTS } + \text{UAS}}{4}
 \end{aligned}$$

No. Dokumen		:	FM-AKD-02/05-01
No. Revisi		:	3
Tanggal Berlaku		:	18 Juli 2016

DAFTAR NILAI KOGNITIF

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran : Geografi
KKM : 75

Kelas : XI IPS 3
Semester :
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa	NILAI YANG DIPEROLEH SISWA																										
		Ulangan Harian 1				Ulangan Harian 2				Ulangan Harian 3				Ulangan Harian 4				Rataan UH	Tugas/Quis					Rataan T	Nilai Harian	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rapor
		Tgl :				Tgl : 30 10 2017				Tgl :				Tgl :														
		Nilai UH 1	R	P	N. akhir	Nilai UH 2	R	P	N. akhir	Nilai UH 3	R	P	N. akhir	Nilai UH 4	R	P	N. akhir		T1	T2	T3	T4	T5					
1	NILAM SEKAR AGUSTINE					60	76		75										80	80	80							
2	NINDYA SYIFA ASTERINA					86		88	88										95	80	80							
3	RUHDIAN SHAFWA NAUFAL					84		80	84										80	90	80							
4	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN					82		84	84										90	95	75							
5	HANDIKA DWIYANTO					84		76	84										95	85	80							
6	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ HABIB					84		84	84										90	95	90							
7	SHOFIATUL BAROKAH					90		84	90										95	80	80							
8	AHMAD BAGUS IRAWAN					84		84	84										95	90	80							
9	ANDIKA AHZA RACHMADHANI					82		84	84										80	95	90							
10	ANDY PERWITA HAQIQI					84		84	84										80	90	80							
11	ANGGA DIAS PUTRANTO					86		84	86										85	85	80							
12	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI					76		80	80										95	90	80							
13	HANIFA ARAFATUN NISA					86		88	88										80	80	75							
14	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI					70	76		75										80	95	90							
15	LAILATUL FAJAR ROMADHONI					92		88	92										85	95	75							
16	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ					82		80	82										85	90	80							
17	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA					86		80	86										80	95	90							
18	MUKHAMMAD AFIF RIFQI					84		84	84										85	95	75							
19	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI					86		80	86										95	85	80							

No	Nama Siswa	NILAI YANG DIPEROLEH SISWA																										
		Ulangan Harian 1				Ulangan Harian 2				Ulangan Harian 3				Ulangan Harian 4				Rataan UH	Tugas/Quis					Rataan T	Nilai Harian	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rapor
		Tgl :				Tgl :				Tgl :				Tgl :														
		Nilai UH 1	R	P	N. akhir	Nilai UH 2	R	P	N. akhir	Nilai UH 3	R	P	N. akhir	Nilai UH 4	R	P	N. akhir		T1	T2	T3	T4	T5					
20	SHAFAA AMALIA NURAINI					88		88	88									90	85	75								
21	VAISAL SYAIFUL AMRI					86		84	86									90	95	75								
22																												

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan:
UH = Ulangan Harian
T = Tugas
R = Remidi
P = Pengayaan
UTS = Ulangan Tengah Semester
UAS = Ulangan. Akhir Semester
NR = Nilai Rapor

$$NR = \frac{60\% \text{ } Rt \text{ } UH + 40 \% \text{ } Rt \text{ } T + 2 \times Rt \text{ } NH + UTS + UAS}{4}$$

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 1
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-1								Penilaian ke-2								Penilaian ke-3								Rataan Nilai	Nilai Rapor
	Tanggal		22/9/2017								6/10/2017								13/10/2017									
	Aspek Yang dinilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai			
Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Nama Siswa																												
1	ADRIAN DWI ZULIANTO																											
2	AHMAD RIZAL			2			3	2	78	2		2			3	78	2		2			3	78					
3	AMIEN NUR HIDAYAT			2		2		3	78		3		3		3	100	2			3		3	89					
4	ARSYAFA SALSABILA ARDANA			2			3	2	78							0		3		3	2		89					
5	DAVA RAHMATULLAH				3	2		3	89		3		3	2		89		3	2		2		78					
6	FIRSTIANA WIDI AZIZAH MUFLIKHATI				3		3	2	89	2		2			3	78		3	2			3	89					
7	IBRAHIM BIN PURWANTO				3	2		3	89		3		3	2		89		3		3		3	100					
8	MUHAMMAD IBNU TRIPAMUNGKAS			2			3	2	78		3	2			3	89	2			3		3	89					
9	NIASIH DWI YANTI AGUSTINA			2			3	2	78		3		3		3	100		3		3		3	100					
10	YUWAWIRA ZUFARI NURISTYO			2			3	2	78		3	2		2		78		3	2		2		78					
11	AKBAR ADE ROMANSA				3		3	2	89		3		3		3	100		3		3	2		89					
12	ANGGA ANUGRA SAPUTRA			2			3	2	78	2		2			3	78		3		3	2		89					
13	ARISYA				3		3		3	100		3		3		3	100		3	2			3	89				
14	BAYU AJI FAUNDRA PRATAMA			2		2			3	78	2			3		3	89		3	2			3	89				
15	DHIAULHAQ SALSABILA				3		3		3	100		3		3		3	100	2		2			3	78				
16	ESA PUTRI NABILLAH								0		3		3	2		89		3		3		3	100					
17	FATIMAH EL ZAHRA				3		3		3	100	2		2		3	78		3		3	2		89					
18	HERJUNO MAHARSITAMA				3	2		2	78		3		3	2		89	2			3	2		78					
19	KIKY ARIFAH RISMANINGRUM				3		3		3	100		3	2		3	89	2		2			3	78					
20	MOCHAMAD ALFYN FAUZI				3		3		3	100		3		3		3	100		3		3		3	100				
21	MUHAMMAD FATAHILLAH ANDRIANSYAH				3	2		2	78	2			3		3	89		3		3		3	100					
22	MUHAMMAD HANIF SETYO NUGROHO				3	2			3	89		3	2			3	89	2		2			3	78				
23	MUHAMMAD KURNIA SAPUTRA				3		3		3	100		3	2		2		78	2			3		3	89				

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek

1. Tindakan salah
 2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
 3. Tindakan benar, tepat, teliti
- Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif

1. $0 < Ra < 40$: D
2. $40 \leq Ra < 65$: C
3. $65 \leq Ra < 85$: B
4. $85 \leq Ra < 100$: A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 2
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-1								Penilaian ke-2								Penilaian ke-3								Rataan Nilai	Nilai Rapor	
	Tanggal		22/9/20017								5/10/2017								6/10/2017										
	Aspek Yang dinilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai				
Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Nama Siswa																													
1	MUHAMMAD RESTA AUDITYA			2				3			3	89	2		2			3	78	2			3	2		78			
2	YULIANAWATI				3			3			3	100	2			3	2		78		3		2			3	89		
3	ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI				3			3			3	100		3		3	2		89		3		2			3	89		
4	ANDHIKA SETYO NUGROHO			2				3			3	89		3	2			3	89	2			3	2		78			
5	FERIAN RIDHA GEMILANG			2				3	2		78	2		2		2		67	2		2		2		67				
6	ISQI ZANZABILA			2				3	2		78		3	2			3	89	2			3	2		78				
7	MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI			2				3	2		78	2		2		2		67	2		2		2		67				
8	PRIAJI BERLIANTO				3	2				3	89		3		3		3	100								0			
9	SALSABILA PUSPANINGTYAS				3			3	2		89	2			3	2		78		3		2			3	89			
10	ATIQA H YANUARSIH			2			2			3	78		3	2			3	89	2			3	2		78				
11	DARA SINTA AMELIA NASUTION				3			3			3	100		3		3		3	100		3		3		3	100			
12	DEWA NDARU PINKY DANIAN			2				3	2		78	2		2		2		67	2		2		2		67				
13	DIMAS AGUNG BIMANTORO			2				3	2		78		3	2			2	78	2		2		2		67				
14	DWI PRASETYO			2				3	2		78	2		2		2		67	2		2		2		67				
15	DZAKY TAMAMA			2			2			3	78		3		3		3	100	2			3		3	89				
16	HILAL MUHAMMAD			2				3	2		78	2		2		2		67	2		2		2		67				
17	HUSNUN FAJAR MUBAROK				3			3			3	100		3		3		3	100		3		3		3	100			
18	LAILY KHURIA ARDHIANI				3	2				3	89	2			3		3	89		3		3		3	100				
19	MOHAMMAD SATRIO WAHYU ADI PRATAMA				3			3			3	100		3		3		3	100		3		3		3	100			
20	MUHAMMAD ARDIYAN MAULANA			2			2			3	78	2		2			3	78	2			3	2		78				
21	MUTIARA ADJI KUSUMA PUTRI				3			3			3	100		3		3		3	100		3		3		3	100			
22	ZULLYAN VERNANDITO			2				3			3	89		3	2			3	89	2			3	2		78			
23	ALI SUHDI			2				3			3	89		3	2			3	89	2			3	2		78			
24	MUH ULIN NUHA				3			3			3	100		3		3		3	100		3		3		3	100			

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek

1. Tindakan salah
 2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
 3. Tindakan benar, tepat, teliti
- Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif

1. 0 < Ra < 40 : D
2. 40 ≤ Ra < 65 : C
3. 65 ≤ Ra < 85 : B
4. 85 ≤ Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 3
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian			Penilaian ke-1									Penilaian ke-2									Penilaian ke-3									Rataan Nilai	Nilai Rapor									
	Tanggal			5/10/2017									9/10/2017									16/10/2017																			
	Aspek Yang dinilai			Aktif			Rasa ingin tahu			Kerja sama			Nilai			Aktif			Rasa ingin tahu			Kerja sama			Nilai			Aktif					Rasa ingin tahu			Kerja sama			Nilai		
Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3											
Nama Siswa																																									
1	NILAM SEKAR AGUSTINE					3			3		3	100							0		3	2			3	89															
2	NINDYA SYIFA ASTERINA					3			3		3	100						0		3		3			3	100															
3	RUHDIAN SHAFWA NAUFAL				2				3		3	89		3			3	2	89		2		2			3	78														
4	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN				2			2			3	78		2			2		3	78		2			3	2	78														
5	HANDIKA DWIYANTO				2				3		3	89		3			3	2	89		2		2			3	78														
6	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ HABIB					3			3		3	100		3			3		3	100		3			3	2	89														
7	SHOFIATUL BAROKAH					3			3		3	100		2			3	2	78		3		2			3	89														
8	AHMAD BAGUS IRAWAN					3			3		3	100		3			3		3	100		3			3		3	100													
9	ANDIKA AHZA RACHMADHANI				2				3		3	89		3			3	2	89		2		2			3	78														
10	ANDY PERWITA HAQIQI				2				3		3	89		3			3	2	89		2		2			3	78														
11	ANGGA DIAS PUTRANTO											0		3			3	2	89			3		2		2		78													
12	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI					3			2			2	78		2			2		3	78		3			3	2	89													
13	HANIFA ARAFATUN NISA											0		3			3	2	89		2		2			3	78														
14	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI											0		3			3		3	100								0													
15	LAILATUL FAJAR ROMADHONI					3				3		3	100		3			3	2	89		3		2			3	89													
16	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ				2				3	2	78		2			3			3	89		2			3		3	89													
17	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA				2				3		3	89		3			3	2	89		2		2			3	78														
18	MUKHAMMAD AFIF RIFQI				2			2			3	78		2			2			3	78		2			3		3	89												
19	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI				2				3	2	78		3			3	2	89		2		2				3	78														
20	SHAFAA AMALIA NURAINI					3			3		3	100		3			3		3	100		3			3	2	89														
21	VAISAL SYAIFUL AMRI					3			3	2	89		2			2			3	78		3			3	2	89														
22																																									
23																																									

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek

1. Tindakan salah
 2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
 3. Tindakan benar, tepat, teliti
- Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif

1. 0 < Ra < 40 : D
2. 40 <= Ra < 65 : C
3. 65 <= Ra < 85 : B
4. 85 <= Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 1
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-4								Penilaian ke-5								Penilaian ke-6								Rataan Nilai	Nilai Rapor
	Tanggal		16/10/2017								18/10/2017								26/10/2017									
	Aspek Yang dinilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai			
Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3		1	2	3	1	2	3		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
Nama Siswa																												
1	ADRIAN DWI ZULIANTO																											
2	AHMAD RIZAL				3			3	2	89			3			3	100	2				3	2		78			
3	AMIEN NUR HIDAYAT				2			2	3	78	2			3			3	89	2			3	3		89			
4	ARSYafa SALSABILA ARDANA				2			3	2	78	2		2			3	78		3			3	2		89			
5	DAVA RAHMATULLAH				3			2		3	89			3			3	100		3		3		3	100			
6	FIRSTIANA WIDI AZIZAH MUFLIKHATI				2			3	2	78	2			3			3	89		3	2			3	89			
7	IBRAHIM BIN PURWANTO				3			2		78			3			3	100		3			3		3	100			
8	MUHAMMAD IBNU TRIPAMUNGKAS						3		3	2	89			3	2		2	78		3	2			2	78			
9	NIASIH DWI YANTI AGUSTINA									0							0		3			3	2		89			
10	YUWAWIRA ZUFARI NURISTYO				2			2		3	78						0		3			3	2		89			
11	AKBAR ADE ROMANSA						3		3		3	100			3	2		3	89		3		3		3	100		
12	ANGGA ANUGRA SAPUTRA				2			2		3	78	2			3			3	89		3		3	3		100		
13	ARISYA						3		3	2	89			3	2		2	78		3			3		3	100		
14	BAYU AJI FAUNDRA PRATAMA						3		3		3	100	2			3		3	89	2			3		3	89		
15	DHIAULHAQ SALSABILA						3		2		2	78	2			3	2	78	2			3	2		78			
16	ESA PUTRI NABILLAH				2				3		3	89	2			3		3	89	2		2			3	78		
17	FATIMAH EL ZAHRA						3		2		3	89			3			3	100		3			3		100		
18	HERJUNO MAHARSITAMA						3		2		2	78			3	2			3	89	2			3		89		
19	KIKY ARIFAH RISMANINGRUM						3			3	2	89			3	2			3	89		3			3		100	
20	MOCHAMAD ALFYN FAUZI				2				3	2	78	2				3	2	78		3			3	2		89		
21	MUHAMMAD FATAHILLAH ANDRIANSYAH						3			3	2	89			3	2			3	89		3			3		100	
22	MUHAMMAD HANIF SETYO NUGROHO						3		2		3	89			3			3	100		3			3		100		
23	MUHAMMAD KURNIA SAPUTRA										0				3	2			3	89		3			3		89	

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

- Keterangan skor penilaian pada setiap aspek

 1. Tindakan salah
 2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
 3. Tindakan benar, tepat, teliti

Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100
- Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3
- Keterangan penilaian pada afektif

 1. 0 < Ra < 40 : D
 2. 40 <= Ra < 65 : C
 3. 65 <= Ra < 85 : B
 4. 85<=Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 2
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-4								Penilaian ke-5								Penilaian ke-6								Rataan Nilai	Nilai Rapor
	Tanggal		12/10/2017								19/10/2017								26/10/2017									
	Aspek Yang dinilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai	Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai	Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai					
			Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2		
Nama Siswa																												
1	MUHAMMAD RESTA AUDITYA				3			3	2	89		2			3		3	89		3	2			3	89			
2	YULIANAWATI				3			3		3	100		2			3	2	78		3	2			3	89			
3	ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI									0		3	2			3	89		3		3	2			89			
4	ANDHIKA SETYO NUGROHO			2			3	2		78		2		2			3	78		3	2		2		78			
5	FERIAN RIDHA GEMILANG			2			2			3	78		3	2		2		78	2			3	2		78			
6	ISQI ZANZABILA			2			2			3	78		3	2			3	89	2			3	2		78			
7	MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI			2			2			3	78		3	2			3	89	2			3	2		78			
8	PRIAJI BERLIANTO			2				3		3	89		3		3		3	100		3		3		3	100			
9	SALSABILA PUSPANINGTYAS									0	2			3			3	89	2		2			3	78			
10	ATIQA H YANUARSIH			2				3	2	78		2			3	2		78		3	2			3	89			
11	DARA SINTA AMELIA NASUTION			2				3		3	89		3	2			3	89		3		3	2		89			
12	DEWA NDARU PINKY DANIAN									0		3	2				3	89		3		3	2		89			
13	DIMAS AGUNG BIMANTORO			2				3	2	78			3	2			3	89		3		3	2		89			
14	DWI PRASETYO				3		2		2	78		2		2			3	78		3	2		2		78			
15	DZAKY TAMAMA			2				3	2	78		2			3		3	89		3	2			3	89			
16	HILAL MUHAMMAD			2			2			3	78		3		3		3	100	2			3		3	89			
17	HUSNUN FAJAR MUBAROK				3			3		3	100		3		3		3	100	2			3		3	89			
18	LAILY KHURIA ARDHIANI			2				3		3	89		3		3	2		89	2			3		3	89			
19	MOHAMMAD SATRIO WAHYU ADI PRATAMA				3			3		3	100		2		2			3	78		3	2		2	78			
20	MUHAMMAD ARDIYAN MAULANA			2				3	2	78		2		2			3	78		3	2		2		78			
21	MUTIARA ADJI KUSUMA PUTRI				3			3		3	100							0		3		3	2		89			
22	ZULLYAN VERNANDITO				3			3	2	89		2		2			3	78		3	2		2		78			
23	ALI SUHDI			2				3	2	78			3		3		3	100	2			3		3	89			
24	MUH ULIN NUHA				3			3		3	100		2			3		3	89		3	2			3	89		

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek

1. Tindakan salah
2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
3. Tindakan benar, tepat, teliti
Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif

1. 0 < Ra < 40 : D
2. 40 <= Ra < 65 : C
3. 65 <= Ra < 85 : B
4. 85<=Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 3
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-4										Penilaian ke-5										Penilaian ke-6										Rataan Nilai	Nilai Rapor
	Tanggal		19/10/2017										23/10/2017										26/10/2017											
	Aspek Yang dinilai		Aktif		Rasa ingin tahu			Kerja sama		Nilai			Aktif		Rasa ingin tahu			Kerja sama		Nilai			Aktif		Rasa ingin tahu			Kerja sama		Nilai				
Skor		1	2	3	1	2	3	1	2	3				1	2	3	1	2	3				1	2	3	1	2	3	1	2	3			
Nama Siswa																																		
1	NILAM SEKAR AGUSTINE			2			2				3	78		2			3			3	89			3		3			3					
2	NINDYA SYIFA ASTERINA			2				3			3	89			3			3		3	100			3		3			3					
3	RUHDIAN SHAFWA NAUFAL				3		2			2	78		2			3		2		78			3		2			2						
4	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN			2				3		2	78									0		2			2			2						
5	HANDIKA DWIYANTO				3		2			2	78		2			2		3		78		2		3		2								
6	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ HABIB			2				3			3	89			3			3		3	100			3		3			3					
7	SHOFIATUL BAROKAH			2			2				3	78		2			3		3		89			3		3			3					
8	AHMAD BAGUS IRAWAN			2				3			3	89			3			3		3	100			3		3			3					
9	ANDIKA AHZA RACHMADHANI				3		2			2	78		2			3		2		78			3		2			2						
10	ANDY PERWITA HAQIQI				3		2			2	78		2			2			3	78		2			3			2						
11	ANGGA DIAS PUTRANTO				3		2			2	78		2			3		2		78			3		2			2						
12	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI				2				3		3	89								0			3			3			3					
13	HANIFA ARAFATUN NISA					3		2			3	89		2			3		3	89			3			3			3					
14	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI					3			3		2	89			3			3	2	89			3		2			2						
15	LAILATUL FAJAR ROMADHONI					3		2			3	89		2			3			3	89			3			3			3				
16	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ				2				3		2	78								0		2			2			2						
17	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA					3		2			2	78		2			3		2	78			3		2			2						
18	MUKHAMMAD AFIF RIFQI				2				3		2	78								0			3		2			2						
19	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI										0		2			2			3	78		2			3			2						
20	SHAFAA AMALIA NURAINI					2			3		3	89			3			3		3	100			3			3			3				
21	VAISAL SYAIFUL AMRI					2			3		3	89								0		2			3			3						
22																																		
23																																		

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek
1. Tindakan salah
2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
3. Tindakan benar, tepat, teliti
Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif
1. 0 < Ra < 40 : D
2. 40 <= Ra < 65 : C
3. 65 <= Ra < 85 : B
4. 85<=Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 1
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-7												Penilaian ke-8												Penilaian ke-9												Rataan Nilai	Nilai Rapor
	Tanggal		27/10/2017												30/10/2017												3/11/2017													
	Aspek Yang dinilai		Aktif			Rasa ingin tahu			Kerja sama			Nilai			Aktif			Rasa ingin tahu			Kerja sama			Nilai			Aktif			Rasa ingin tahu			Kerja sama			Nilai				
			Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
Nama Siswa																																								
1	ADRIAN DWI ZULIANTO																																							
2	AHMAD RIZAL				3			3			2		89			3		2			3		89		2			3		2			78							
3	AMIEN NUR HIDAYAT				3		2			3		89			3		2			2		78		2			3			3		3		89						
4	ARSYafa SALSABILA ARDANA				2			3			2		78		2		2				3		78			3		2			2			78						
5	DAVA RAHMATULLAH				3			3			3	100			3			3		2		89			3		2				3		89							
6	FIRSTIANA WIDI AZIZAH MUFLIKHATI											0			3			3			3	100											0							
7	IBRAHIM BIN PURWANTO				3			3			2		89			3		2			2		78		2			3			3		89							
8	MUHAMMAD IBNU TRIPAMUNGKAS				3		2				2		78			3		2			2		78			3			3		2			89						
9	NIASIH DWI YANTI AGUSTINA				2			3			2		78		2			2				3		78		2			3		2			78						
10	YUWAWIRA ZUFARI NURISTYO					3		2			2		78			3		2				3		89			3			3		2			89					
11	AKBAR ADE ROMANSA				2			2				3	78		2				3		2		78			3			3			3	100							
12	ANGGA ANUGRA SAPUTRA				2			2			3		78		2			3			2		78		2				3		3			89						
13	ARISYA				2			3				3	89		2			2				3		78			3		2				3		89					
14	BAYU AJI FAUNDRA PRATAMA				2			3				3	89			3			3		2		89			3		2				3		89						
15	DHIAULHAQ SALSABILA					3		2				3	89			3		2				3		89			3		2			2			78					
16	ESA PUTRI NABILLAH					3		2			2		78			2			3		3		89		2				3		2			78						
17	FATIMAH EL ZAHRA				2			3			2		78			3			3		3	100			3			3				3	100							
18	HERJUNO MAHARSITAMA					3			3		2		89			3		2			2		78		2				3			3		89						
19	KIKY ARIFAH RISMANINGRUM					3		2			2		78		2				3			3		89			3		2				3		89					
20	MOCHAMAD ALFYN FAUZI				2				3		2		78		2			2				3		78			3			3		2			89					
21	MUHAMMAD FATAHILLAH ANDRIANSYAH					3		2				3	89			3		2			2		78			3			3				3	100						
22	MUHAMMAD HANIF SETYO NUGROHO					3		2				3	89			3			3			3	100			3		2					3		89					
23	MUHAMMAD KURNIA SAPUTRA				2				3		2		78			3		2			2		78			3			3			2			89					

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek
1. Tindakan salah
2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
3. Tindakan benar, tepat, teliti
Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif
1. 0 < Ra < 40 : D
2. 40 <= Ra < 65 : C
3. 65 <= Ra < 85 : B
4. 85<=Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 2
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian			Penilaian ke-7								Penilaian ke-8								Penilaian ke-9								Rataan Nilai	Nilai Rapor			
	Tanggal			27/10/2017								2/11/2017								3/11/2017												
	Aspek Yang dinilai			Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai	Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai	Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai								
				Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2			3		
Nama Siswa																																
1	MUHAMMAD RESTA AUDITYA					3		2			3	89		3		3		2		89		3		3		3	100					
2	YULIANAWATI					3		2			3	89		3		3		2		89	2			3		2		78				
3	ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI				2				3			3	89	2		2			3	78	2			2			3	78				
4	ANDHIKA SETYO NUGROHO					3		2			3	89		3		3		2		89		3		2			3	89				
5	FERIAN RIDHA GEMILANG				2				3	2		78		3	2			3	89		3		2			2		78				
6	ISQI ZANZABILA					3			3	2		89	2			3			3	89	2			2			3	78				
7	MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI				2				3	2		78								0	2			2			3	78				
8	PRIAJI BERLIANTO					3			3			3	100		3			3		3	100	2				3		3	89			
9	SALSABILA PUSPANINGTYAS				2			2			3	78		3		3		2		89	2			3			3	89				
10	ATIQA H YANUARSIH					3		2			3	89		3	2			2		78	2				3		2		78			
11	DARA SINTA AMELIA NASUTION					3			3			3	100		3			3		3	100	2			2			3	78			
12	DEWA NDARU PINKY DANIAN				2				3	2		78		3	2				3	89		3		2			3	89				
13	DIMAS AGUNG BIMANTORO					3			3	2		89		3	2				3	89		3		2			3	89				
14	DWI PRASETYO					3		2		2		78		3	2			2		78	2			2			3	78				
15	DZAKY TAMAMA					3		2			3	89		3			3		2		89	2				3		3	89			
16	HILAL MUHAMMAD					3			3	2		89	2			2			3	78	2				3			3	89			
17	HUSNUN FAJAR MUBAROK				2				3			3	89	2			3			3	89		3			3		3	100			
18	LAILY KHURIA ARDHIANI						3		3			3	100		3	2				3	89		3			3		2		89		
19	MOHAMMAD SATRIO WAHYU ADI PRATAMA						3	2				3	89	2			3		2		78	2			2			3	78			
20	MUHAMMAD ARDIYAN MAULANA						3	2				3	89		3	2			2		78		3		2			3	89			
21	MUTIARA ADJI KUSUMA PUTRI					2			3			3	89							0		3		2			3	89				
22	ZULLYAN VERNANDITO					2		2			3	78		3			3		2		89	2			2			3	78			
23	ALI SUHDI						3		3			3	100							0		3			3			3	100			
24	MUH ULIN NUHA					2		2			3	78								0		3			3			3	100			

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek

1. Tindakan salah
2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
3. Tindakan benar, tepat, teliti
Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif

1. 0 < Ra < 40 : D
2. 40 <= Ra < 65 : C
3. 65 <= Ra < 85 : B
4. 85<=Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas

: XI IPS 3

Mata Pelajaran

: Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-7								Penilaian ke-8								Penilaian ke-9								Rataan Nilai	Nilai Rapor				
	Tanggal		30/10/2017								2/11/2017								6/11/2017													
	Aspek Yang dinilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai							
Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
Nama Siswa																																
1	NILAM SEKAR AGUSTINE			2				3			3	89			3			3	2	89			3			3	2	89				
2	NINDYA SYIFA ASTERINA					3				3		100			3			3	2	89			3			3	2	89				
3	RUHDIAN SHAFWA NAUFAL				2				3			89			3			3	2	89			3			3	2	89				
4	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN					3		2				89	2					3		3	89	2				3		3	89			
5	HANDIKA DWIYANTO				2				3		2	78			3		2		2	78			3		2		2	78				
6	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ HABIB					3		2			2	78	2			2			3	78	2				3		3	89				
7	SHOFIATUL BAROKAH				2				3			89			3			3	2	89			3			3	2	89				
8	AHMAD BAGUS IRAWAN					3				3		100			3			3	2	89			3			3	2	89				
9	ANDIKA AHZA RACHMADHANI				2				3		2	78			3		2		2	78			3		2		2	78				
10	ANDY PERWITA HAQIQI				2				3		2	78			3		2			3	89			3		2			3	89		
11	ANGGA DIAS PUTRANTO				2			2				78	2					3	2	78	2					3	2	78				
12	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI					3			2			89	2					3	2	78	2					3	2	78				
13	HANIFA ARAFATUN NISA				2				3		2	78			3		2			3	89			3		2			3	89		
14	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI					3			2			89	2					3		3	89	2				3			3	89		
15	LAILATUL FAJAR ROMADHONI				2				3			89			3			3	2	89			3			3	2	89				
16	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ					3				3	2	89			3		2		2	78			3		2		2	78				
17	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA				2				3		2	78			3		2		2	78			3		2			3	89			
18	MUKHAMMAD AFIF RIFQI					3				3	2	89			3		2		2	78			3		2			3	89			
19	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI				2				3		2	78			3		2		2	78			3		2			3	89			
20	SHAFAA AMALIA NURAINI					3			2			89	2					3	2	78	2					3	2	78				
21	VAISAL SYAIFUL AMRI					3			2			78	2			2			2	67			3		2		2	78				
22																																
23																																

Mengetahui

Guru pembimbing

Pleret,

Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd

NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar

NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek

1. Tindakan salah

2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti

3. Tindakan benar, tepat, teliti

Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1

Skor = 2

Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif

1. 0 < Ra < 40 : D

2. 40 <= Ra < 65 : C

3. 65 <= Ra < 85 : B

4. 85<=Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 1
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-10										Penilaian ke-11										Penilaian ke-12										Rataan Nilai	Nilai Rapor
	Tanggal		6/11/2017										10/11/2017										13/11/2017											
	Aspek Yang dinilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai		Aktif		Rasa ingin tahu		Kerja sama		Nilai									
Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3							
Nama Siswa																																		
1	ADRIAN DWI ZULIANTO																																	
2	AHMAD RIZAL				3			3		2			89		2		2			3		78		2			3		2		78			
3	AMIEN NUR HIDAYAT				2			3		2			78		3		2			2		78			3		2			3		89		
4	ARSYafa SALSABILA ARDANA				2			2				2	67		2			2			3		78								0			
5	DAVA RAHMATULLAH					3			2			3	89			3			3		2		89			3		2			3		89	
6	FIRSTIANA WIDI AZIZAH MUFLIKHATI				2			3				3	89			3			3			3	100		2			2			3		78	
7	IBRAHIM BIN PURWANTO					3			3			2	89			2			3			3	89			3			3		2		89	
8	MUHAMMAD IBNU TRIPAMUNGKAS					3			3			2	89			3			2			3	89		2			3		2		78		
9	NIASIH DWI YANTI AGUSTINA				2			2				3	78		2			2			3		78			3		2			2		78	
10	YUWAWIRA ZUFARI NURISTYO					3			3			2	89			3			2			3	89		2			3		2		78		
11	AKBAR ADE ROMANSA					3			2			2	78			3			3		2		89		2			3		2		78		
12	ANGGA ANUGRA SAPUTRA				2			2				3	78									0				3		2			2		78	
13	ARISYA					3			2			3	89			3			2			3	89			3			3		2		89	
14	BAYU AJI FAUNDRA PRATAMA					3			3			2	89			2			3		2		78			3		2			3		89	
15	DHIAULHAQ SALSABILA					3			3			2	89			3			3			3	100		2			2			3		78	
16	ESA PUTRI NABILLAH				2				3			3	89			3			2			3	89		2			3		3		89		
17	FATIMAH EL ZAHRA											0			3			3			3	100			3		2			3		89		
18	HERJUNO MAHARSITAMA					3			2			2	78			2			2			3	78		2			2			3		78	
19	KIKY ARIFAH RISMANINGRUM					3			3			3	100			2			3		3		89			3		2			3		89	
20	MOCHAMAD ALFYN FAUZI				2			2				2	67			2			2			3	78		2				3		2		78	
21	MUHAMMAD FATAHILLAH ANDRIANSYAH				2				3			3	89			3			2		2		78		2			3			3		89	
22	MUHAMMAD HANIF SETYO NUGROHO					3			2			2	78			2			3			3	89		2			2			3		78	
23	MUHAMMAD KURNIA SAPUTRA					3			3			2	89			3			2			3	89			3			3		2		89	

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek
1. Tindakan salah
2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
3. Tindakan benar, tepat, teliti
Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif
1. 0 < Ra < 40 : D
2. 40 <= Ra < 65 : C
3. 65 <= Ra < 85 : B
4. 85<=Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 2
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-10												Penilaian ke-11												Penilaian ke-12												Rataan Nilai	Nilai Rapor
	Tanggal		9/10/2017												10/10/2017																									
	Aspek Yang dinilai		Aktif			Rasa ingin tahu			Kerja sama			Nilai			Aktif			Rasa ingin tahu			Kerja sama			Nilai												Nilai				
			Skor		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3						
Nama Siswa																																								
1	MUHAMMAD RESTA AUDITYA				3			3			2			89		2			3			3			89															
2	YULIANAWATI				3			2			2			78		2			3			2			78															
3	ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI				2			2			3			78		3		2			3			89																
4	ANDHIKA SETYO NUGROHO				3			3			2			89		2			3			3			89															
5	FERIAN RIDHA GEMILANG				2			3			3			89		3		2			2			78																
6	ISQI ZANZABILA				3			2			3			89		3		3			3			100																
7	MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI				2			2			3			78		3		2			3			89																
8	PRIAJI BERLIANTO				3			2			3			89		3		3			3			100																
9	SALSABILA PUSPANINGTYAS				3			2			2			78		2		3			3			89																
10	ATIQA H YANUARSIH				2			2			3			78		2		3			2			78																
11	DARA SINTA AMELIA NASUTION				3			2			3			89		3		3			3			100																
12	DEWA NDARU PINKY DANIAN				2			3			2			78		3		2			3			89																
13	DIMAS AGUNG BIMANTORO				2			3			3			89		3		3			3			100																
14	DWI PRASETYO				2			2			3			78		2		2			3			78																
15	DZAKY TAMAMA				3			2			3			89		2		3			3			89																
16	HILAL MUHAMMAD				2			2			3			78		3		3			3			100																
17	HUSNUN FAJAR MUBAROK				3			3			3			100		3		3			3			100																
18	LAILY KHURIA ARDHIANI				2			3			3			89		3		3			2			89																
19	MOHAMMAD SATRIO WAHYU ADI PRATAMA				3			2			3			89		2		2			3			78																
20	MUHAMMAD ARDIYAN MAULANA				2			3			3			89		2		2			3			78																
21	MUTIARA ADJI KUSUMA PUTRI				2			3			3			89		3		3			2			89																
22	ZULLYAN VERNANDITO				3			2			3			89		2		2			3			78																
23	ALI SUHDI				3			3			2			89		3		3			3			100																
24	MUH ULIN NUHA				2			3			2			78		2		3			3			89																

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek
1. Tindakan salah
2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
3. Tindakan benar, tepat, teliti
Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif
1. 0 < Ra < 40 : D
2. 40 <= Ra < 65 : C
3. 65 <= Ra < 85 : B
4. 85<=Ra < 100 : A

No. Dokumen	FM-AKD-02/05-03
No. Revisi	3
Tanggal Berlaku	18 Juli 2016

PENILAIAN AFEKTIF

Kelas : XI IPS 3
Mata Pelajaran : Geografi

No	Jenis penilaian		Penilaian ke-10										Penilaian ke-										Penilaian ke-										Rataan Nilai	Nilai Rapor
	Tanggal		13/11/2017																															
	Aspek Yang dinilai		Aktif	Rasa ingir			Kerja sama			Nilai										Nilai										Nilai				
Skor	1	2	3	1	2	3	1	2	3		1	2	3	1	2	3	1	2	3		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
Nama Siswa																																		
1	NILAM SEKAR AGUSTINE				3		2			3	89																							
2	NINDYA SYIFA ASTERINA				3			3			100																							
3	RUHDIAN SHAFWA NAUFAL										0																							
4	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN				2			3		2	78																							
5	HANDIKA DWIYANTO				3		2			3	89																							
6	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ HABIB				2			3		2	78																							
7	SHOFIATUL BAROKAH				3		2			3	89																							
8	AHMAD BAGUS IRAWAN				3			3		3	100																							
9	ANDIKA AHZA RACHMADHANI				3		2			3	89																							
10	ANDY PERWITA HAQIQI				3		2			3	89																							
11	ANGGA DIAS PUTRANTO				2			3		2	78																							
12	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI				2			3		2	78																							
13	HANIFA ARAFATUN NISA				3		2			3	89																							
14	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI										0																							
15	LAILATUL FAJAR ROMADHONI				3			3		3	100																							
16	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ				2			2			3	78																						
17	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA				2			2			3	78																						
18	MUKHAMMAD AFIF RIFQI				2			2			3	78																						
19	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI				3		2				3	89																						
20	SHAFAA AMALIA NURAINI				3			3		2	89																							
21	VAISAL SYAIFUL AMRI				2			3		2	78																							
22																																		
23																																		

Mengetahui
Guru pembimbing

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Keterangan skor penilaian pada setiap aspek
1. Tindakan salah
2. Tindakan benar, kurang tepat, kurang teliti
3. Tindakan benar, tepat, teliti
Nilai = (Jumlah Skor/9) x 100

Skor = 1
Skor = 2
Skor = 3

Keterangan penilaian pada afektif
1. 0 < Ra < 40 : D
2. 40 <= Ra < 65 : C
3. 65 <= Ra < 85 : B
4. 85<=Ra < 100 : A

Lampiran 15

No. Dokumen	FM-AKD-02/03-05
No. Revisi	2
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

DAFTAR HADIR SISWA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : XI IPS 1

Wali Kelas : NANING TYASTUTI, S.Pd.

Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah			
Urt.	Induk	Tanggal		22/9.	6/10.	13/10.	16/10.	18/10.	26/10.	27/10.	30/10.	3/11.	6/11.	10/11.	13/11.					s	i	a
		Nama	P/L																			
1	5917	ADRIAN DWI ZULIANTO		L																		
2	5918	AHMAD RIZAL		L																		
3	5919	AMIEN NUR HIDAYAT		L																		
4	5922	ARSYafa SALSABILA ARDANA		P		i						i										
5	5925	DAVA RAHMATULLAH		L																		
6	5927	FIRSTIANA WIDI AZIZAH MUFLIKHATI		P						s												
7	5929	IBRAHIM BIN PURWANTO		L																		
8	5934	MUHAMMAD IBNU TRIPAMUNGKAS		L																		
9	5936	NIASIH DWI YANTI AGUSTINA		P				i	s						a							
10	5944	YUWAWIRA ZUFARI NURISTYO		L				i														
11	5945	AKBAR ADE ROMANSA		L																		
12	5946	ANGGA ANUGRA SAPUTRA		L										s								
13	5947	ARISYA		P																		
14	5948	BAYU AJI FAUNDRA PRATAMA		L																		
15	5950	DHIAULHAQ SALSABILA		P																		
16	5951	ESA PUTRI NABILLAH		P	i																	
17	5952	FATIMAH EL ZAHRA		P									s									
18	5954	HERJUNO MAHARSITAMA		L																		
19	5955	KIKY ARIFAH RISMANINGRUM		P																		
20	5957	MOCHAMAD ALFYN FAUZI		L																		
21	5958	MUHAMMAD FATAHILLAH ANDRIANSYAH		L																		
22	5959	MUHAMMAD HANIF SETYO NUGROHO		L																		
23	5960	MUHAMMAD KURNIA SAPUTRA		L				s														

L : 15

P : 8

Jumlah : 22

Mengetahui

Guru pembimbing

Pleret,

Mahasiswa UNY

Sri Purwanti, S.Pd

NIP. 19760217 200502 2 002

Sahrul Akbar

NIM: 14405241038

No. Dokumen	FM-AKD-02/03-05
No. Revisi	2
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : XI IPS 2

Wali Kelas : SUSI PURWESTRI, S.Pd.

Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah			
Urt.	Induk	Tanggal		22/9.	5/10.	6/10.	12/10.	19/10.	26/10.	27/19.	2/11.	3/11.	9/11.	10/11.						s	i	a
		Nama	P/L																			
1	5961	MUHAMMAD RESTA AUDITYA	L																			
2	5971	YULIANAWATI	P																			
3	5975	ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI	P				s															
4	5976	ANDHIKA SETYO NUGROHO	L																			
5	5984	FERIAN RIDHA GEMILANG	L																			
6	5987	ISQI ZANZABILA	L																			
7	5989	MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI	L								a											
8	5991	PRIAJI BERLIANTO	L			i																
9	5996	SALSABILA PUSPANINGTYAS	P				s															
10	6004	ATIQA H YANUARSIH	P																			
11	6006	DARA SINTA AMELIA NASUTION	P																			
12	6007	DEWA NDARU PINKY DANIAN	L				i															
13	6009	DIMAS AGUNG BIMANTORO	L																			
14	6010	DWI PRASETYO	L																			
15	6011	DZAKY TAMAMA	L																			
16	6013	HILAL MUHAMMAD	L																			
17	6014	HUSNUN FAJAR MUBAROK	L																			
18	6015	LAILY KHURIA ARDHIANI	P																			
19	6017	MOHAMMAD SATRIO WAHYU ADI PRATAMA	L																			
20	6018	MUHAMMAD ARDIYAN MAULANA	L																			
21	6020	MUTIARA ADJI KUSUMA PUTRI	P					s			i											
22	6027	ZULLYAN VERNANDITO	L																			
23	6030	ALI SUHDI	L								s											
24	6043	MUH ULIN NUHA	L								i											

L : 17
P : 7
Jumlah : 22

Mengetahui
Guru pembimbing

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

No. Dokumen	FM-AKD-02/03-05
No. Revisi	2
Tanggal Berlaku	16 Juli 2012

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas : XI IPS 3

Wali Kelas : JAROT SUNARNA, S.Pd.

Nomor		Pertemuan ke- Tanggal	P/L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah		
Urt.	Induk			5/10.	9/10.	16/10.	19/10.	23/10.	26/10.	30/10.	2/11.	6/11.	13/11.						s	i	a
1	6021	NILAM SEKAR AGUSTINE	P		i																
2	6022	NINDYA SYIFA ASTERINA	P		s																
3	6024	RUHDIAN SHAFWA NAUFAL	L										s								
4	6033	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN	L					i													
5	6038	HANDIKA DWIYANTO	L																		
6	6045	MUHAMMAD NAUFAL MUWAFFAQ H	L																		
7	6052	SHOFIATUL BAROKAH	P																		
8	6054	AHMAD BAGUS IRAWAN	L																		
9	6056	ANDIKA AHZA RACHMADHANI	L																		
10	6057	ANDY PERWITA HAQIQI	L																		
11	6058	ANGGA DIAS PUTRANTO	L	s																	
12	6060	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI	L					i													
13	6064	HANIFA ARAFATUN NISA	P		s																
14	6065	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI	P		i	a							i								
15	6066	LAILATUL FAJAR ROMADHONI	P																		
16	6071	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ	L					a													
17	6072	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA	L																		
18	6073	MUKHAMMAD AFIF RIFQI	L					i													
19	6074	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI	L				s														
20	6077	SHAFAA AMALIA NURAINI	P																		
21	6080	VAISAL SYAIFUL AMRI	L					a													
22																					
23																					

L : 14
P : 7
Jumlah : 21

Mengetahui
Guru pembimbing

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Pleret,
Mahasiswa UNY

Sahrul Akbar
NIM: 14405241038

Lampiran 16

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

Tahun : 2017

F03

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMA N 1 Pleret

Alamat sekolah/lembaga : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pengadaan cocard	Terbuat cocard digunakan dalam keseharian dalam mengajar		Rp. 5.000,00			Rp. 5.000,00
2	Pengadaan seragam batik	Membuat seragam batik yang dipakai hari rabu dan kamis		Rp. 45.000,00			Rp. 50.000,00
3	RPP, Bahan ajar, media dan lembar kerja	Mengprint RPP, Bahan ajar, media dan lembar kerja masing-masing 7 buah		Rp. 35.000,00			Rp. 85.000,00
4	Laporan PLT	Mengenprint laporan PLT		Rp. 50.000,00			Rp.135.000,00

5	Penggandaan soal	Menggandakan soal ulangan harian sebanyak 25 kali. Untuk ulangan harian kelas XI IPS 1, 2 dan 3	Rp. 25.000,00				Rp.160.000,00
---	------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------	--	--	--	---------------

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui



Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Pleret

Drs. Imam Nurrohmat

NIP.19610823 19870 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

Sriardi Setyawati, M.Si

NIP. 19540108 198303 2 001

Mahasiswa
Universitas Negeri Yogyakarta

Sahrul Akbar

14405241038

Lampiran 17

1. Ulangan Harian Antroposfer



2. Presentasi Siswa



3. Perpisahan dengan Siswa



4. Perpisahan dengan Guru Pembimbing



5. Bermain Futsal dengan Siswa

